



# PENGAKUAN GEREJA TORAJA



**SALINAN KEPUTUSAN KOMISI USAHA GEREJA TORAJA  
NO. 24/KUGT/1981**

TENTANG PENGESAHAN PENGAKUAN GEREJA TORAJA



## **PENGAKUAN GEREJA TORAJA**

Diterbitkan oleh Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja  
(Untuk kalangan sendiri)

Jl. Ahmad Yani No. 45 Rantepao, 91831, Toraja Utara,  
Sulawesi Selatan

Telepon/WA: 081355288450

Website: [www.gerejatoraja.id](http://www.gerejatoraja.id)

Email: [bpsgetor@gmail.com](mailto:bpsgetor@gmail.com)

Gereja Toraja, 2023

Hlm: 14,5 x 20,5

Dicetak oleh PT. SULO

Jl. Dr. Sam Ratulangi, No. 66 Rantepao 91831,  
Toraja Utara, Sulawesi Selatan

Telpon: (0423) 25020; 21024

Email: [ptsulo@gmail.com](mailto:ptsulo@gmail.com)

## DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR EDISI KETIGA.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGAKUAN GEREJA TORAJA.....</b>	<b>3</b>
Mukadimah .....	3
Bab I        Tuhan Allah .....	4
Bab II       Firman Allah.....	6
Bab III      Manusia.....	8
Bab IV      Penebusan.....	10
Bab V       Pengudusan.....	12
Bab VI      Umat Allah .....	14
Bab VII     Dunia.....	18
Bab VIII    Zaman Akhir.....	21
<b>PENJELASAN PENGAKUAN GEREJA TORAJA .....</b>	<b>23</b>
Mukadimah .....	23
Bab I        Tuhan Allah .....	29
Bab II       Firman Allah.....	30
Bab III      Manusia.....	32
Bab IV      Penebusan.....	34
Bab V       Pengudusan.....	36
Bab VI      Umat Allah .....	37
Bab VII     Dunia.....	40
Bab VIII    Zaman Akhir.....	43
Manusia Hidup Seutuhnya dan Mati Seutuhnya Menurut Pengakuan Gereja Toraja .....	45
<b>PENGAKUAN EKUMENIS .....</b>	<b>48</b>
Pengakuan Iman Rasuli.....	48
Pengakuan Iman Nicea Konstantinopel.....	49
Pengakuan Iman Athanasius.....	50

<b>PANGAKUAN GEREJA TORAJA.....</b>	<b>55</b>
Penggarontosan.....	55
Borong I    Puang Kapenomban .....	56
Borong II    Kadanna Puang Matua .....	58
Borong III    To Lino.....	60
Borong IV    Kadila'bakan.....	62
Borong V    Kadipamaseroan .....	64
Borong VI    Taunna Puang Matua.....	66
Borong VII    Lino .....	70
Borong VIII    Attu La Sae .....	73
<b>PA'PAMALESO PANGAKUAN GEREJA TORAJA.....</b>	<b>76</b>
Bungkaran Kada .....	76
Borong I    Puang Kapenomban.....	82
Borong II    Kadanna Puang Matua .....	83
Borong III    To Lino.....	85
Borong IV    Kadila'bakan.....	87
Borong V    Kadipamaseroan .....	89
Borong VI    Taunna Puang Matua.....	91
Borong VII    Lino .....	94
Borong XVIII    Attu La Sae .....	97
Tolino Mate Sangkalebu Tanllang, na Tolino Mate Sangkalebu, na Tuo Sangkalebu Tallang.....	99
<b>PANGAKUAN SAMALELE .....</b>	<b>103</b>
Pangakuan Kapatongananan Rasuli.....	103
Pangakuan Nicea Konstantinopel .....	104
Pangakuan Athanasius.....	106

## PENGANTAR EDISI KETIGA

Yesus Kristus itulah Tuhan dan Juruselamat! Pengakuan ini dijabarkan dalam Pengakuan Gereja Toraja bahwa Allah berfirman kepada manusia yang ditebus, dikuduskan dan dipanggil menjadi Umat Allah untuk disuruh ke dalam dunia bagi pekerjaan penyelamatan menuju zaman akhir”. Dengan pengakuan inilah Gereja Toraja terus bertumbuh untuk mengemban tugas panggilannya di dunia ini.

Pengakuan Gereja Toraja adalah salah satu dokumen yang unik dalam Pengakuan Iman Gereja Toraja. Sebagaimana diketahui bahwa Pengakuan Iman Gereja Toraja terdiri dari empat naskah. Tiga Naskah lainnya adalah pengakuan iman ekumenis yaitu Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Nicea dan Pengakuan Athanasius. Disebut unik karena pengakuan ini, berikut uraiannya, adalah rumusan yang disusun dalam refleksi iman Gereja Toraja untuk menjawab pertanyaan Yesus: Menurutmu, siapakah aku ini ?

Dokumen ini adalah salinan utuh dari Pengakuan Gereja Toraja yang disahkan tahun 1981. Keseluruhan naskah ini menjadi acuan pengajaran Gereja Toraja dalam semua pelayanannya hingga diputuskannya suatu rumusan baru sesuai dengan kebutuhan pelayanan Gereja Toraja.

Pengakuan Gereja Toraja ini berpasangan dengan Tata Gereja Toraja dengan Alkitab sebagai sumber utamanya. Kiranya dokumen ini selalu dijadikan rujukan dalam menjawab berbagai dinamika kehidupan beriman untuk terus bertambah teguh dalam iman dan pelayanan bagi semua.

Tongkonan Sangululle, 31 Oktober 2022

### Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja

Ketua Umum



Pdt. Dr. Alfred Y. R. Anggui, M.Th.



Sekretaris Umum



Pdt. Dr. Christian Tanduk, M.Th.

## **PRAKATA EDISI PERTAMA**

Puji syukur patut kita naikkan kepada Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, yang telah memberikan kesempatan kepada Gereja Toraja merumuskan Pengakuannya sendiri.

Pengakuan Gereja Toraja secara definitif telah disahkan oleh Rapat Komisi Usaha Gereja Toraja Lengkap, tanggal 27 Nopember 1981, sebagai keputusan No. 24 atas nama Sinode Am ke XVI, tahun 1981, di Makale.

Pengakuan Gereja Toraja ini adalah tanda pemeliharaan Tuhan terhadap gereja-Nya untuk memahami dirinya dan untuk menjalankan tugas panggilannya di tengah-tengah dunia.

Pengakuan Gereja Toraja ini barulah ada artinya apabila dijabarkan ke dalam kehidupan jemaat sesuai dengan penugasan Sinode Am XIII di Palopo dengan pengertian bahwa Pengakuan itu harus relevan, sederhana dan fungsional.

Sekarang tugas Gereja Toraja untuk memfungsikan Pengakuan Ini dalam kehidupan bergereja/berjemaat sehari-hari dan dengan demikian kita maju selangkah dua langkah lagi ke arah mandiri dalam bertheologia, karena bertheologia tidak lain dari pada bergumul dengan Firman Allah dan dengan dunia di sekitar kita dalam kaitan dengan adat dan kebudayaan, agama-agama serta berbagai pandangan hidup baik itu tradisional maupun modern.

Roh Kudus kiranya mejadikan kita setia dalam pengabdian dan ketaatan pada hakekat gereja sebagai Tubuh Kristus dan Kristus sebagai Kepalanya.

Berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

*Ad majorem gloriam Dei*

# **BAHASA INDONESIA**

**KOMISI USAHA GEREJA TORAJA**  
**NO.: 24/KUGT/1981**  
**Tentang:**  
**PENGESAHAN PENGAKUAN GEREJA TORAJA**

Komisi Usaha Gereja Toraja

- MEMPERHATIKAN** : Keputusan Sinode Am ke- XVI Gereja Toraja halaman 58 tentang Keputusan mengenai Pengakuan Gereja Toraja.
- MEMBACA** : Laporan Panitia Khusus untuk perbaikan-perbaikan Konsep Pengakuan Gereja Toraja yang telah disahkan dalam Rapat Lengkap KUGT tanggal 25 s/d 28 Nopember 1981 di Rantepao sebagai Rapat Lengkap yang pertama sesudah Sidang Majelis Sinode Am XVI.
- MENDENGAR** : Pendapat dan pertimbangan para peserta Rapat Lengkap KUGT.

**MENETAPKAN**

- MEMUTUSKAN** : Mensahkan perbaikan-perbaikan Rumusan Pengakuan Gereja Toraja tersebut sehingga selengkapnya berbunyi sebagai terlampir pada keputusan ini.

Rantepao, 27 Nopember 1981

KOMISI USAHA GEREJA TORAJA,  
K e t u a,

Sekretaris,

ttd.

ttd.

**Pdt.A. J. Anggui, M.Th.**

**Pdt. P. Patanduk, S.Th.**

# PENGAKUAN GEREJA TORAJA

## Mukadimah

Di bawah pimpinan Roh Kudus dan berdasarkan Firman Allah kita percaya, bahwa Tuhan Allah berkenan menyatakan diri-Nya, yaitu: Kehendak-Nya, Kasih-Nya dan Kuasa-Nya kepada kita di dalam Yesus Kristus, sehingga kita tiba pada pengakuan:<sup>1</sup>

### **“YESUS KRISTUS ITULAH TUHAN DAN JURU SELAMAT”<sup>2</sup>**

Ia menebus dan menyelamatkan kita dari kebinasaan sehingga kita menjadi milik-Nya dan menerima hidup yang kekal.<sup>3</sup>

Di bawah pimpinan Roh Kudus kita memberlakukan kedaulatan Yesus Kristus atas kehidupan kita.<sup>4</sup>

Dalam hubungan dengan pengakuan oikoumenis<sup>5</sup> dan reformatoris,<sup>6</sup> kita bersama-sama dengan semua orang kudus pada segala abad dan di segala tempat mengaku,<sup>7</sup> bahwa:

---

<sup>1</sup> 1Kor. 12:3 - bnd. Rm. 8:15-16; Yoh. 14:9-12; Rm. 10:17 - bnd. Luk. 11:28; Yoh. 17:20.

<sup>2</sup> Rm. 10:9; 1Kor. 12:3; Flp. 2:11 - bnd. Mat. 16:16; Mrk. 8:29; Luk. 9:20; 1Kor. 8:5-6; 1Raj 18:39.

<sup>3</sup> 1Kor. 3:23; Ef. 1:14 - bnd. Mrk. 10:45; Rm. 14:8.

<sup>4</sup> Gal. 2:20.

<sup>5</sup> Pengakuan oikoumenis: Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Nicea dan Pengakuan Athanasius.

<sup>6</sup> Pengakuan reformatoris: Tiga naskah keesaan, Pengakuan Jenewa, Pengakuan Westminster, dll.

<sup>7</sup> Rm 12:5; 1Kor 10:17; 12:12; Gal 3:28; Rm 10:9-10; 1Ptr 3:15; Luk 12:8-12.

## **BABI TUHAN ALLAH**

1. Allah hanya satu.  
Hakikat Allah yang satu-satunya itu ialah kasih, yang telah dinyatakan-Nya dalam sejarah karya penyelamatan-Nya dalam tiga oknum, yaitu: Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus.<sup>1</sup>
2. Allah itu adalah satu-satunya sumber kehidupan, berkat dan kebaikan. Hanya Dialah yang boleh disembah.<sup>2</sup>
3. Allah Bapa yang kekal, telah menciptakan segala sesuatu yang kelihatan dan yang tidak kelihatan. Allah yang kekal itu memelihara dan menyelamatkan ciptaan-Nya di dalam keadilan dan kebenaran, karena kebaikan dan kasih-Nya.<sup>3</sup>
4. Allah Anak yang kekal, lahir menjadi manusia untuk mengerjakan penyelamatan dunia.<sup>4</sup>
5. Allah Roh yang kekal menyaksikan keselamatan kepada dunia. Ia meyakinkan kita dan memeteraikan keselamatan itu di dalam hati dan kehidupan manusia.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Ul. 6:4; Mrk. 12:29; Ef. 4:4-6; 1Tim. 1:17; 2:5; Yes. 45:5, 21b; Yoh. 17:3; 1Kor. 8:4. 1Yoh. 4:7-21; Mat. 28:19; Luk. 1:35; Yoh. 14:26; 15:26. - Bnd. Mrk. 1:9-11; Yoh. 10:30; 1Ptr. 1:2; 2Kor. 13:13.

<sup>2</sup> Rm. 11:36; 1Kor. 8:6; Kel. 20:1-5; Mat. 4:10; Ul. 6:13; Luk. 4:8; Why. 14:7; Yes. 45:18-21; Kis. 17:26-28; Yak. 1:17.

<sup>3</sup> Kej. 1:1; Kol. 1:16; Why. 4:11; Yes. 40:28; Yoh. 1:1-2; 1Kor. 8:6; Ibr. 1:2; 11:3.

Kej. 22:8, 14; Ul. 1:12; Mat. 6:26; Ul. 32:4; Mzm. 67:5; 145:9,17; Bil. 6:24-26; Yoh. 3:16; Kis. 15:11; 1Kor. 1:3; Yer. 3:19.

<sup>4</sup> Yoh. 1:1-2; Yoh. 8:58; Mat. 1:18-21; Luk. 2:10-11, 32; Yoh. 1:14, 29; 3:16; Gal. 4:4-5; Flp. 2:5 Bnd. Yes. 7:14; Luk. 1:47; Mrk. 10:45; Ibr. 1:1-4; Kis. 4:12; 1Yoh. 4:13-15.

<sup>5</sup> Yoh. 14:26; 16:13-14; Rm. 8:1-2, 16; Ef. 1:13 - Bnd. Yoh. 4:24; 1Kor. 2:10; 2Kor. 3:17

6. Ketritunggalan tidak dapat dijangkau dengan akal manusia, tetapi Firman Allah menyatakan-Nya kepada manusia supaya diterima dan dipercayai berdasarkan kasih setia Allah yang kekal terhadap ciptaan-Nya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> 1Kor. 2:9-12; Ef. 3:18-19; Yoh. 20:30-31; 2Tim. 3:16; 1Yoh. 5:7,8.

## **BAB II FIRMAN ALLAH**

1. Yesus Kristus adalah FIRMAN ALLAH yang memanggil kita untuk percaya kepada-Nya. Di dalam Dia janji keselamatan telah digenapi dan karena itu berlaku bagi kita.<sup>1</sup>
2. Melalui ciptaan-Nya dan tindakan-Nya di dalam alam dan sejarah, Allah senantiasa menyatakan diri-Nya. Jawaban manusia atas pernyataan Allah secara umum tidak dapat membawanya kepada pengenalan yang benar tentang Allah. Alkitab sebagai pernyataan Allah yang khusus, menyaksikan bahwa hanya di dalam Yesus Kristus, Allah dapat dikenal sebagai Bapa yang menyelamatkan.<sup>2</sup>
3. Alkitab adalah Firman Allah yang disampaikan kepada manusia melalui para Nabi dan Rasul, terdiri dari buku-buku kanonik Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, dimana Allah menyatakan kehendak-Nya untuk menyelamatkan manusia. Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sebagai janji keselamatan dan hidup baru, adalah satu kesatuan, saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan satu dari yang lain.<sup>3</sup>
4. Alkitab sebagai buku, tidak mempunyai kekuatan dalam dirinya sendiri. Roh Kudus menyaksikan kepada kita, bahwa Alkitab adalah Firman Allah, dan meyakinkan kita sehingga kita menerimanya sebagai kekuatan yang membaharui dan menyelamatkan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Yoh. 1:1; Luk. 2:1-20; Yoh. 1:12; 3:16, 18; Luk. 2:29-32; bnd. Yes. 42:6; 49:6; Mat. 1:22, 23; Rm. 4:23, 24; Ibr. 1:1,2.

<sup>2</sup> Mzm. 8:2, 10; 19:2 Rm. 1:19-21; Kis. 14:17; 17:26-28; Yoh. 17:25; Ef 2:1-3 Yoh. 14:6, 9; Mat. 11:27; Rm. 8:15, 16; Gal. 4:6-7.

<sup>3</sup> 2Tim. 3:16; Ibr. 1:1; 2Ptr. 1:21; Rm. 1:16, 17; 15:4; Mat. 1:22, 23; Luk. 24:27; Yoh. 5:39-40.

<sup>4</sup> Yoh. 20:31; Rm. 1:16-17; 2Tim. 3:16-17; Ibr. 4:12; 10:15-16; Mzm. 19:8-15; 119:105.

5. Dengan kuat kuasa Roh Kudus, Firman Allah membawa manusia kepada keselamatan di dalam Yesus Kristus di tengah-tengah pergumulan hidup melalui pemberitaan dan pembacaan. Tafsiran adalah usaha orang percaya untuk mengerti Firman Allah, supaya diberlakukan di dalam situasinya di sini dan sekarang.<sup>5</sup>
6. Firman Allah, yaitu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah satu-satunya kaidah hidup yang normatif bagi kehidupan manusia, baik secara pribadi, maupun secara bersama-sama.<sup>6</sup>
7. Alkitab adalah buku sejarah penyelamatan Allah yang memanggil manusia untuk percaya. Alkitab bukan buku pegangan ilmu pengetahuan dan dengan demikian tidak boleh dipertentangkan dengan prinsip-prinsip ilmiah.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> 2Ptr. 1:20-21; bnd. 2Tim. 3:16; 1Tes. 2:13; 2Tes. 2:15; Luk. 10:16.

<sup>6</sup> Mi. 6:8; Zakh. 7:9-10; 2Tim. 2:9; 3:14-17.

<sup>7</sup> Luk. 2:1-2; Yoh. 1:1-2, 14; 20:30-31.

### **BAB III MANUSIA**

1. Manusia diciptakan oleh Allah menurut gambar-Nya. Gambar Allah adalah hubungan dalam tanggung jawab dengan Allah, dengan sesama manusia dan dengan alam semesta, dalam pengenalan yang benar, kesucian, kebenaran dan kasih.<sup>1</sup>
2. Gambar Allah sebagai hubungan dalam tanggung jawab menempatkan seluruh manusia di dalam kedudukan yang sama dan mengikat seluruh manusia dalam satu kesatuan untuk hidup saling mengasihi.<sup>2</sup>
3. Gambar Allah sebagai hubungan dalam tanggung jawab membedakan manusia dari makhluk lainnya dan memberikan kedudukan kepadanya untuk memerintah, menaklukkan dan memelihara alam semesta sebagai mandataris Allah.<sup>3</sup>
4. Manusia diciptakan dalam kesatuan tubuh dan jiwa. Jiwa tidak ilahi dan tidak lebih penting daripada tubuh dan sebaliknya; oleh sebab itu, roh dan tubuh, hal rohani dan hal jasmani sama pentingnya.  
Manusia dipanggil memelihara tubuhnya sebagai Bait Allah dalam kesucian.<sup>4</sup>
5. Manusia sebagai ciptaan Allah yang baik telah jatuh ke dalam dosa, karena keinginan manusia menjadi seperti Allah.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Kej. 1:26; Ef. 4:24; Kel. 3:10.

<sup>2</sup> Kej. 1:26-27; 2:15.

<sup>3</sup> Kej. 1:26, 28; Mzm. 8:6-9.

<sup>4</sup> Kej. 2:7; 1Kor. 6:13-15, 20; 7:34; Flp. 3:21; 1Tes. 5:23; Yak. 2:26.

<sup>5</sup> Kej. 3:6-7; Rm. 3:23 - bnd. 1Yoh. 2:16.

6. Dosa adalah pemutusan hubungan yang benar dengan Allah serta pemberontakan terhadap Allah di dalam kehidupan sehari-hari. Pemutusan hubungan dengan Allah berarti kematian manusia seutuhnya.<sup>6</sup>
7. Pemutusan hubungan yang benar dengan Allah mengakibatkan umat manusia tidak lagi sanggup hidup dalam kebenaran dan kesucian serta ketaatan terhadap hukum Allah, dalam hubungan dengan sesama manusia dan alam semesta, sehingga manusia berada di bawah hukuman murka Allah.<sup>7</sup>
8. Kita mengenal dosa kita dari Alkitab dan bukan dari berbagai malapetaka, penyakit dan penderitaan sebagai akibatnya. Roh Kuduslah yang menginsafkan kita akan dosa-dosa kita.<sup>8</sup>
9. Begitu besar kasih setia Allah sehingga Ia memulihkan kembali hubungan yang benar dengan manusia di dalam Yesus Kristus, manusia benar dan sejati itu.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> 1Yoh. 3:4; Yoh. 15:23-24; Luk. 15:21; Kej. 6:5; 8:21; Mrk. 7:21-23; Rm. 6:23; 5:12; 7:18-19.

<sup>7</sup> Mzm. 14:1-3; 53:2-4; Kej. 3:14-24; Hos. 1:2; Yoh. 8:34; Rm. 1:18; 2:5; 3:10-18; 6:23; 7:13-26; Ef. 2:1.

<sup>8</sup> Rm. 3:20; 7:7; Yoh. 16:7-11; Luk. 13:1-5; Yoh. 9:3-4.

<sup>9</sup> Yoh. 3:16; Rm. 3:23-26; 5:15, 17, 21 - bnd. Rm. 8:29; 1Kor. 15:45-49; 2Kor. 3:18; 4:4; Kol. 1:15.

## **BAB IV PENEBUSAN**

1. Yesus Kristus, Allah Anak, meninggalkan kemuliaan-Nya dan mengosongkan diri-Nya dengan jalan menjadi manusia sejati.<sup>1</sup>
2. Manusia sejati ialah manusia yang sama seperti kita, kecuali dalam hal dosa. Ia tidak berdosa tetapi Ia telah menanggung kutuk dosa kita, supaya di dalam Dia kita dibenarkan di hadapan Allah.<sup>2</sup>
3. Di dalam kehidupan dan pekerjaan Yesus Kristus, Kerajaan Allah telah hadir di antara manusia yang tanda-tandanya ialah, antara lain: penyembuhan orang sakit, pembangkitan orang mati, pengusiran setan-setan dan pemberitaan kabar baik.<sup>3</sup>
4. Di dalam pekerjaan penyelamatan-Nya, Yesus Kristus telah mengalami kehidupan manusia dengan segala kehinaannya, kelemahannya dan sengsaranya, bahkan Ia dicobai dalam segala hal, tetapi Ia tidak berbuat dosa.<sup>4</sup>
5. Yesus Kristus telah menanggung kutuk murka Allah atas dosa kita melalui penderitaan-Nya sampai mati di kayu salib dan bahkan turun ke dalam kerajaan maut. Semuanya itu dibuat-Nya untuk menggantikan kita dan dengan itu Ia menebus kita dari kuasa maut menjadi milik-Nya.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Flp. 2:5-7; - bnd. Yoh. 1:10, 11, 14; 3:16.

<sup>2</sup> Mat. 1:18-25; Luk. 2:1-20; 2 Kor. 5:21; Gal. 4:4-5; Yoh. 1:14; Ibr. 4:15; 1Ptr. 3:18

<sup>3</sup> Luk. 4:18-19; Yes. 61:1-2; Luk. 11:20; 17:21

<sup>4</sup> 2Kor. 5:21; Ibr. 4:15.

<sup>5</sup> Gal. 3:10, 13; Ef. 4:9; 1Ptr. 3:18; 1Kor. 15:3-4, 54-55 - bnd. Yes. 53:4-5; 1Kor. 6:20; Rm. 14:8, 9.

6. Yesus Kristus telah bangkit dari antara orang mati. Kemenangan dan kebangkitan-Nya adalah jaminan kebenaran kita di hadapan Allah dan jaminan kebangkitan kita pada akhir zaman. Dengan demikian kita ikut menang dan bangkit bersama Kristus kepada kehidupan yang baru, kini dan nanti.<sup>6</sup>
7. Keselamatan dan kesejahteraan kita kini dan nanti tidak tergantung pada persembahan-persembahan, seperti: kurban binatang, amal, dan kebajikan serta kesalehan kita. Orang berdosa dibenarkan di hadapan Allah, hanya oleh kurban Yesus Kristus.<sup>7</sup>
8. Yesus Kristus yang bangkit, telah naik ke sorga menjadi Pengantara dan dilantik menjadi Raja. Kepada-Nya telah diserahkan segala kuasa, baik di sorga maupun di bumi. Sebagai Pengantara Ia menjadi Juru Syafaat kita, menyediakan tempat bagi kita dan merupakan jaminan kebangkitan manusia seutuhnya. Dari sana Ia akan datang kembali sebagai Hakim.<sup>8</sup>
9. Dengan perantaraan Roh Kudus, Yesus Kristus menyertai kita senantiasa sampai akhir zaman.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Luk. 24:1-12; Yoh. 20:1-10; 1Kor. 15; Rm. 6:4, 8; 1Kor. 6:14; 2Kor. 4:14; 5:17.

<sup>7</sup> Mzm. 40:7; 51:18-19; Ams. 21:3; Yes. 1:11; Hos 6:6; Mat. 9:13; Ef 5:2; Tit. 3:5; Ibr. 9:26; 10:10, 12, 14 – bnd. Rm1:7

<sup>8</sup> Mat. 28:18; Flp. 2:9-11; 1Tim. 1:17; 6:15; Why. 15:3; 17:14, 1Tim. 2:5-6; Ibr. 8:6. Kis. 10:24; 1Ptr. 4:5; Why. 20:12-13.

<sup>9</sup> Mat. 28:20; Yoh. 14:16.

## **BAB V**

### **PENGUDUSAN**

1. Allah Roh Kudus diutus oleh Allah Bapa dan Allah Anak untuk memberlakukan dalam hidup kita karya penyelamatan Allah di dalam Yesus Kristus.<sup>1</sup>
2. Di dalam Roh Kudus Allah hadir dan bekerja di tengah-tengah dunia. Ia memelihara, membebaskan dan memerintah dunia ini dalam rangka perwujudan Kerajaan Allah. Kehadiran Allah itu adalah kuasa yang merombak, membaharui dan menyucikan kita, sehingga kita meninggalkan kehidupan lama dan hidup dalam kehidupan baru.<sup>2</sup>
3. Roh Kudus meyakinkan kita melalui Firman Allah, bahwa kita sudah dibenarkan di dalam Yesus Kristus, sehingga kita adalah ciptaan baru.<sup>3</sup>
4. Di dalam iman, sebagai hubungan yang akrab antara kita dengan Allah, kita mengaminkan pembenaran kita dalam Yesus Kristus, dan kita mempercayakan seluruh kehidupan kita dalam tangan Allah sebagai ibadah kita yang sejati. Melalui doa, kita menyatakan dan merasakan hubungan kita yang erat dengan Allah.<sup>4</sup>
5. Sejak kita percaya kepada Yesus Kristus, kita sudah berada dalam kehidupan baru, tetapi dosa masih tetap merupakan kenyataan dalam kehidupan kita.

---

<sup>1</sup> Yoh. 14:16,26; 15:26; 16:7-11; Rm. 8:14-16; Gal. 4:6; 2Kor. 3:17.

<sup>2</sup> Rm. 8:9,14,16,20-23; 2Kor. 5:17; Gal. 5:16,26; Mzm. 33:6; 138:8; 104:30; bnd. Luk. 24:49; Kis. 2:17-21.

<sup>3</sup> Yoh. 15:26; Tit. 3:5; 2Kor. 5:17; Rm. 10:17; 8:15,16; Yoh. 3:3; 1Ptr. 1:3-6

<sup>4</sup> Rm. 5:1-2; Gal. 2:20; 3:26 - bnd. Ef. 3:17; Flp. 3:9; Rm. 12:1-2. Kis. 1:14; Kol. 4:2; 1Tes. 5:17; Ibr. 4:14-16; Yak. 5:16 bnd. Ef. 2:18; 3:12; Mat. 21:22; Mat. 17:20; 1Kor. 13:2. Ibr. 11:1-3.

Kehidupan beriman menempatkan kita dalam pergumulan antara dosa dan anugerah, antara yang lama dan yang baru.

Roh Kudus menginsafkan kita tentang dosa dan kebenaran serta membawa kita kepada pertobatan dari hari ke hari. Ia meyakinkan dan menghiburkan kita akan kepastian kemenangan kita.<sup>5</sup>

6. Orang beriman sebagai ciptaan baru tidak dapat lagi hidup di dalam dosa, melainkan kehidupannya merupakan suatu persembahan hidup. Beramal dan berbuat kebajikan bukan merupakan keharusan, melainkan adalah pola hidup dan kebudayaan kita sebagai buah-buah iman bagi kemuliaan Allah.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Yoh. 5:24; Rm. 7:14-16; 8:1-17; 2Kor. 5:17; Gal. 2:19-20; Ef. 2:4-6; Ef. 4:22-24; Kol. 3:10. 1Yoh. 5:4-5, 12. Yoh. 16:8; Rm. 8:23; 2Kor. 1:22; Ef. 1:14.

<sup>6</sup> 2Kor. 5:17; Rm. 6:2-14; Ef. 4:22-24; Kol. 2:6-25; 3:1-6; Mat. 5:16; 7:17-18; Rm. 12:1; 2Kor. 9:8; Rm. 13:8-10. Gal. 5:22-25; Flp. 4:8; Gal. 2:15-20.

## **BAB VI**

### **UMAT ALLAH**

1. Allah telah memanggil dan memilih satu umat dan mendirikan Gereja-Nya sebagai persekutuan orang-orang percaya, milik kepunyaan-Nya untuk menjadi berkat bagi semua bangsa. Ia mengadakan satu perjanjian dengan umat-Nya berdasarkan kasih setia-Nya dalam perwujudan rencana penyelamatan-Nya di dalam Yesus Kristus. Allah memanggil umat ini dengan perantaraan Roh dan Firman-Nya keluar dari kegelapan masuk ke dalam terang Allah yang ajaib, dari bukan menjadi umat Allah yang kudus.<sup>1</sup>
2. Umat Allah ini adalah persekutuan baru, milik Yesus Kristus, yang menata kehidupannya berdasarkan Firman Allah, dan bukan menurut kaidah-kaidah kehidupan lama atau kuasa apapun juga. Berdasarkan Firman Allah itu dan di bawah pimpinan Roh Kudus, umat Allah menjalankan tugas nabiahnya untuk meyakinkan dunia tentang dosa dan kebenaran.<sup>2</sup>
3. Umat Allah diutus ke dalam dunia untuk dunia; berada di dalam dunia, tetapi bukan dari dunia. Dalam keberadaannya Gereja merupakan penumpang dan pendatang. Gereja harus rela menderita sebagai tanda kesetiaannya apabila dunia membenci dan menganiayanya. Kekuatannya terletak di dalam kemenangan Tuhan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Kej. 12:1-3; 17:7,8; Kel. 19:5-6; Kel. 33:13; bnd. Ul. 4:20; 7:6-8; Yoh. 3:16; Kis. 20:28; Ef. 1:4-5; 2Tes. 2:13. 1Ptr. 2:9-10; Why. 7:9; Hos. 2:22; Ef. 2:12,13,19-22.

<sup>2</sup> Yoh. 17:10; Rm. 7:4; 14:8; Gal. 5:24; Kel. 20:1-7; Mzm. 119:105; Kis. 5:29. 1Tes. 2:13; 2Tim. 3:16-17; Yoh. 16:8; Kis. 1:8; 1Tim. 6:12-14; Mat. 10:26, 27, 32, 33.

<sup>3</sup> Yoh. 17:14,18; bnd. 1Ptr. 2:9,11; 3:2; 3:15,16; Ef. 1:22-23; Yak. 1:18. Ibr. 11:13; bnd. Kej. 23:4; Mzm. 119:19. 1Ptr. 3:13-17; 4:12-16. bnd. 1Kor. 4:9-13; 2Kor. 4:7-12; 6:4-10; 11:23-27; Mat. 5:10-12; 10:34; 24:9-10. Luk. 6:33; Yoh. 15:18-20; Yoh. 16:33; Kis. 5:41; Rm. 5:3; 8:17; Kol. 1:24; 1Tes. 3:2-5; Yak. 1:2; 1Ptr. 1:6-7; 2:20-22; 1Ptr. 5:9.

4. Persekutuan baru ini adalah Tubuh Kristus, keluarga Allah, dengan Kristus sebagai Kepala. Karena itu persekutuan ini hidup dalam satu persaudaraan dengan kedudukan yang sama, tanpa pembedaan ras, bangsa, suku dan lapisan-lapisan sosial. Roh Kudus, yang tinggal di dalamnya membagi-bagikan dari kepelbagaian karunia kepada masing-masing anggota untuk pembangunan Tubuh Kristus.<sup>4</sup>
5. Persekutuan baru ini, sebagai buah sulung kerajaan Allah menampakkan diri dengan menembus segala tembok pemisah di dalam struktur dan pola kehidupan lama dengan segala penampakannya. Setiap kegiatannya adalah tanda dari kehidupan baru itu, baik bila jemaat berkumpul maupun bila menyebar, untuk melayani dan bersaksi di tengah-tengah dunia.<sup>5</sup>
6. Umat Allah sebagai Tubuh Kristus bukanlah suatu persekutuan yang statis dan hidup bagi dirinya sendiri, melainkan jemaat adalah satu arak-arakan yang dinamis dan terbuka serta mengundang semua orang melalui kesaksian hidup, pelayanan dan pemberitaannya untuk ikut dalam arak-arakan itu menuju kepada kepenuhan hidup di dalam Kerajaan Allah.<sup>6</sup>
7. Arak-arakan ini senantiasa dibina dan dipelihara oleh Roh Kudus dan Firman Allah di dalam seluruh kehidupan dan segala kegiatannya di tengah-tengah dunia. Hari Minggu adalah Hari Tuhan yang diberikan kepada kita untuk secara khusus bersekutu dengan Allah dan dengan sesama saudara. Pada hari itu persekutuan nampak di dalam puji-pujian, doa, pembacaan dan pemberitaan Firman, pengakuan, persembahan, Baptisan dan Perjamuan Kudus.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Ef. 2:19; 1Kor. 12:12-31; Rm. 12:4-5; Kis. 2:41-47; 4:32-35. Rm. 3:22-24; 10:12; Gal. 3:26-28; Kis. 15:9; Ef. 4:3-7; Kol. 3:10-13. 1Kor. 12:1-11; Rm. 12:6-8.

<sup>5</sup> Yak. 1:18; Mat. 5:13-16; Kis. 2:1,8-11; 2:41-47; Gal. 3:28; Ef. 2:14; Kol. 3:10-13; 1Ptr. 2:9.

<sup>6</sup> Kej. 12:3; Mat. 5:13-16; 24:14; 28:19; Mrk. 16:15; Luk. 24:47; Yoh. 17:21; Kis. 1:8; Rm. 15:16-21; 1Kor. 14:23-25; Ef. 3:1-10; Flp. 2:15; Kol. 1:25-28; Yak. 1:18; 1Ptr. 2:9; 3:15-16; Ef. 4:15.

<sup>7</sup> Yoh. 20:19-26; Kis. 2:41-47; 20:7; bnd. Mat. 18:20; Kis. 16:13; Ibr. 10:25.

8. Yesus Kristus mengaruniakan kepada gereja-Nya sakramen Baptisan dan Perjamuan Kudus sebagai alat anugerah, tanda perjanjian-Nya, yaitu Firman yang kelihatan.  
Kedua sakramen itu adalah tanda dan meterai anugerah keselamatan berdasarkan kematian dan kebangkitan Yesus Kristus. Sakramen adalah jaminan keselamatan kita untuk menghiburkan kita dan menguatkan iman kita.  
Air, roti dan anggur di dalam sakramen tidak mempunyai kekuatan dalam dirinya sendiri. Anugerah yang ditandai dan dimeteraikannya baru berlaku bagi kita bila kita menerimanya dengan iman yang sungguh.<sup>8</sup>
9. Sakramen adalah Firman yang kelihatan, sebab itu tidak dapat dipisahkan dari pemberitaan Firman.  
Sakramen adalah tanda persekutuan. Baptisan menandakan bahwa kita termasuk anggota Tubuh Kristus dan Perjamuan Kudus menandakan bahwa kita bersekutu dengan Kristus dan sesama anggota. Baptisan dan Perjamuan Kudus sebagai tanda perjanjian Allah dan persekutuan tidak dapat dipisahkan satu daripada yang lain.<sup>9</sup>
10. Di dalam Baptisan kita dibaptiskan ke dalam kematian Kristus dan dengan demikian kita disucikan dari segala dosa kita dan dibangkitkan bersama Kristus kepada kehidupan baru.  
Baptisan dilayankan satu kali saja kepada setiap anggota jemaat, baik yang dewasa maupun anak-anak.  
Berdasarkan perjanjian Allah, anak-anak anggota jemaat wajib dibaptiskan. Orangtua bertanggung jawab membimbing anak-anaknya kepada pengenalan akan Yesus Kristus untuk sendiri mengaku imannya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Mat. 26:26-29; Mrk. 14:22-25; 16:16; Luk. 22:15-20; 1Kor. 11:23-25; Kej. 17:10; Mat. 28:19; Rm. 4:11-12 bnd. Kis. 7:8.

<sup>9</sup> 1Kor. 11:23-25 - bnd. Kel. 24:6-8; Yer. 31:31-34.

<sup>10</sup> Rm. 6:3-4; Kis. 2:38-39. Kej. 17:10; bnd. Kis. 7:8; Rm. 4:11; Kis. 16:33,34. Ul. 6:6-9; 11:18-20; Mrk. 10:13-16; Mat. 19:13-15; Luk. 18:15-17; 1Ptr. 3:21.

11. Perjamuan Kudus adalah jaminan bagi kita, bahwa dosa kita telah diampunkan di dalam Yesus Kristus dan kita telah bangkit kepada kehidupan baru dalam persekutuan dengan Dia.  
Di dalam Perjamuan Kudus, Yesus Kristus hadir di dalam Roh-Nya dan kita merayakannya sebagai pesta buah sulung dari sukacita yang abadi.<sup>11</sup>
  
12. Yesus Kristus memerintah jemaat-Nya dengan mengangkat pejabat-pejabat khusus untuk melayani, memerintah dan memperlengkapi orang-orang kudus agar mereka dapat melaksanakan fungsinya dalam jabatan am orang percaya di tengah-tengah dunia ini.  
Wibawa seorang pelayan terletak di dalam penugasan Yesus Kristus sendiri dan dalam ketaatan, pengabdian serta kesetiaan kepada-Nya.<sup>12</sup>
  
13. Setiap Gereja setempat di mana Firman Allah secara teratur diberitakan, kedua sakramen dilayankan, fungsi kerasulan dijalankan, dan disiplin dilaksanakan, adalah penampakan penuh dari Gereja yang am, yaitu umat yang satu itu.  
Dengan demikian setiap Gereja atau jemaat berada dalam hubungan oikumenis dengan Gereja atau jemaat lain. Umat Allah sebagai Tubuh Kristus adalah satu dan Kristus adalah Kepalanya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Mat. 26:26-29; Mrk. 14:22-25; Luk. 22:14-20; 1Kor. 10:16-17; 11:23-25 bnd. Mat. 18:20.

<sup>12</sup> 1Kor. 12:28; Ef. 4:11-12; Mat. 16:19,20; 1Tim. 4:13-16; 2Tim. 2:1-4; Ibr. 13:7-17.

<sup>13</sup> Mat. 18:20; Rm. 12:4-5; bnd. 1Ptr. 2:9; Kel. 19:5-6; 1Tim. 3:14-17; 4:3-5; 1Kor. 12:12-31; Ef. 1:10, 22; 4:3-6, 15; Kol. 1:18; Yoh. 17:18-23.

## **BAB VII DUNIA**

1. Dunia ini dan segala sesuatu yang ada di dalamnya adalah ciptaan Allah yang baik.  
Yang diciptakan bukan ilahi dan oleh karena itu tidak boleh disembah atau ditakuti.<sup>1</sup>
2. Ketidak lestarian dunia dan alam semesta disebabkan oleh dosa yang telah merusak hubungan antara Allah dengan manusia dan antara manusia dengan sesamanya. Oleh karena itu dunia dan alam semesta membutuhkan pula pembebasan dan pembaharuan.<sup>2</sup>
3. Dunia ini yang telah dirusakkan oleh dosa penuh dengan kuasa-kuasa kegelapan sehingga manusia hidup dalam ketakutan dan kepercayaan kepada berbagai tahyul dan jimat serta memakai segala macam cara untuk mengamankan kehidupannya, tetapi Yesus Kristus terang dunia itu, telah menaklukkan segala kuasa kegelapan itu.<sup>3</sup>
4. Agama-agama dengan lembaga-lembaga keagamaan adalah penampakan kesadaran manusia tentang adanya Allah atau sesuatu kuasa di luar kehidupannya yang ia takuti dan sembah. Agama yang benar dan yang membawa kepada keselamatan ialah yang berdasarkan pernyataan Allah yang khusus di dalam Yesus Kristus.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Kej. 1:31; 1Tim. 4:4; bnd. Mzm. 9:21; Yes. 40:12-26; 44:9-20. Mzm. 9:21; Kel. 20:4-5; Im. 26:1; Ul. 5:7-9.

<sup>2</sup> Kej. 3:17-19; 11:3-4; Ibr. 6:8; Rm. 8:19-22; 5:12-13; 1Yoh. 3:4.

<sup>3</sup> Yoh. 12:31-32; 8:5, 6; 16:11; 1Kor. 8:5-6; Gal. 4:8-9; Ef. 2:2; 6:12-13; Kol. 2:14,15; bnd. Mat. 28:18; Mrk. 5:1-20; 9:29.

<sup>4</sup> Yoh. 1:9-10; Rm. 1:18-32; Kis. 14:16-17; - bnd. Ef. 4:17-19. Yoh. 3:16-18; Yoh. 14:6; Kis. 4:12; Yoh. 1:9, 10.

5. Kehidupan manusia berada dalam ketidakseimbangan, yang terutama nampak dalam perbedaan dan perbedaan kedudukan sosial ekonomis, yang dilegalisasi di dalam berbagai struktur masyarakat, baik tradisional maupun modern.  
Struktur-struktur sosial ekonomis yang menyebabkan ketidakadilan memerlukan perombakan dan pembaruan oleh kuat kuasa Roh Kudus agar sesuai dengan kehendak Allah.<sup>5</sup>
6. Pemerintah dan lembaga-lembaganya adalah alat di tangan Tuhan untuk menyelenggarakan kesejahteraan, keadilan dan kebenaran serta memerangi kejahatan dalam tanggung jawab kepada Tuhan dan kepada rakyat.  
Ia harus senantiasa berada di bawah kritik Firman Allah. Oleh sebab itu, kita wajib mendoakan dan membantu pemerintah agar ia dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan kehendak Allah untuk kesejahteraan manusia.<sup>6</sup>
7. Berbudaya adalah tugas dari Allah.  
Kebudayaan adalah kegiatan akal dan rasa manusia dalam mengolah dan menguasai alam untuk kebutuhan kehidupan jasmani dan rohani. Sebab itu kebudayaan harus dinamis dan diperkembangkan senantiasa di dalam suatu pergumulan rangkap yaitu pergumulan manusia dalam hubungannya dengan Allah dan dunia.<sup>7</sup>
8. Adat istiadat adalah kebiasaan-kebiasaan yang mengatur kehidupan bermasyarakat berdasarkan kaidah-kaidah dan keyakinan masing-masing masyarakat atau kelompok dan golongan. Sebab itu tidak dapat dipisahkan dari keyakinan dan agama, sehingga kita wajib menguji setiap adat apakah ia sesuai dengan kehendak Allah atau tidak.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> 1Raj. 21; Yes. 5:8; Ams. 5:7-13; 8:4-8; Yak. 5:1-6; Ul. 24:14-15. Im. 19:13,25 bnd. Yes. 61:1-2; Luk. 4:18-19.

<sup>6</sup> Yes. 1:16-17; Mi. 6:8; Mat. 22:21; Mrk. 12:17; Luk. 20:25; Rm. 13:1-7; 1Tim. 2:1-4; 1Ptr. 2:13-17.

<sup>7</sup> Kej. 1:26-28; Mzm. 8:6,7; Why. 21:24.

<sup>8</sup> Mi. 7:1-13; - bnd. Kis. 6:14; 16:21; Rm. 14:6-8, 12, 23; Gal. 5:13-26; Rm. 13:8-10; Ef. 4:17-23; 5:1-21; dan ayat-ayat yang menyangkut hidup

9. Nikah sebagai persekutuan kasih adalah anugerah dan tugas dari Allah yang harus dibina dan dipertanggungjawabkan untuk kemuliaan Allah.  
Nikah dan keluarga yang sejahtera merupakan dasar untuk masyarakat dan bangsa yang sejahtera. Oleh sebab itu kita wajib memeliharanya di dalam kesucian hidup sesuai dengan kehendak Allah.<sup>9</sup>
10. Ilmu pengetahuan adalah anugerah Allah yang dapat membawa manusia kepada usaha pembangunan untuk perbaikan dan pengembangan kehidupan bagi kemuliaan Allah.  
Anugerah Allah itu menuntut tanggung jawab yang besar karena kecenderungan manusia menyalahgunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan diri, kelompok dan golongan masing-masing, merusakkan alam, saling membinasakan dan bahkan menyangkal Allah.<sup>10</sup>
11. Dunia ini dengan segala lembaga di dalamnya yang dikacaukan oleh dosa tetap dikasihi, dipelihara dan diperintah oleh Allah di dalam kesetiaan-Nya. Allah sudah dan sedang membebaskan serta membaharui dunia ini di dalam Yesus Kristus menuju kepada kepenuhannya di dalam langit dan bumi baru.<sup>11</sup>

---

manusia baru.

<sup>9</sup> Kej. 2:18,24; Mi. 10:7-8; 1Kor. 7:3-4,10,11; Ef. 5:22-23; Kol. 3:18-19; Ibr. 13:4 - Bnd. Mat. 5:27-28, 31-32; 19:3-12; 1Kor. 6:16; 1Tim. 3:2.

<sup>10</sup> Kej. 1:28; Mzm. 8:6-7. Kej. 11:3-4; Mzm. 14; 111:10; Ams. 1:7; 9:10; 11:9; Dan. 2:20-23; 1Kor. 1:19-25; - Bnd. 2Ptr. 1:5-6.

<sup>11</sup> Yoh. 3:16-17; Rm. 8:20-22; 2Ptr. 3:12-13; Why. 21:1,5; Yes. 40:21-28; 45:18; 65:17; 66:22.

## **BAB VIII**

### **ZAMAN AKHIR**

1. Zaman akhir telah mulai dengan kedatangan Yesus Kristus. Di dalam kebangkitan-Nya kita dibangkitkan kepada suatu hidup baru yang penuh pengharapan.<sup>1</sup>
2. Yesus Kristus yang telah naik ke sorga akan datang kembali dalam kemuliaan-Nya sebagai Hakim dan Juruselamat untuk mewujudkan keselamatan dalam kesempurnaan Kerajaan Allah. Sebab itu dengan sangat rindu kita menantikan saat itu.<sup>2</sup>
3. Pada saat kedatangan-Nya kembali, yang tidak seorang pun mengetahuinya, Ia akan menghakimi segala orang yang hidup dan yang mati menurut iman dan perbuatannya. Dunia akan dimurnikan, dipulihkan dan dibaharui menjadi dunia yang lestari.<sup>3</sup>
4. Kebangkitan adalah kebangkitan manusia seutuhnya, setiap orang percaya akan dibangkitkan kepada kehidupan yang baru di dunia baru, sedangkan setiap orang yang tidak percaya berada di luar persekutuan dengan Allah, dalam penghukuman yang kekal.<sup>4</sup>
5. Upah dosa ialah maut. Maut adalah kematian manusia seutuhnya. Mencari hubungan dengan arwah, menyembahnya dan mengharapkan berkat daripadanya, adalah usaha yang sia-sia serta merusakkan hubungan dengan Allah dan itu adalah dosa.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Kis. 2:16,17; Rm. 6:4; Kol. 2:12; 1Ptr. 1:3-4; 3:15; Luk. 17:21.

<sup>2</sup> 1Ptr. 3:22 - bnd. Ibr. 9:24; Mat. 24:30,31,36; Yoh. 14:2-3; Kis. 1:11; 10:42-43; Rm. 8:19.

<sup>3</sup> Mat. 24:36; Mi. 13:32; Kis. 1:6-7; 1Tes. 5:1-2; Mat. 16:27; Mzm. 62:13; Ayb. 34:11; Yer. 17:10; Rm. 2:6-11; Why. 2:23; 20:12; 1Ptr. 1:17; 2Kor. 5:10; 11:15; Yoh. 5:29; Gal. 6:7-8; - bnd. Mat. 7:21-23; 1Kor. 7:19; Gal. 5:6; 6:15; Mat. 25:31-46; Yoh. 5:24; Kis. 10:42-43; 17:31; 2Kor. 5:10; 2Tim. 4:1; Why. 20:13; 2Ptr. 3:10-13.

<sup>4</sup> Yoh. 11:44. Rm. 6:4; Kol. 2:12. Luk. 16:22-23; Mat. 25:46-bnd. 1Kor. 15:13, 15-20, 42-44, 52; 2Kor. 4:14; Ef. 2:6; 1Tes. 4:13-14,16; Why. 21:1-8.

<sup>5</sup> Kej. 3:19; Pkh. 12:7; Rm. 5:12; 6:23; Yak. 1:15; 1Sam. 28.

6. Hidup di dalam hubungan dengan Allah adalah hidup yang kekal, yang tidak dapat ditiadakan oleh kuasa apapun. Allah dalam kuasa dan kasih setia-Nya melanjutkan hubungan itu, sehingga setiap orang percaya sesudah mati, berada bersama-sama dengan Kristus. Setiap orang yang tidak percaya berada di luar persekutuan dengan Kristus.<sup>6</sup>
7. Kehidupan yang kekal adalah kehidupan dalam relasi yang sudah dipulihkan antara Allah dengan manusia, manusia dengan sesamanya dan antara manusia dengan alam, dan akan disempurnakan dalam langit dan bumi baru, di mana Allah disembah dan dimuliakan selama-lamanya.<sup>7</sup>
8. Kehidupan yang kekal ini memberikan makna kepada kehidupan kita, kini dan di sini. Sehingga segala sesuatu yang dilakukan dalam persekutuan dengan Yesus Kristus tidak sia-sia. Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, oleh Dia dan kepada Dia. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Rm. 8:28-29, 38. Luk. 16:22-23; 23:43; Yoh. 3:18; Yoh. 6:48-51; 11:25-26; 14:2-3; 2Kor. 5:8; Flp. 1:21, 23; 1Tes. 4:17.

<sup>7</sup> Yoh. 3:15-16,36; 5:24; 6:47; 17:3 bnd. 1Yoh. 3:14-18; 4:7-21; 2Ptr. 3:13; Why. 21:1-7 bnd. Yes. 11:6-9.

<sup>8</sup> 1Kor. 15:57 - 58; Rm. 11:36.

# PENJELASAN PENGAKUAN GEREJA TORAJA

## MUKADIMAH

Pada tanggal 27 November 1981 Gereja Toraja akhirnya memiliki Pengakuan sendiri sebagai hasil pergumulan melalui keputusan rapat lengkap Komisi Usaha Gereja Toraja (KUGT) berdasarkan penugasan dan Keputusan Sinode Am XVI di Makale, Juli 1981.

Pengakuan Gereja Toraja disusun berdasarkan kerinduan Gereja Toraja memiliki Pengakuan sendiri yang relevan dan fungsional. Kerinduan ini telah dituangkan ke dalam Keputusan Sinode Am XIII di Palopo, tahun 1972, yang merupakan peningkatan tekad Gereja Toraja sejak ia berdiri sendiri. Hal ini dapat kita lihat dalam Peraturan Gereja Toraja pasal 37 (edisi 1970) yang berbunyi:

“Pengakuan Gereja Toraja didasarkan atas segenap Alkitab, yakni Firman Allah yang diterangkan di dalam tiga naskah kesatuan yaitu: Katekhismus Heidelberg, 37 pasal Pengakuan Gereformeerd dan 5 pasal penentang Remonstran.”

Dari pasal Peraturan Gereja Toraja tersebut kita dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Gereja Toraja belum mempunyai Pengakuan yang dirumuskan sendiri.
2. Dasar Pengakuan itu ialah segenap Alkitab menurut tafsiran tiga naskah keesaan.

Jadi selama ini tidak berarti bahwa Gereja Toraja hidup tanpa pengakuan. Dasar keberadaan Gereja Toraja tidak lain dari Pengakuan bahwa KRISTUS itulah TUHAN! Sadar atau tidak sadar setiap Gereja yang mengaku dirinya Gereja Kristen, harus berada di atas dasar pengakuan itu, karena dasar lain tidak ada (1Kor. 3:11).

Pengakuan Gereja yang disajikan ini adalah hasil dari satu proses penyusunan melalui bentuk konsultasi khusus dengan ceramah-ceramah/prasaran-prasaran dan diskusi-diskusi yang diselenggarakan oleh Komisi Khusus Pengakuan Gereja Toraja untuk memperoleh sebanyak mungkin bahan masukan.

Bahan masukan ini merupakan bahan utama dalam penyusunan

selanjutnya oleh Komisi Khusus Pengakuan Gereja Toraja. Rumusan-rumusan Pengakuan ini tidak ditemukan melalui buku-buku pegangan theologis, melainkan melalui proses tersebut di atas.

Pengakuan ini dapat disebut asli (orisinil) karena ia hanya mau mengaku bahwa: “YESUS KRISTUS ITULAH TUHAN DAN JURUSELAMAT”, dalam ketaatan kepada Firman Allah di tengah-tengah pergumulan hidup yang konkret, di sini dan sekarang.

Tujuan, sifat, fungsi dan wibawa suatu pengakuan gereja dapat dijelaskan sebagai berikut:

## **Tujuan Pengakuan**

Pengakuan Gereja Toraja ini ialah untuk dijadikan pegangan dan pedoman bagi pelaksanaan tugas gereja di tengah-tengah dunia dimana Gereja Toraja ditempatkan Tuhan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pengakuan Gereja Toraja teristimewa sebagai bahan utama untuk kegiatan-kegiatan pembinaan dan pendidikan agama.

Pengakuan Gereja itu barulah merupakan Pengakuan bila ia berfungsi di tengah-tengah kehidupan gereja sehari-hari.

- Tuhan Allah menyatakan diri-Nya kepada manusia dengan berbagai cara. Pernyataan Allah itu menimbulkan jawaban manusia secara spontan<sup>1</sup> maupun reflektif<sup>2</sup>. Alkitab penuh dengan jawaban manusia terhadap pernyataan Allah. Pengakuan tidak lain daripada jawaban manusia atas pernyataan Allah secara reflektif. Pengakuan Gereja Toraja merupakan rumusan hasil refleksi Gereja mengenai pernyataan Allah.
- Allah menyatakan diri-Nya di dalam Yesus Kristus kepada dunia (Yoh. 3:16). Oleh sebab itu setiap Pengakuan yang berdasarkan

---

<sup>1</sup> Jawaban spontan: artinya jawaban yang diberikan secara langsung.

<sup>2</sup> Jawaban reflektif: artinya jawaban yang diberikan setelah dipikir-pikir lebih dahulu.

penyataan itu harus Kristologis,<sup>3</sup> bahkan Kristosentris<sup>4</sup> (1Kor. 2:2, Mat. 16:16).

Kristus datang untuk seluruh dunia (kosmos). Oleh sebab itu Pengakuan harus bersifat Universal. Pengakuan tidak boleh membatasi diri kepada pribadi-pribadi, kepada Gereja atau daerah tertentu.

Jangkauannya harus umum dan terbuka serta harus menampakkan kasih dan keprihatinannya terhadap dunia.

### **Sifat-Sifat Pengakuan**

- a. Pengakuan adalah rumusan Gereja sebagai hasil refleksinya terhadap pernyataan Allah. Hal itu berarti bahwa pengakuan itu hanya mempunyai kuasa (otoritas) sekunder. Ia merupakan norma yang ditentukan oleh Alkitab. Ia tidak boleh ditempatkan di atas atau di samping Alkitab, yang merupakan satu-satunya norma yang mutlak.
- b. Pengakuan sebagai satu rumusan refleksi mempunyai sifat keterbatasan dan keterikatan. Ia terbatas dan terikat pada cara berpikir tertentu dengan latar belakang kebudayaan dan keadaan tertentu.
- c. Kebenaran yang dirumuskan itu tetap sama, tetapi bentuk rumusan bisa berubah-ubah sesuai dengan dinamika<sup>5</sup> refleksi manusia. Sebab itu tidak ada pengakuan yang sempurna, yang lengkap dan yang berlaku untuk selama-lamanya. Pengakuan itu harus dinamis sesuai dengan dinamika Injil yang mendatangkan keselamatan (Rm. 1:16).
- d. Setiap Pengakuan harus merupakan jawaban manusia terhadap pernyataan Allah di dalam situasi konkret, di sini dan sekarang

---

<sup>3</sup> Kristologis: Ajaran yang benar tentang Kristus.

<sup>4</sup> Kristosentris: Ajaran yang berpusat pada Kristus.

<sup>5</sup> Dinamika: Kekuatan.

## **Fungsi Pengakuan**

Setiap pengakuan harus berfungsi di tengah-tengah kehidupan gereja dalam arti:

- a. Sebagai ungkapan iman.  
“Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang kami lihat dan yang telah kami dengar” (Kis. 4:20).  
“Aku percaya, sebab itu aku berkata-kata” (2Kor. 4:13).
- b. Sebagai kesaksian dan pertanggungjawaban pengharapan.  
“Dan siap sedialah pada segala waktu untuk memberi pertanggungjawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggungjawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu.” (1Ptr. 3:15 bnd. 2Tim. 1:8; 2:25).
- c. Sebagai pegangan untuk membedakan ajaran yang benar dari ajaran yang salah.
- d. Untuk memelihara kesatuan iman.
- e. Sebagai pegangan untuk menyatakan kebenaran iman dan melanjutkannya kepada generasi yang berikut.

## **Wibawa Pengakuan**

- a. Secara mutlak Pengakuan Gereja tidak perlu.  
Yang perlu ialah satu-satunya Firman Allah.
- b. Pengakuan mempunyai wibawa oleh karena ia berdiri di atas Alkitab. Tetapi pengakuan sebagai rumusan refleksi manusia adalah pekerjaan manusia. Oleh sebab itu ia tidak boleh disamakan dengan Firman Allah dan setiap saat ia dapat dilengkapi atau diubah bila perlu.

## **Struktur Pengakuan Iman Gereja Toraja**

Inti Pengakuan Iman Gereja Toraja ialah Pengakuan Gereja yang Am, yaitu: “YESUS KRISTUS ITULAH TUHAN DAN JURUSELAMAT”, yang dijabarkan melalui garis pemikiran sebagai berikut:

“Allah berfirman kepada manusia yang ditebus, dikuduskan dan dipanggil menjadi Umat Allah untuk disuruh ke dalam dunia bagi pekerjaan penyelamatan menuju zaman akhir”.

Penjelasan selanjutnya tidak mempunyai praanggapan bahwa segala sesuatu sudah akan jelas, karena penjelasan ini hanya menonjolkan pokok-pokok yang penting, bab demi bab. Ada butir-butir dari pengakuan ini yang tidak perlu dijelaskan karena dianggap sudah jelas.

Mudah-mudahan penjelasan singkat ini dapat membantu anggota jemaat dalam pemahaman pengakuan imannya. Diharapkan pula agar suatu waktu ada rekan-rekan yang mau menyusun buku pegangan katekisasi, baik untuk guru, maupun untuk murid, berdasarkan Pengakuan ini.

### **Inti Pengakuan Iman Gereja Toraja (Mukadimah):**

“YESUS KRISTUS ITULAH TUHAN DAN JURUSELAMAT.” Kita perlu memperhatikan istilah “itulah”. Memang di dalam ayat-ayat pendukung dari pengakuan inti ini kita dapati istilah adalah dan bukan itulah. Namun istilah “itulah” yang dipilih dengan alasan: Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juruselamat memang benar, dan tidak dapat disangkal; tetapi kalau kita sungguh-sungguh mau mengaku secara relevan di tengah-tengah lingkungan kita, maka pengakuan itu baru merupakan pernyataan yang netral, belum merupakan suatu pilihan.

Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juruselamat memang benar, tetapi itu belum berarti bahwa selain Yesus tidak ada lagi Tuhan dan Juruselamat lainnya. Di sinilah letak persoalannya. Justru di dalam kehidupan kita terdapat banyak kuasa yang ingin pula diakui sebagai tuhan dan juruselamat. Di dalam kehidupan manusia umumnya dan mungkin di dalam kehidupan kita sendiri masih terdapat saingan-

saingan Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Pengharapan kita sering lebih dijamin oleh harta kekayaan, pangkat, kuasa, kedudukan sosial, akal budi, ilmu pengetahuan, ajaran-ajaran sesat, kesalehan dan sebagainya. Memang Kristus Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat, tetapi selain Dia masih banyak tuhan dan juruselamat/mesias yang lain. Sebab itu kita memilih istilah “itulah”.

Itulah, berarti kita jelas memilih. Mungkin orang beranggapan bahwa banyak kuasa yang bisa kita andalkan sebagai Tuhan dan Juruselamat. Di mana-mana memang Kristus punya banyak saingan, tetapi bagi kita tidak ada pilihan lain: “YESUS KRISTUS ITULAH TUHAN DAN JURUSELAMAT”. Dalam Pengakuan ini kata “kita” dipakai dan bukan kata “kami” percaya. Dengan mempergunakan kata “kita” dimaksudkan agar setiap pendengar atau pembaca diajak menghayati dan mengamalkan isi Pengakuan ini.

Jadi kata “kita” dimaksudkan untuk melibatkan semua pendengar/pembaca. Itu berarti bahwa tekanan diberikan baik kepada situasi dan kebutuhan ke dalam (Pembinaan Warga Gereja), maupun kepada ajakan bagi mereka yang bukan warga gereja untuk mendengar, menghayati dan mengamalkan isi pengakuan ini (segi kerasulan). Dengan kata lain, Pengakuan Gereja Toraja dimaksudkan untuk kebutuhan pembinaan demi tugas kerasulan Gereja.

**Pengakuan Oikumenis** maksudnya ialah bahwa Gereja Toraja adalah bagian dari Gereja yang Am, sedang Pengakuan Gereja Toraja berada dalam rumpun reformatoris menurut paham Calvin.

## BAB I TUHAN ALLAH

1. Allah hanya satu. Allah hanya satu dan bukan tiga, tetapi pengakuan mengenai Allah yang esa sekaligus menyangkut Allah Tritunggal.

Ketritunggalan Allah tetap merupakan rahasia. Itu bukan pelarian, tetapi sikap iman. Jangkauan akal manusia itu terbatas (band. Butir 6). Pendekatan kita ialah pendekatan iman. Pengertian, kita lakukan dengan akal, tetapi penghayatan dengan iman, artinya: Ketritunggalan hanya dapat kita terima dalam hubungan dengan Allah. Kita tidak dapat menerima kaidah yang datangnya dari luar, baik itu kaidah akal, maupun kaidah-kaidah agama-agama lain. Allah hanya satu, tetapi Ia menyatakan diri-Nya di dalam tiga oknum melalui pekerjaan masing-masing: Bapa Pencipta dan Pemelihara, Anak Penyelamat dan Roh Kudus Pembimbing.

Ketritunggalan mungkin kita dapat gambarkan dengan segi tiga sama sisi; ia mempunyai titik pusat yang sama (hakikat yang sama), tiga sisi yang sama, masing-masing mempunyai fungsi dan tempat.

Kalau sisi yang sama itu diberi warna yang berbeda, maka lebih jelas lagi: ukuran sama, tetapi warna berbeda; atau sisi AB, BC, CA, tetap sama, tetapi masing-masing mempunyai nama yang berbeda.

Perbedaan dan kelainannya, itulah kepribadiannya.

2. Allah adalah satu-satunya sumber kehidupan. Tidak ada Allah lain yang boleh disembah. Misalnya: arwah, bulan, matahari, bintang, jimat, kuasa-kuasa di tempat keramat. Sumber segala kebaikan adalah Allah; jadi kita tidak boleh memperilah ilmu pengetahuan atau akal manusia.
3. Allah Tritunggal adalah Allah yang kekal. Di dalam silsilah (genealogi) Toraja/Aluk Todolo, Puang Matua itu dicipta. Puang Matua orang Kristen adalah Allah pencipta dan bukan ciptaan.

## **BAB II**

### **FIRMAN ALLAH**

1. Yesus Kristus adalah pernyataan Allah secara khusus. Dia adalah Firman Allah. Hanya di dalam Yesus Kristus kita dapat mengenal Allah sebagai Bapa. Dan pengenalan itu adalah hasil pekerjaan Roh Kudus di dalam kita.
2. Allah menyatakan diri-Nya secara umum, melalui ciptaan-Nya dan tindakan-tindakan-Nya di dalam sejarah. Adanya berbagai agama juga menyaksikan bahwa manusia tetap mencari Allah. Tetapi karena dosa sehingga manusia tidak bisa lagi menemukan jalan yang membawanya kepada Allah. Manusia tidak menemukan Allah, melainkan ilah-ilah dan berhala-berhala. Pernyataan umum tidak cukup untuk membawa kepada pengenalan Allah yang benar. Untuk itu perlu pernyataan khusus, yaitu Firman Allah yang berpusat di dalam Yesus Kristus. Sebab itu, Kristus adalah jalan, kebenaran dan hidup.
3. Alkitab adalah Firman Allah dalam bentuk buku. Buku ini tidak langsung turun dari sorga, melainkan ia menemukan bentuknya melalui proses sejarah. Dalam proses itu Allah mempergunakan manusia, para nabi dan rasul untuk membawa kita kepada Kristus. Dengan demikian kita tidak percaya kepada Alkitab sebagai buku, melainkan kepada Yesus Kristus, Firman Allah yang hidup itu. Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan satu dari yang lain.
4. Alkitab sebagai buku tidak mempunyai kesaktian. Ia tidak boleh dipergunakan secara magis, misalnya untuk menolak/mencegah penyakit atau bahaya.
5. Tafsiran itu perlu untuk mengerti dalam situasi yang bagaimana Allah telah menyampaikan Firman itu dan bagaimana kita harus memberlakukannya di dalam situasi dan kehidupan kita. Para nabi dan rasul hidup dalam lingkungan yang lain, kebudayaan yang lain, cara hidup dan berpikir yang lain. Semuanya itu kita

usahakan untuk mengertinya agar kita dapat memahami dan menghayati makna Firman Allah yang disampaikan itu. Kemudian penghayatan itu kita amalkan di tengah-tengah dunia, lingkungan dan kehidupan sehari-hari, kini dan di sini.

6. Alkitab tidak dapat dijadikan buku pegangan ilmiah, karena ia adalah buku iman yang menyangkut sejarah penyelamatan Allah, artinya ia adalah buku yang menceritakan bagaimana Allah menyatakan diri-Nya dan kehendak-Nya untuk menyelamatkan umat manusia dan alam semesta. Alkitab dengan demikian tidak boleh dipertentangkan dengan ilmu pengetahuan.
7. Di dalam kehidupan kita terdapat bermacam-macam nilai yang sering merupakan kaidah hidup, misalnya: struktur masyarakat, hubungan kekerabatan adat-istiadat, dan lain-lain. Firman Allah adalah satu-satunya kaidah yang menguji dan menentukan berlakunya kaidah-kaidah yang lain bagi kehidupan Kristen, baik perorangan, maupun persekutuan.

### BAB III MANUSIA

1. Bab III menyangkut jawaban atas pertanyaan: Siapakah manusia itu?

Di sekitar kita terdapat bermacam-macam paham mengenai manusia (anthropologi). Ada paham yang mengatakan bahwa manusia itu ilahi, ada pula yang mengatakan bahwa ia adalah makhluk. Karena manusia adalah ciptaan, maka sebenarnya kedudukannya sering tidak lain daripada boneka yang hidup. Sering manusia dalam kesalahannya dan kedudukannya sebagai ciptaan/ makhluk belaka terlalu cepat dan mudah bersembunyi di balik kedudukan itu. Manusia terlalu cepat menyerah kepada takdir, nasib atau dalle' sebagai kehendak Allah yang tidak dapat dan tidak boleh dihindari.

Pendapat demikian akhirnya menjadikan Allah bertanggung jawab atas yang jahat dan yang salah. Allah yang menghendaki.

Di lain pihak ada pendapat bahwa manusia itu serba bisa. Ilmu pengetahuan dan teknologi membuka kemungkinan-kemungkinan yang bisa menjadikan manusia ilahi. Bahkan manusia yang serba bisa itu akhirnya bukan saja menempati kedudukan Allah Pencipta, melainkan ia bisa juga menyangkal Allah.

Bagaimana pandangan Alkitab? Butir 1, 2, 3 dalam Bab III ini merupakan inti pengakuan kita mengenai manusia yang hina, tetapi mulia.

Ia diciptakan hampir sama seperti Allah, namun ia tetap ciptaan/makhluk belaka. Dalam kekecilannya manusia adalah makhluk, namun ia adalah makhluk yang bertanggung jawab dan itulah kebesarannya.

Segala sesuatu harus kita pertanggungjawabkan di hadapan Allah. (Pkh. 12:14 - bnd. 11:9).

2. Manusia adalah satu kesatuan yang utuh, terdiri dari jiwa/roh dan tubuh. Bukan saja jiwa yang penting, tetapi juga tubuh. Sebab itu, kesejahteraan jiwa/roh dan tubuh sama pentingnya. "Tidak tahukah kita bahwa tubuh kita adalah rumah Roh Kudus/Bait Allah?". Dengan demikian kita bertanggung jawab untuk hidup

suci. Kesucian dan kesejahteraan menyangkut pula tanggung jawab di bidang seks, narkotika, kelestarian lingkungan, polusi, dan sebagainya.

3. Pandangan tentang manusia menurut Alkitab tidak mungkin tanpa menyebut dosa. Dosa adalah pemberontakan terhadap Allah dan sekaligus pemutusan hubungan dengan Allah. Akibatnya ialah maut.

Manusia binasa di hadapan Allah, tetapi kasih setia Allah di dalam Yesus Kristus telah menyelamatkannya.

4. Malapetaka, penyakit, penderitaan, adalah akibat dari dosa manusia, karena seluruh ciptaan Allah sudah berada di bawah pengaruh dosa (Rm. 8:22).

Namun tidak dapat dikatakan bahwa setiap malapetaka, penyakit atau bentuk penderitaan lainnya adalah akibat langsung dari dosa tertentu.

Memang tidak dapat disangkal bahwa semua dosa bisa saja langsung mendapat hukuman dari Allah, tetapi terutama di dalam tugas penggembalaan kita tidak boleh terlalu mudah mencari-cari dosa tertentu sebagai penyebab dari suatu penderitaan. Kita mengenal dosa dari Alkitab. Itulah sumber pengenalan kita.

## **BAB IV PENEBUSAN**

1. Manusia berada di bawah kuasa maut karena dosa. Kalau ia mau hidup, maka ia harus menebus dirinya. Penebusan itu tidak mungkin ia penuhi, sebab itu ia perlu ditebus dengan kematian manusia lainnya. Untuk itulah Allah menjadi manusia sejati artinya Anak Allah yang adalah Allah benar menjadi manusia yang tanpa dosa yaitu Yesus Kristus. Ia adalah manusia sejati dan manusia benar. Kalau Yesus Kristus bukan manusia maka manusia belum memenuhi tuntutan Allah. Manusia Yesus sudah mati untuk menebus manusia lainnya. Dengan demikian Ia sudah memenuhi tuntutan hukuman atas manusia. Ia telah memperoleh kehidupan melalui kebangkitan-Nya.

Di dalam Dia kita mati bagi dosa dan di dalam kebangkitan-Nya kita memperoleh kehidupan baru, kita dibenarkan di hadapan Allah. Utang dosa kita dihapuskan karena kita sudah ditebus-Nya. Segala usaha kita untuk membenarkan diri di hadapan Allah dalam bentuk persembahan-persembahan adalah sia-sia, karena kita dibenarkan di hadapan Allah hanya oleh kurban Yesus Kristus.

2. Menjadi milik Tuhan sudah diungkapkan dalam inti Pengakuan: Yesus Kristus itulah Tuhan dan Juruselamat. Ia yang berdaulat atas kehidupan kita (Rm. 14:8).
3. Kehadiran Yesus adalah kehadiran Kerajaan Allah. Kehidupan baru adalah kehidupan Kerajaan Allah yang harus dinampakkan. Zaman akhir sudah ada dan kehidupan sekarang ini adalah kehidupan yang tertuju ke depan, artinya kita hidup dari pengharapan yang pasti akan Kerajaan Allah oleh dan di dalam kebangkitan Yesus Kristus (Rm. 6:4). Kehidupan baru adalah soal sekarang dan bukan hanya soal nanti. Kesempurnaan dan kepenuhan kehidupan baru itulah yang kita nantikan.

4. Kuasa-kuasa kegelapan masih menampakkan kehadirannya. Kehidupan ini masih penuh dengan hal-hal yang bertentangan. Kuasa maut masih merupakan kenyataan, tetapi sangat maut pada hakikatnya sudah ditelan oleh kemenangan Yesus Kristus. Segala sesuatu sudah berada di bawah pemerintahan dan kuasa Kristus.

## **BAB V**

### **PENGUDUSAN**

1. Kita sudah ditebus menjadi Anak-anak Allah. Gambar Allah seperti semula sudah dipulihkan. Hasil penebusan ialah pengudusan hidup. Kita harus hidup dalam kesucian dan itu adalah pekerjaan Roh Kudus. Roh Kudus bekerja baik di dalam kehidupan pribadi, maupun persekutuan, baik di dalam, maupun di luar gereja dalam rangka pembaharuan ilahi (Why. 21:5), "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru".
2. Penghayatan dan pengalaman keselamatan di dalam kehidupan sehari-hari adalah pekerjaan Roh Kudus. Amal dan kebajikan adalah buah-buah iman untuk kemuliaan Allah.
3. Pengudusan hidup berlangsung di dalam pergumulan antara yang lama di dalam dosa dan yang baru di dalam kebenaran. Sering kebiasaan-kebiasaan kehidupan lama lebih nampak di dalam kehidupan kita. Penampakan yang baru melalui buah-buah iman hanya mungkin di dalam suatu pengudusan hidup di bawah bimbingan Roh Kudus.
4. Beramal dan berbuat kebajikan adalah pola kehidupan baru sebagai persembahan syukur kita. Moralisme dan legalisme bukanlah suatu pengudusan hidup yang digerakkan oleh keselamatan di dalam Yesus Kristus. Moralisme<sup>1</sup> dan Legalisme<sup>2</sup> adalah bentuk usaha untuk menyelamatkan diri sendiri tanpa Kristus.
5. Iman adalah hubungan dengan Allah. Doa merupakan ungkapan hubungan yang erat dengan Allah dan bukan pertama-tama sebagai alat untuk meminta sesuatu dari Allah.

---

<sup>1</sup> Moralisme : Usaha berbuat baik untuk mencapai keselamatan.

<sup>2</sup> Legalisme : Usaha untuk mendapatkan keselamatan dengan mentaati tuntutan-tuntutan syariat Torat dan aturan-aturan agama.

## BAB VI UMAT ALLAH

1. Istilah Umat Allah dipergunakan di sini untuk menggambarkan Gereja sebagai suatu persekutuan yang dinamis dan terbuka, yang sedang dalam arak-arakan menuju kepada kepenuhan Kerajaan Allah. Umat Allah itu berdasarkan pilihan, panggilan dan pengudusan untuk tugas menjadi berkat bagi dunia. Salah satu tanda/ciri Gereja yang kurang disadari ialah kehadirannya di tengah-tengah dunia dan untuk dunia secara dinamis (bnd. Butir 5, 6, 13). Pilihan, panggilan dan pengudusan Gereja itulah kekhususannya di tengah-tengah dunia. Kaidah hidupnya ialah Firman Allah (Bnd. Butir 1, 2, 3).
2. Butir 1-6, lebih menekankan Umat Allah dengan tugas kerasulannya, yaitu Gereja yang diutus ke dalam dunia untuk dunia, sedangkan butir 7, merupakan peralihan kepada Gereja sebagai lembaga dan persekutuan ibadah dengan segala perlengkapannya (butir 8-13).
3. Gereja sebagai satu persekutuan baru, berada di tengah-tengah dunia untuk dunia, tetapi bukan dari dunia. Kebaruannya dilukiskan melalui gambaran tubuh Kristus, sedangkan Kristus adalah Kepalanya. Tubuh Kristus adalah suatu persekutuan baru tanpa perbedaan dan perbedaan ras, kedudukan sosial, suku, dan sebagainya. Ia adalah satu persaudaraan universal<sup>1</sup> dalam kasih Kristus. Struktur masyarakat tidak berlaku dalam persekutuan yang baru (bnd. Bab III, butir 2).
4. Gereja sebagai persekutuan baru adalah buah sulung Kerajaan Allah yang berkumpul dan menyebar untuk tugas pengutusannya/kerasulannya. Ia mempunyai misi di tengah-tengah dunia dan merupakan alat di dalam kuasa Roh Kudus untuk merombak, membaharui dan mempersatukan. Dalam rangka itu Gereja wajib mendayagunakan dan mengembangkan

---

<sup>1</sup> Universal: meliputi seluruh umat manusia.

karunia-karunia (kharisma) yang ada pada anggota-anggotanya (bnd. Butir 4, 12).

5. Gereja yang rasuli adalah dinamis dan senantiasa harus dibaharui dan membaharui diri agar ia jangan terperangkap dalam kebekuan dan kekakuan, agar garam itu jangan menjadi tawar dan terang jangan menjadi gelap.
6. Persekutuan baru itu adalah persekutuan ibadah yang ditata menurut hakikatnya sebagai tubuh Kristus dan bukan menurut kaidah-kaidah duniawi. Secara khusus persekutuan ibadah itu nampak dalam ibadah hari Minggu atau ibadah-ibadah jemaat lainnya. Mengabaikan ibadah hari Minggu berarti mengabaikan kehidupan persekutuan.
7. Jabatan-jabatan Gerejawi adalah penjabaran Jabatan Kristus secara fungsional untuk melengkapi orang-orang kudus dan menyadarkan masing-masing anggota mengenai karunia yang ada padanya. Yang memerintah Gereja/Jemaat ialah Kristus, Kepala Gereja sendiri. Majelis jemaat dan badan-badan Gerejawi lainnya hanya dapat menjalankan tugasnya dalam ketaatan kepada Kristus.
8. Sakramen adalah tanda suci yang tidak mempunyai kekuatan dan kuasa magis. Sakramen bukan alat pencegah penyakit, bahaya dan sebagainya, bukan untuk memperoleh kesaktian dan lain-lain. Kehadiran Kristus di dalam unsur-unsur sakramen (roti, anggur dan air) adalah secara rohani, yaitu kehadiran di dalam Roh-Nya. Sidi bukanlah sakramen dan bukan pula upacara pendewasaan yang harus dilalui secara ritual<sup>2</sup>/magis<sup>3</sup>. Sidi adalah pernyataan tanggung jawab dalam mengaku iman sendiri secara dewasa di tengah-tengah jemaat. Nikah juga bukan sakramen, melainkan suatu anugerah yang harus dipelihara dalam kesucian untuk

---

<sup>2</sup> Ritual: Urutan acara pada upacara agama. Urutan itu memberi dan menerima makna dari upacara agama.

<sup>3</sup> Magis: dari kata *magi* artinya jimat, kuasa gaib. Magis: secara jimat, kuasa gaib.

kemuliaan Allah. Kehidupan seksual merupakan suatu anugerah untuk kebahagiaan suami isteri yang harus dipelihara dan dihormati dalam kesucian.

Nikah selanjutnya dipersoalkan dalam Bab VII, sebab nikah adalah pula masalah masyarakat dan pemerintah.

9. Jemaat setempat adalah penampakan penuh Tubuh Kristus dan berada dalam persekutuan oikumenis dengan Gereja/umat Allah seluruhnya. Itulah makna dari pengakuan mengenai persekutuan orang percaya yang kudus dan am.

## BAB VII DUNIA

1. Dunia adalah ciptaan Allah yang baik. Dunia tidak ilahi dan juga tidak mempunyai kuasa apapun yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Dunia tidak jahat dan juga tidak ada kuasa-kuasa jahat di dalamnya.
2. Dosa manusia mengakibatkan rusaknya hubungan antara Allah dengan manusia, antara manusia dengan sesamanya dan antara manusia dengan alam. Hubungan-hubungan alamiah yang semula lestari, juga sudah rusak karena dosa. Optimisme<sup>1</sup> dan horizontalisme<sup>2</sup> kurang memperhitungkan akibat dan pengaruh dosa.  
Alam semesta juga ikut dalam karya penyelamatan Allah, oleh sebab itu kita bertanggung jawab terhadap dunia dengan memeliharanya dan mengelolanya dengan baik. Pelestarian lingkungan hidup adalah kewajiban kita.
3. Kehadiran agama-agama dalam kehidupan manusia berarti bahwa manusia tetap mempunyai kesadaran tentang adanya kuasa di luar manusia yang disegani dan ditakuti dan karena itu perlu disembah. Kerukunan beragama tidak berarti bahwa kita menerima setiap agama, melainkan kita solider/setiakawan dengan setiap manusia yang mencari Allah. Dalam kesetiakawanan itu, sebagai musafir pencari Allah, kita wajib menunjukkan jalan yang menuju kepada kebenaran dan hidup, menurut keyakinan kita. Kerukunan beragama tidak boleh diartikan secara sinkretistis (semua agama sama saja dan semua benar, hanya cara saja yang berbeda), melainkan justru adalah kewajiban kita dalam kedamaian dan kesetiakawanan orang berdosa, mengajak orang lain tanpa paksaan mencari jalan menuju kepada kebenaran dan hidup, yaitu keselamatan di dalam Yesus Kristus.

---

<sup>1</sup> Optimisme: Sikap hidup yang menganggap segala sesuatu itu baik.

<sup>2</sup> Horizontalisme: Sikap hidup yang lebih mementingkan hubungan-hubungan kemanusiaan lepas dari hubungan dengan Allah.

4. Masyarakat kita dewasa ini menampilkan bermacam-macam struktur, baik tradisional, maupun modern. Setiap struktur masyarakat yang menyebabkan ketidakadilan, baik feodal, maupun sosial ekonomis modern,<sup>3</sup> memerlukan perombakan dan pembaharuan agar manusia dapat hidup di dalamnya sesuai dengan harkat kemanusiaannya.
5. Setiap warga negara wajib taat kepada pemerintah, tetapi setiap pemerintah patut taat kepada kehendak Allah. Oleh sebab itu kita patut mendoakan pemerintah agar ia menjalankan tugasnya sesuai dengan aspirasi rakyat dalam ketaatan bersama kepada Allah. Pemerintah bukan saja bertanggung jawab kepada Allah, tetapi juga kepada rakyat. Keduanya harus taat kepada kehendak Allah yang menghendaki agar manusia hidup damai dan sejahtera dalam pengenalan akan Allah.
6. Berbudaya adalah tugas dari Allah. Kebudayaan merupakan sesuatu yang harus dinikmati dan dikembangkan. Oleh sebab itu kebudayaan itu tidak boleh statis.<sup>4</sup> Bahkan kita tidak boleh melihat kebudayaan itu seolah-olah yang dimaksudkan dengan kebudayaan adalah melulu hasil cipta dan karsa manusia dari masa lampau. Dalam ketaatan kepada dan di bawah kritik Firman Allah kita wajib mengembangkan kebudayaan itu.
7. Adat tidak dapat dilepaskan dari agama, bahkan adat ada kalanya diidentikkan dengan agama. Adat merupakan satu sistem dan kaidah yang menentukan kehidupan masyarakat yang bersangkutan. Sistem dan kaidah itu bersumber dari agama dan pandangan hidup yang merupakan satu kesatuan yang utuh. Pelanggaran terhadap adat adalah pelanggaran terhadap agama yang mempersatukan persekutuan adat/masyarakat itu. Oleh

---

<sup>3</sup> Sosial ekonomis modern yang menyebabkan ketidakadilan = kapitalisme, komunisme.

<sup>4</sup> Statis: tidak berkembang.

sebab itu adat perlu diuji apakah ia sesuai atau bertentangan dengan Firman Allah.

8. Kerusakan nikah yang sering terjadi baik di masyarakat umum, maupun di kalangan orang Kristen, jelas tidak sesuai dengan kehendak Allah, apabila kita menerima nikah itu sebagai anugerah dan tugas dari Allah. Sering nikah itu kita lepaskan dari kehendak Allah, lalu kita melihatnya hanya sebagai sesuatu yang alamiah dan kodrati berdasarkan kehendak antara dua insan, wanita dan laki-laki, atau keinginan orang tua, sanak saudara atau berdasarkan perhitungan-perhitungan sosial ekonomis. Sebab itu banyak nikah yang kandas/rusak dan keluarga yang hancur. Tugas Gereja ialah untuk membina nikah dan keluarga Kristen yang sejahtera.
9. Ilmu pengetahuan adalah suatu anugerah Allah untuk kebahagiaan manusia. Iman dan ilmu pengetahuan memang sering mengalami ketegangan, tetapi tugas Kristen ialah melaksanakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam hubungan dengan Allah. Iman adalah hubungan dengan Allah. Keluar dari hubungan itu membawa manusia kepada pendewaan ilmu pengetahuan dan akal budi manusia. Akhirnya manusia bisa mendewakan dan meng-allah-kan dirinya. Tetapi dalam hubungan dengan Allah, artinya dalam iman, ilmuwan<sup>5</sup> dan teknokrat<sup>6</sup> sadar bahwa ia tetap mahluk, walaupun ia dicipta hampir sama seperti Allah.

---

<sup>5</sup> Ilmuwan: Orang-orang yang berilmu (pengetahuan).

<sup>6</sup> Teknokrat: Adalah seorang ilmuwan yang dalam pendekatannya, melihat segala sesuatu dari segi ilmu yang dikuasainya.

## **BAB VIII**

### **ZAMAN AKHIR**

1. Zaman akhir bukan saja soal nanti, tetapi di dalam kedatangan Yesus Kristus ia sudah mulai. Di dalam kebangkitan-Nya kita sudah berada di dalam kehidupan baru (sesungguhnya Kerajaan Allah ada di antara kamu – Luk. 17:21).
2. Kedatangan kembali Yesus Kristus sebagai Hakim adalah dalam rangka pelaksanaan keputusan. Kalau kita percaya, maka kita sudah menjadi warga Kerajaan Sorga. Sebab itu kita merindukan kedatangan-Nya itu kembali, lalu kita berdoa: datanglah kerajaan-Mu, Maranatha!
3. Kehidupan kita adalah kehidupan yang eskhatologis,<sup>1</sup> yang mendapat makna dari kebangkitan Yesus Kristus. Dunia masih berada di bawah penghukuman, tetapi keselamatan itu sudah ada di dalam Yesus Kristus. Dunia ini yang harus dihukum, tetapi dunia ini jugalah yang dikasihi dan diselamatkan oleh Yesus Kristus.
4. Manusia adalah kesatuan jiwa dan tubuh: ia mati sebagai manusia seutuhnya, tetapi akan bangkit pula seutuhnya. Jiwa tidak lebih penting daripada tubuh (bnd. Bab III, butir 4, 6).  
Kematian bukanlah pemisahan antara jiwa dan tubuh. Kehidupan kekal adalah anugerah Allah dan bukan karena kekekalan atau ketidakfanaan jiwa. Itu adalah pengertian filsafat Yunani atau kepercayaan yang sia-sia. Manusia adalah jiwa dan tubuh di hadirat Allah. Jiwa dan tubuh manusia sesudah mati berada di dalam kuasa Allah dan tidak ada kuasa apapun yang dapat menceraikan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus, Tuhan kita (Rm. 8:38-39).  
Sesudah mati kita berada di dalam Kristus dan dengan Kristus, karena kita adalah milik Kristus (Rm. 14:8; bnd. Butir 5, 6). Kalau kita tidak percaya, maka kita berada di luar persekutuan dengan Allah.

---

<sup>1</sup> Eskhatologis: berarti terarah ke masa yang akan datang.

5. Kehidupan eskhatologis berdasarkan kebangkitan Yesus Kristus, memberikan makna kepada kehidupan kita di sini dan kini. Segala sesuatu yang kita kerjakan tidak sia-sia, melainkan kita justru akan meluap dan melimpah dalam segala perbuatan yang baik untuk kemuliaan Allah.

Tambahan penjelasan mengenai:

## **MANUSIA HIDUP SEUTUHNYA DAN MATI SEUTUHNYA MENURUT PENGAKUAN GEREJA TORAJA**

Mengenai manusia mati seutuhnya belum dipahami dengan baik oleh banyak warga Gereja. Mereka berpendapat bahwa roh atau jiwa manusia tidak mati. Yang mati ialah tubuh bukan roh manusia. Mengapa hanya tubuh yang mati? Mereka katakan bahwa jiwa itu berasal dari Allah atau paling tidak jiwa pada dirinya punya sifat ilahi yang tidak mati. Karena itu mati dipahami sebagai perpisahan jiwa dan tubuh. Jiwa kembali kepada Allah karena ia memang berasal dari Allah, sedangkan tubuh kembali kepada tanah karena tanahlah adanya. Banyak bagian Alkitab yang ditunjuk sebagai dasar antara lain: Kej. 2:7, Luk. 23:43, I Ptr. 3:19.

Pemahaman tersebut diatas lebih mirip atau sama dengan filsafat Yunani khususnya Plato (meninggal 349 sebelum masehi) yang mengatakan manusia terdiri dari dua bagian yaitu jiwa dan tubuh. Jiwa itu lebih tinggi bahkan ilahi dan abadi. Sebaliknya tubuh lebih rendah, hina serta tidak kekal. Jiwa yang mulia dan abadi itu terkurung dalam tubuh. Pada waktu mati maka jiwa itu lepas dari penjara tubuh dan kembali kepada asalnya yang abadi.

Pandangan tersebut diatas banyak mewarnai lagu-lagu rohani, khotbah-khotbah pada waktu kedukaan dan sikap hidup yang lebih mengutamakan yang rohani dari pada yang jasmani. Sebagai konsekuensi dari pemahaman ini pula, maka hal-hal yang menyangkut kehidupan sehari-hari, seperti kesehatan, politik dianggap rendah.

Ajaran filsafat Yunani atau ajaran Aluk Todolo tentang manusia bertolak belakang dengan paham Alkitab. Pandangan dualisme mengenai manusia adalah unsur asing atau barang impor dalam Sejarah Gereja.

Pendapat Alkitab tentang manusia bahwa manusia itu merupakan kesatuan antara "tubuh" dan "jiwa". Alkitab tidak membagi apalagi mempertentangkan tubuh dan jiwa. Baik "tubuh" maupun "jiwa" keduanya adalah ciptaan Tuhan (Kej 2:7). Nyawa atau jiwa manusia bukanlah zat ilahi. Manusia adalah nyawa yang hidup (Kej. 2:7) Allah

menghembuskan nafas hidup (nyawa) kedalam lobang hidung manusia tidak berarti Allah mengalirkan zat-Nya kedalam manusia. Dalam hal ini manusia tetap merupakan ciptaan bukan pencipta. Jika jiwa manusia ilahi mengapa manusia jatuh kedalam dosa?

Memang Alkitab berbicara tentang tubuh dan jiwa manusia. Akan tetapi pandangan Alkitab dalam hal ini lain. Istilah jiwa dalam Alkitab meliputi apa yang sering kita namakan tubuh. Begitu juga dengan istilah tubuh tidak hanya daging tapi juga mencakupi jiwa. Manusia daging ialah manusia seutuhnya dalam hubungan dengan dosa dan kelemahan-kelemahannya. Sebaliknya manusia rohani adalah manusia seutuhnya dalam kaitannya dengan kesucian Allah (Yoh. 1:14; Rm. 7:14; 8:12; Mat. 16:17; Yoh. 8:15).

Jadi baik kata jiwa atau tubuh menggambarkan manusia sebagai pribadi yang utuh. Jiwaku di dalam susah berarti aku di dalam susah (Mz. 42:2, 3). Lihat juga Bilangan 23:10. Disana Biliam mengatakan biarlah jiwaku mati sama seperti orang benar itu. Jiwaku diterjemahkan dengan aku. Begitu juga pada Hak. 16:30. Disitu jiwaku berarti aku, manusia seutuhnya.

Bagaimana kalau orang mati? Filsafat Yunani berpendapat bahwa kematian berarti jiwa lepas dari tubuh. Tubuh kembali pada tanah, jiwa tetap hidup dan kembali kepada asalnya yang abadi. Alkitab tidak mempersoalkan pemisahan antara tubuh dan jiwa manusia. Yang Alkitab beritakan bahwa manusia mati seutuhnya, bukan hanya tubuhnya. Badan dan jiwa merupakan kesatuan.

Dosa manusia bukan hanya dosa tubuh atau jiwa, tetapi manusia seutuhnya yang berdosa. Dan maut adalah hukuman Allah atas manusia yang berdosa. Adakah bagian dari manusia yang tidak takluk kepada dosa? Tidak ada. Karena itu manusia seutuhnya dan secara keseluruhan kepada maut. Hanya Dia yang tidak takluk kepada kematian (I Tim. 6:16). Karena itu PGT menolak paham tentang roh atau bombo yang hidup terus menurut Aluk Todolo. Kepercayaan kepada roh orang mati adalah kepercayaan yang sia-sia.

Pengakuan Gereja Toraja menolak semua ajaran yang merendahkan tubuh. Tubuh adalah ciptaan Tuhan. Karena itu manusia terpanggil untuk memelihara dan merawat "tubuh"nya dengan sebaik-baiknya. Mereka yang menyiksa tubuh, yang kurang memperhatikan kesehatan serta kesejahteraan "tubuh" tidak dikehendaki oleh Allah seperti dinyatakan dalam Pengakuan Gereja

Toraja.

Bagaimanakah keadaan sesudah mati? Ada kelompok Kristen yang katakan tidak ada lagi apa-apa. Mati berarti berakhirlah segala sesuatu, ibarat bensin habis terbakar tidak ada lagi apa-apanya. Ada juga kelompok Kristen yang berbicara tentang jiwa yang tidur dalam kubur, atau kebahagiaan sementara bagi orang percaya di Surga. Gereja Katolik Roma berbicara tentang api penyucian, dimana jiwa-jiwa mengalami penghukuman sementara.

Pengakuan Gereja Toraja menolak semua pandangan ini. PGT menolak karena pemahaman tersebut membenarkan adanya jiwa yang hidup terus sesudah mati sama seperti filsafat Plato. PGT tidak mau berbicara tentang keadaan di seberang kubur. Hal itu tidak dinyatakan dalam Alkitab. Kalau manusia mencoba memahaminya secara mendetail, bukankah itu suatu spekulasi? Kita tidak dapat mengira-ngira keadaan sesudah mati. Mati, adalah batas pengertian kita tentang hidup dan waktu.

Alkitab hanya berpesan bahwa hidup di dalam Tuhan itu tidak berkesudahan. Kematianpun tidak dapat menceraikannya. Yang Alkitab beritakan ialah baik hidup atau mati sekalipun, orang percaya tetap milik Yesus Kristus. Jadi kalau dikatakan orang bahwa orang yang mati itu tetap bersama Tuhan itu tidak berarti nyawanya yang bersama Tuhan sedangkan tubuhnya kembali ke tanah atau telah terbakar. Yang dimaksud bersama Tuhan, bahwa mereka yang mati di dalam Tuhan tetap berada dalam naungan kasih dan lindungan Allah secara utuh. Orang mati tidak "hilang" dalam Tuhan.

Kebangkitan manusia adalah merupakan berita Alkitab (I kor. 5:19,20).

Manusia mati "tubuh" dan "jiwa" tetapi akan dibangkitkan sebagai satu kesatuan "tubuh" dan "jiwa". Kebangkitan daging dalam Pengakuan Iman Rasuli berarti kebangkitan manusia seutuhnya, bukan hanya apa yang kita namakan tubuh tetapi manusia seutuhnya yang akan bangkit.

Manusia percaya yang akan bangkit ini tidak lagi dikuasai oleh kematian. Keadaannya sudah dibaharui tidak lagi seperti "tubuh" dan "jiwa" sekarang ini. Itu adalah kejadian yang baru, hidup kekal.

## **PENGAKUAN EKUMENIS**

### **PENGAKUAN IMAN RASULI**

1. Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Maha Kuasa, Khalik langit dan bumi.
2. Dan kepada Yesus Kristus AnakNya yang tunggal Tuhan kita.
3. Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
4. Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus. Disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam Kerajaan Maut.
5. Pada hari yang ketiga, bangkit pula dari antara orang mati.
6. Naik ke Sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Maha Kuasa.
7. Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
8. Aku percaya kepada Roh Kudus.
9. Gereja yang kudus dan am, persekutuan orang kudus.
10. Pengampunan dosa.
11. Kebangkitan daging.
12. Dan hidup yang kekal.

Amin.

## **PENGAKUAN IMAN NICEA KONSTANTINOPEL**

Aku percaya kepada satu Allah, Bapa yang Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi, segala yang kelihatan dan yang tidak kelihatan.

Dan kepada satu Tuhan, Yesus Kristus, Anak Allah yang Tunggal, yang lahir dari Sang Bapa sebelum ada segala zaman, Allah dari Allah, Terang dari Terang, Allah yang sejati dari Allah yang sejati, diperanakkan, bukan dibuat, sehakikat dengan sang Bapa, yang dengan perantaraan-Nya segala sesuatu dibuat;

Yang telah turun dari Sorga untuk kita manusia dan untuk keselamatan kita, dan menjadi daging oleh Roh Kudus, dari anak dara Maria, dan menjadi manusia;

Yang disalibkan bagi kita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, menderita dan dikuburkan;

Yang bangkit pada hari ketiga, sesuai dengan isi Kitab-kitab, dan naik ke Sorga;

Yang duduk di sebelah kanan Sang Bapa, dan akan datang kembali dengan kemuliaan untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati; yang kerajaan-Nya takkan berakhir.

Aku percaya kepada Roh Kudus, yang jadi Tuhan dan yang menghidupkan, yang keluar dari Sang Bapa dan Sang Anak, yang bersama-sama dengan Sang Bapa dan Sang Anak disembah dan dimuliakan, yang telah berfirman dengan perantaraan para nabi.

Aku percaya satu gereja yang kudus dan am dan rasuli.

Aku mengaku satu baptisan untuk pengampunan dosa.

Aku menantikan kebangkitan orang mati dan kehidupan di zaman yang akan datang. Amin.

## PENGAKUAN IMAN ATHANASIUS

Barang siapa ingin selamat, terutama sekali ia harus mempunyai iman Kristen yang benar. Dan barang siapa tidak memelihara iman itu secara utuh dan dengan ikhlas pasti akan binasa untuk selamanya.

Iniilah iman Kristen yang benar: kita memuji Allah yang Esa di dalam tiga oknum dan tiga oknum di dalam Allah yang Esa. Ketiga oknum ini jangan dicampurkan (disatukan) dan jangan pula wujud ilahi dipisahkan.

Bapa adalah oknum lain, Anak adalah oknum lain, Roh Kudus adalah oknum lain. Tetapi Bapa dan Anak dan Roh Kudus adalah satu Allah, sama dalam kemuliaan, sama dalam kebesaran yang kekal. Sama seperti Bapa, demikian juga Anak, demikian juga Roh Kudus; Bapa tidak diciptakan, Anak tidak diciptakan, Roh Kudus tidak diciptakan.

Bapa tidak terhingga, Anak tidak terhingga, Roh Kudus tidak terhingga. Bapa kekal adanya, Anak kekal adanya, Roh Kudus kekal adanya, dan bukan tiga yang kekal, melainkan satu yang kekal.

Bukan pula tiga yang tidak diciptakan, bukan juga tiga yang tidak terhingga, melainkan satu yang tidak diciptakan dan satu yang tidak terhingga. Demikian pula Allah adalah mahakuasa, anak adalah mahakuasa, Roh Kudus adalah mahakuasa. Tetapi bukan tiga yang mahakuasa, melainkan satu yang mahakuasa. Jadi Bapa adalah Allah, Anak adalah Allah, Roh Kudus adalah Allah. Tetapi bukanlah ada tiga Allah, melainkan ada satu Allah.

Jadi Bapa adalah Tuhan, Anak adalah Tuhan Roh Kudus adalah Tuhan. Sesuai dengan kebenaran Kristen kita harus mengakui tiap-tiap oknum tersendiri adalah Allah dan Tuhan. Di dalam iman Kristen kita tidak dapat menyebut tiga Allah atau tiga Tuhan.

Bapa tidak diciptakan oleh siapapun, bukan diadakan, bukan dilahirkan. Anak satu-satunya, bukan dijadikan, bukan diadakan, melainkan dilahirkan. Roh Kudus adalah dari Bapa dan Anak, bukan dijadikan bukan diadakan, bukan dilahirkan, melainkan keluar dari Bapa dan Anak.

Jadi demikianlah halnya; ada satu Bapa, bukan tiga Bapa; ada satu Anak, bukan tiga Anak; ada satu Roh Kudus, bukan tiga Roh Kudus. Dan diantara oknum yang tiga ini tidak ada yang pertama,

tidak ada yang terakhir, tidak ada yang terbesar dan tidak ada yang terkecil, melainkan ketiga oknum satu dengan yang lain, sama kekal, sama besar; sehingga seperti dikatakan, tiga oknum di dalam satu ilahi, dan satu Allah di dalam tiga oknum, dipermuliakan. Barang siapa ingin selamat, ia harus memahami ketiga oknum itu di dalam Allah.

Untuk keselamatan yang kekal perlu juga diakui dengan setia, bahwa Yesus Kristus, Tuhan kita, adalah manusia yang benar. Inilah kepercayaan yang benar, kalau kita percaya dan mengakui, bahwa Tuhan kita Yesus Kristus Anak Allah, adalah Allah dan manusia.

Ia adalah Allah menurut wujud dari Bapa, yang dilahirkan sebelum dunia ada; Ia adalah manusia menurut wujud dari ibu, dilahirkan di dalam dunia. Allah yang mutlak dan manusia yang mutlak, dengan Roh yang arif dan dengan tubuh manusia. Ia sama dengan Bapa sesuai dengan ilahi yang ada pada-Nya.

Ia lebih kecil dari Bapa menurut kemanusiaan-Nya, dan walaupun Ia Allah dan manusia, bukanlah ada dua, melainkan satu Kristus.

Ia satu, bukan karena ilahi bertukar menjadi manusia, melainkan ilahi telah menerima kemanusiaan.

Ya, Ia adalah Esa, bukan karena wujud yang dua dicampurkan, melainkan karena Ia adalah oknum yang Esa. Sama seperti tubuh dan roh menjadi manusia, demikian pulalah Allah dan manusia menjadi satu Kristus.

Ia menderita untuk keselamatan kita turun ke neraka, pada hari yang ketiga bangkit dari antara orang mati, naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa, dari sana Ia akan datang menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

Dan pada kedatangan-Nya kembali semua orang akan bangkit, dengan tubuhnya sendiri dan harus mempertanggungjawabkan perbuatannya. Dan yang berbuat baik, akan memasuki hidup yang kekal, yang berbuat jahat akan masuk ke dalam api yang kekal.

Demikianlah iman Kristen yang benar, barang siapa yang tidak mempercayainya dengan kuat dan setia, ia tidak dapat selamat.

# **BAHASA TORAJA**

## KADA DIPADOLO LAMBAN

Kurre sumanga' pole paraya dipakendek langngan olo mala'bi'Na Puang Matua Ambe', Anak na Penaa Masallo' tu mangka umpa'kamasean attu lako Gereja Toraja untuno'i tu Pangakuanna kalena.

Ia te Pangakuan Gereja Toraja mangka napamanassa Kombongan Kalua'na Komisi Usaha Gereja Toraja tu sumbung pudukna Kombongan Sangulele Gereja Toraja XVI tahun 1980 ri Makale. Pa'pamanassa ia to ma'din ditiro lan pangra'ta' No. 24 tonna tanggala' 27 Nopember 1981. Ia tu Sura' Pangra'ta' Pa'pamanassa Pangakuan Gereja Toraja tiroi dio lamba' leko'na te sura'.

Ia te Pangakuan Gereja Toraja iamo tanda makarimmanNa Puang Matua lako GerejaNa la umpemaranga meloi tu kalena sia la umpalolang passananna lan tangnga-tangngana lino. Apa iapi na membattuan te pangakuan Gereja Toraja ke dipise'i tama katuoanna Kombongan situru' passanan dio mai Kombongan Sangulele XIII ri Palopo kumua ia tu Pangakuan la mengkanna, maleso sia mempatu.

Daomo passananna sangullele Gereja Toraja totemo te la umpo-pempatui te Pangakuan tama katuoan allo-allona gereja/kombongan anna susito tumengka ma'penduan pentallunmoki' lako kaullaoan kalenanta pa'inaan puang (bertheologia), belanna iatu pa'inaanpuang tae' laenna sangadinna umpa'inaai KadanNa Puang Matua na lino te, lan kasiulanganna sola ada' na pa'pana'ta, aluk sia ma'rupa-rupa kanna bisara, la ia tu tempon dionamo mai la ia tu ba'runna.

Na Penaa Masallo'mora umpamatontonganki' lan pa'kamaya sia kama'perangian lako a'gan malesona Gereja susi KaleNa Kristus na Kristus tu Ulunna.

Batta' komi da naleluk penaammi sia bassa' komi umpengkulle-kullei mengkarang lan pengkaranganNa Puang Matua! Belanna miissan kumua ia tu kamara'tasanmi tae' na la torro sala lan Puang.

Mintu' na kadipangkeran lu langngan nasang Puang Matua

## PA'PAMANASSA PANGAKUAN GEREJA TORAJA

- UMPASILOLONGAN : Pangra'ta'na Kombongan Sangulele ma'-XVI-na Gereja Toraja lamba' 58 tu pangra'ta'diona Pangakuan Gereja Toraja.
- UMBASA : Pa'parampona "Panitia Khusus" la umpemelo Pangono' Pangakuan Gereja Toraja tu mangka napamanassa Kombongan Kalua'na KUGT tonna tanggala' 25 sae lako 28 November 1981 ri Rantepao tu bunga'na Kombongan Kalua'tempon mangkana Kombongan sangulele ma' XVI-na
- UMPERANGI : Pa'timbanganna to ma'dio ren lan Kombongan kalua'na KUGT
- URRA'TA' : Umpamanassa pa'pemelo - pa'pemelo pangono' Pangakuan Gereja Toraja anna sanda lampana kada disura' susi tu lan panoke'na te pa'pamanassa ia te.

Rantepao, 27 November 1981

### KOMISI USAHA GEREJA TORAJA

Ketua

sekretaris

PDT. A.J. ANGGUI, M.TH

vii  
PDT. P. PATANDUK, STH

# PANGAKUAN GEREJA TORAJA

## PENGGARONTOSAN

Tu belanna pa'pana'ta'Na Penaa Masallo' sia umpoparandangan KadanNa Puang Matua anta patonganni, kumua nakalo'mo penaanNa Puang Kapenomban umpapayan KaleNa, iamo tu: Pa'poraianNa, Kaboro'Na sia KuasanNa lako kaleta lan Yesu Kristus, taurunganni rampo lako pangakuan kumua:<sup>1</sup>

### "YESU KRISTUSMO TU PUANG SIA PELA'BAK"<sup>2</sup>

La ulla'bak sia ullendokanki' dio mai kasanggangan anta mendadi taunNa sia untarima katuoan matontongan<sup>3</sup>.

Penaa Masallo'mo tu umpatuduki' anta kedoanni (pogau'i) lan katuoata tu kakuasanNa Yesu Kristus.<sup>4</sup>

Sisola angga to masallo' lan kasiulangan pangakuan samalele sia reformatoris lan mintu' attu sia dio mintu' inan, ta mangaku kumua:<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> I Kor.12.:3 pasitiroi Rm. 8:15-16; Yoh. 14:9-12; Rm.10:17; Luk.11:28; Yoh. 17:20.

<sup>2</sup> Rm. 10:9; I Kor. 12:3; Fil. 2:11; pasitiroi Mat. 16:16; Mark. 8:29 Luk. 9:20; I Kor. 8:5-6; I Datu 18:39.

<sup>3</sup> I Kor. 3:23; Ef. 1:14; pasitiroi Mark. 10:45 Rm. 14:8.

<sup>4</sup> Gal. 2:20

<sup>5</sup> Rm. 12:5; I Kor. 10:17; 2:12; Gal.3:28; Rm. 10:9-10; I Petr. 3:15 Luk. 12:8-12

Pa'pakainga';

- Pangakuan' samalele: Pangakuan Kapatonganan Rasuli; Pangakuan Nicea na Pangakuan Athanasius.
- Pangakuan Reformatoris: Tallu pangakuan siulang (Katekhismus Heidelberg, 37 pasal Pangakuan Gereformeerd na 5 pasal Penentang Remonstran), Pangakuan Jenewa, Pangakuan Westminster na senga-senga'na.

## **BORONG I**

### **Puang Kapenomban**

1. Misa'ri tu Puang Matua.  
A'gan malesona te misa-misanna Puang Matua iamo tu pa'kaboro', tu Napapayanmo lan tumengkana penggauran kasalamaran lu dio mai KaleNa lan tallu a'gan ma'rupa (tallu oknum), iamo tu: Puang Matua Ambe', Puang Matua Anak, na Puang Matua Penaa Masallo'.<sup>1</sup>
2. Puang Matua iamo misa-misanna nanii bu'tu katuoan, karongkosan na kameloan. Ia manna tu sipatu dipenombai<sup>2</sup>.
3. Puang Matua Ambe'tu matontongan, mangkamo umpadadi tu mintu' sakka' saeanna la ditirona sia tang ditirona.  
Iate Puang Matua matontongan undaranai sia ungarimmani pa'padadinNa lan kamaloloan sia katonganan belanna kamasokanan sia kaboro'Na.<sup>3</sup>
4. Puang Matua Anak tu matontongan, dadi mentolino ungarangi tu napolalama'na lino.<sup>4</sup>
5. Puang Matua Penaa Masallo' tu matontongan, ungaratottongi kasalamaran lako lino. Iamo umpamanappa'ki sia umpanassai tu kasalamaran iato lan penaanna sia katuoanna torro tolino.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Pa'tole. 6:4; Mark. 12:29; Ef. 4:4-6; I Tim. 1:17; 2:5; Yes. 45:5, 21b; Yoh. 17:3; I Kor. 8:4. I Yoh. 4:7-21; Mat. 28:19, Luk. 1: 35; Yoh. 14:26; 15:26; pasitiroi Mark. 1:9-11; Yoh. 10:30; I Petr. 1:2; II Kor. 13:13.

<sup>2</sup> Rm 11:36; I Kor 8:6; Kat 20:1-5; Mat 4:10; Pa'tole 6:13; Luk 4:8; Kada 14:7; Yes 45:18-21; Pengg 17:26-28.

<sup>3</sup> Kada. 1:1; Kol. 1:16; Kada. 4:11; Yes. 40:28; Yoh. 1:1-2; I Kor. 8:6; lbr.1:2; 11:3 Kada, 22:8, 14; Pa'tole. 11:12; Mat. 6:26; Pa'tole. 32:4; Pa'p. 67:5; 145:9,17; Kadi. 6:24-26; Yoh. 3:16; Pengg. 15:11; I Kor. 1:3; Yer 3:19.

<sup>4</sup> Yoh. 1:1-2; Yoh. 8:58; Mat. 1:18-21; Luk. 2:10-11,32; Yoh. 1:14,29; 3: 16; Gal. 4:4-5; Fil. 2:5; pasitiroi Yes. 7:14; Luk. 1:47; Mark. 10:45; lbr, 1:'1-4; Pengg 4:12; 1 Yoh. 4:13-15

<sup>5</sup> Yoh 14:26; 16:13-14; Rm. 8:1-2,16; Ef. 1:13;pasitiroi Yoh. 4:24; I Kor.

6. Iatu Puang Matua Tallu Sangbua Bannang tang nalambi' tangnga' tolino apa napaombo'mo KadanNa Puang Matua lako tolino dikua naditarima sia dipatongan umpenggaronto-I pa'kamase tang lelukNa Puang Matua lako pa'padadinNa.<sup>6</sup>

---

2:10; II Kor 3:17

<sup>6</sup> I Kor. 2:9-12; Ef. 3:18-19; Yoh. 20:30-31; II Tim. 3:16; I Yoh. 5:7,8.

## **BORONG II**

### **KADANNA PUANG MATUA**

1. Yesu Kristus iamo BisaranNa Puang Matua tu untambaiki' la ma'patongan lako kaleNa. Lan kaleNa mangkamo diganna'i tu pangallu' kasalamaran na belanna iamoto natu'tun lako kaleta.<sup>1</sup>
  
2. Lan pa'padadinNa sia pa'pana'ta'Na lan sakka' saeanna sia lan attu siosso' nanii Puang Matua tontong umpapayan kaleNa.  
Paissanna telino diona pa'paombo' samaleleNa Puang Matua inang tang palambi' unghanassai tu kapaissanan tongan diona Puang Matua.  
Sura' Madatu tu pa'paombo' matattangNa Puang Matua unghatottongi kumua lan manna Yesu Kristus dinii unghanassai tu Puang Matua kumua iamo Ambe' mepasalama'.<sup>2</sup>
  
3. Sura' Madatu iamo KadanNa Puang Matua tu naparampo Nabi sia Rasulu' lako toline, iamo tu mintu' sura' tipantokmo lan Pepasan Dolo na Pepasan Ba'ru, tu nanii Puang Matua umpapayan pa'poraianNa umpasalama' torro toline. Pepasan Dolo na Pepasan Bu'ru tu umpa'peissanan pangallu' kasalamaran sia katuoan ba'ru, sipori manda', sisonda sipamaleso sia tang la dipasisarak anna pantan torro.<sup>3</sup>
  
4. Sura' Madatu tu ma'rupa sura' ta'e' naampui kamatotoran dio kalena.  
Penaa Masallo' unghatottongi lako kaleta kumua iatu Sura' Madatu iamo KadanNa Puang Matua, sia umpamanappa'ki' anta tarimai mendadi kamatotoran meba'rui sia mepasalama'.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Yoh. 1:1; Luk. 2:1-20; Yoh. 1:12; 3:16,18; Luk. 2:29-32; pasitiroi Yes. 42:6; 49:6; Mat. 1:22,23; Rm. 4:23,24

<sup>2</sup> Pa'p. 8:2,10; 19:2. Rm. 1:19-21; Pengg 14:17; 17:26-28; Yoh. 17:25; Ef. 2:1-3. - Yoh. 14.6,9, Mat. 11:27, Rm. 8:15-16, Gal. 4:6-7

<sup>3</sup> II Tim. 3:16; lbr. 1:1; Petr. 1:21; Rm. 1:16,17; 15:4; Mat. 1:22,23; Luk. 24:27; Yoh. 5:39-40.

<sup>4</sup> Yoh. 20:31; Rm. 1:16-17; II Tim. 3:16-17; lbr. 4:12; 10:15-16; Pa'p. 19:8-15; 119:105

5. Belanna kamatotoranNa Penaa Masallo', na iatu KadanNa Puang Matua umbaa torro toline lako kasalamaran lan Yesu Kristus lan tangga- tanggana a'gan katuoan tete dio kasa'bian sia kapa'basan. Ma'pamalesang iamo kapangu'guanna toma'patongan la untkaleso KadanNa Puang Matua, anna dipopellese tama a'gan katuoan totemote sia indete.<sup>5</sup>
6. KadanNa Puang Matua tu Pepasan Dolo na Pepasan Ba'ru iamo misa-misanna sukanan tipantok lan katuoanna torro toline la lako kale simisa-misanna, la lan katuoan kasiulangan.<sup>6</sup>
7. Sura'Madatu iamo sura' ossoran pa'pasalamaranNa Puang Matua tu untambahi torro toline la ma'patongan. Sura' Madatu tangia sura' pentoean surikan kamanarangan iamoto na tae' nama'din dipasipampa sukanan kamanarangan lino.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> II Ptr. 1:20-21; pasitiroi II Tim. 3:16; I Tes. 2:13; II Tes. 2:15; Luk. 10:16

<sup>6</sup> Mik. 6:8; Zakh. 7:9-10; II Tim. 2:9; 3:14-17

<sup>7</sup> Luk. 2:1-2; Yoh. 1:1-2,14; 20:30-31.

## BORONG III TO LINO

1. Iatu toline Napadadi Puang Matua Napasusi RupanNa.  
RupanNa Puang Matua iamo kasiumpuran lan barakkan (pa'pana'ta') passanan tengko lako Puang Matua, lako padanta ma'rupa tau na lako mintu' sakka' saeanna lan kapaissanan tongan, kamaseroan, katonganan na pa'kaboro'.<sup>1</sup>
2. RupanNa Puang Matua tu kasiumpuran lan barakkan passanan tengko umpatorro pada tande mintu' toline sia umpori sangyunni tu mintu' tau la tuo lan kasikamasean.<sup>2</sup>
3. RupanNa Puang Matua tu kasiumpuran lan barakkan passanan tengko iamo umpasenga'i tu toline dio mai mintu'na pa'padadinNa sia napobannang tu toline untorroi kao'koran la umparenta, umpatunduk sia umparakai mintu' sakka' saeanna susi tomanakkaNa Puang Matua.<sup>3</sup>
4. Iatu toline dipadadi sangkalebu tallang (sangkalae) batang kalena na penaanna. Penaa tae' nama'a'gan deata sia tae' namandu mala'bi' na batang kale, iaraka na sileko'na; iamoto na iatu penaa na batang kale, mepenaanna na membatangkalena pada angga'na. Dituntun tu toline la umparakai batang kalena tu banuanNa Puang Matua lan kamaseroan.<sup>4</sup>
5. Toline tu pa'padadi mala'bi'Na Puang Matua mangkamo tobang tama kasalan, natumang kamailuanna morai la mendadi susi Puang Matua.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Kad. 1:26; Ef. 4:24; Kat. 3:10

<sup>2</sup> Kad. 1:26-27; 2:15

<sup>3</sup> Kad. 1:26,28; pa'p. 8:6-9

<sup>4</sup> Kad. 2:7; I Kor. 6:13-15,20; 7:34; Flp. 3:21; I Tes. 5:23; Yak. 2:26

<sup>5</sup> Kad. 3:6-7; Rm. 3:23 pasitiroi I Yoh. 2:16

6. Kasalan iamo tu kaungka'tuan kasiumpuran tongan lako Puang Matua sia kaunnean Puang Matua lan katuoan keallo-keallo. Kaungka'tuan kasiumpuran lako Puang Matua battuananna mate sangkalebu tallangmo tu tolino.<sup>6</sup>
7. Kaungka'tuan kasiumpuran tongan lako Puang Matua napobannang torro tolino tang pakullemo tuo lan katongan sia kamaseroan na kamengkaolan lako parentaNa Puang Matua lan kasiumpuran lako padanna ma'rupa tau sia lako mintu' sakka' saeanna, naurunganni ia tu tolino naonganni pakkan kasengkeanNa Puang Matua.<sup>7</sup>
8. Ia tu kasalanta tapemaleso lan mai Sura' Madatu tangia ditiro dio ta'panna ma'rupa-rupa bala', saki sia kamaparrisan.<sup>8</sup>
9. Tumba kakapuanna tu pa'kamase tanglelukNa Puang Matua naurunganni Naumpu'i sule tu kasiumpuran tongan sola tolino lan Yesu Kristus tu tolino tongan namasero.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> I Yoh. 3:4; Yoh. 15:23-24; Luk. 15:21; Kad. 6:5; 8:21; Mrk. 7:21-23; Rm. 6:23; 5:12; 7:18-19

<sup>7</sup> Pa'p. 14:1-3; 53:2-4; Kad. 3:14-24; Hos. 1:2; Yoh 8:34; Rm. 1:18; 2:5; 3:10-18; 6:23; 7:13-26; Ef. 2:1

<sup>8</sup> Rm. 3:20; 7:7; Yoh. 16:7-11; Luk. 13:1-5; Yoh. 9:3-4

<sup>9</sup> Yoh. 3:16; Rm. 3:23-26; 5:15, 17, 21 pasitiroi Rm. 8:29; I Kor. 15:45-49; II Kor. 3:18; 4:4; Kol. 1:15

## **BORONG IV KADILA'BAKAN**

1. Yesu Kristus, Puang Matua Anak, untampe kamala'biranNa sia umpabongko kaleNa lan kaunnalanNa a'gan toline tongan.<sup>1</sup>
2. Toline tongan iamo tu toline susi kita bokoranna diona kasalan. Tae' Ia nakasalan apa mangkamo umpassan tampak ropunna kasalanta dikua anna lan kaleNa tanii dibilang malolo dio oloNa Puang Matua.<sup>2</sup>
3. Lan katuoan sia pengkaranganNa Yesu Kristus, ia tu Parentana Puang Matua lanmo tangnga-tangngana toline tu tanda-tandana susinna: kadipamalekeanna to masaki, kadipamalimbaugunanna to mate, kadirambaianna deata masussuk sia kadipa'peissananna kareba kaparannuan.<sup>3</sup>
4. Lan pengkarangan ma'pasalama'Na, mangkamo tu Yesu Kristus um-perasai a'gan katuoan toline sola mintu' kamatunanna, kamalammaranna sia parri'na, ondongpi Ia mangka diroso, apa tae' Ia napogau' kasalan.<sup>4</sup>
5. Mangkamo tu Yesu Kristus umpassan tampak ropu dio mai Puang Matua belanna kasalanta lan kamaparrisanNa sae lako mate dao kayu pea'ta' sia ondongpi mentama rokko parenta kamatean. Mintu'na to napogau' ussondaki', na ma'lalan iamo to tadila'bak dio mai kuasa kamatean mendadi taunNa.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Flp. 2:5-7; pasitiroi Yoh. 1:10, 11, 14; 3:16

<sup>2</sup> Mat. 1:18-25; Luk. 2:1-20; II Kor. 5:21; Gal. 4:4-5; Yoh. 1:14; Ibr. 4:15; I Ptr. 3:18

<sup>3</sup> Luk. 4:18-19; Yes. 61:1-2; Luk. 11:20; 17:21

<sup>4</sup> II Kor. 5:21; Ibr. 4:15

<sup>5</sup> Gal. 3:10, 13; Ef. 4:9; I Ptr. 3:18; I Kor. 15:3-4, 54-55 pasitiroi Yes. 53:4-5; I Kor. 6:20; Rm. 14:8,9.

6. Malimbanganmo sule tu Yesu Kristus dio mai alla'na to mate. Kapataloan sia kamalimbanganNa iamo tanda manassa kaditongananta dio oloNa Puang Matua sia untandamanassai kamalimbangananta ke attu katappuranna lino. Iannamora to ta turu' patalo sia malimbangan sisola Kristus tama katuoan ba'ru, totemo te sia lan attu la sae.<sup>6</sup>
7. Kasalamaran sia kamarampasanta totemo sia lan attu la sae tae'mo nala'ka' lako ma'rupa-rupa pemala', susinna: pemala' olo'-olo', pengauran melo na kameloan sia kamengkaolanta. Lan manna pemala'Na Yesu Kristus na dibilang malolo tu to kasalan dio oloNa Puang Matua.<sup>7</sup>
8. Yesu Kristus tu malimbangan, kendekmo langngan suruga mendadi Toparitangnga sia ditokko mendadi Datu. Disorongmo lako kaleNa tu mintu' kuasa la dao suruga la lan lino. Ten Toparitangnga Iamo mendadi Tomangandota, umpasakkarangki' inan sia ma'rupa tanda kamanassanna kamalimbangananna to lino lan a'gan sangkalebu tallang, Dao mai nanii la sae sule mendadi Toma'paolai salu.<sup>8</sup>
9. Tete dio panganta'Na Penaa Masallo', Yesu Kristus tontong ussisolangki' sae lako katappuranna lino.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Luk. 24:1-12; Yoh. 20:1-10; I Kor. 15; Rm. 6:4, 8; I Kor. 6:14; II Kor. 4:14; 5:17

<sup>7</sup> Pa'p. 40:7; 51:18-19; Sar. 21:3; Yes. 1:11; Hos. 6:6; Mat. 9:13; Ef. 5:2; Tit. 3:5; Ibr. 9:26; 10:10, 12, 14 pasitiroi Rm. 1:7

<sup>8</sup> Mat. 28:18; Flp. 2:9-11; I Tim. 1:17; 6:15; Kada. 15:3; 17:14; I Tim. 2:5-6; Ibr. 8:6. Pengg. 10:24; I Ptr. 4:5; Kada. 20:12-13

<sup>9</sup> Mat. 28:20; Yoh. 14:16

## **BORONG V KADIPAMASEROAN**

1. Puang Matua Penaa Masallo' nasua Puang Matua Ambe' na Puang Matua Anak la umpopempaanni (umpopenggantananni) lan katuoanta tu pengkarangan kasalamaran lu dio mai Puang Matua lan Yesu Kristus.<sup>1</sup>
  
2. Lan Penaa Masallo' ma'dioren sia mengkarang tu Puang Matua lan lino. Iamo undaranai, ullendokan sia umparentai te lino lan kamempayananna ParentaNa Puang Matua.  
Kama'dioorenanNa Puang Matua iamo kuasa merondonni, meba'rui sia umpamaindangki' naurunganni tatampe tu katuoan dolo anta tuo lan katuoan ba'ru.<sup>2</sup>
  
3. Penaa Masallo' umpamanappa'ki' umpotete KadanNa Puang Matua, kumua dibilang malolomoki' lan Yesu Kristus anta mendadi pa'padadi ba'ru.<sup>3</sup>
  
4. Lan kapatonganan, tu kasiumpuran manda'ta Puang Matua, takanassai tu kadibilangmaloloanta lan Yesu Kristus sia tasorongan tu mintu' katuoanta tama limanNa Puang Matua iamo to tu kamenomban tongan.  
Tete dio kapassambayangan, tanii umpapayan sia ussa'dingi tu kasiumpuran manda'ta Puang Matua.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Yoh. 14:16,26; 15:26; 16:7-11; Rm. 8:14-16; Gal. 4:6; 11 Kor. 3:17.

<sup>2</sup> Rm. 8:9,14,16,20-23; II Kor. 5:17; Gal. 5: 16, 26; Pa'p. 33:6; 138:8; 104:30. pasitiroi Luk. 24:49; Pengg. 2:17-21.

<sup>3</sup> Yoh. 15:26; Tit. 3:5; II Kor. 5:17; Rm 10:17; 8:15,16; Yoh 3:3; 1 Ptr. 1:3-6

<sup>4</sup> Rm. 5:1-2; Gal. 2:20; 3:26 pasitiroi Ef. 3:17; Flp. 3:9; Rm. 12:1-2. Pengg. 1:14; Kol. 4:2; I Tes. 5:17; Ibr. 4:14-16; Yak. 5:16 pasitiroi Ef. 2:18; 3:12; Mat. 21:22; Mat. 17:20; I Kor. 13:2. Ibr. 11:1-3.

5. Ka'nanta ma'patongan lako Yesu Kristus lan moki' katuoan ba'ru, apa ia tu kasalan tontong bangpa payan lan katuoanta. Katuoan ma'patongan umpatorro tangngaki' lan kasilantukanna kasalan na pa'kamase, a'gan dolo na a'gan ba'ru. Penaa Masallo' umpamanassangki' tu diona kasalan na katonganan sia unnanta'ki' keallo-keallo lako pengkatobaran. Iamo umpamanappa'ki' sia umpakatanaki' diona kamanassanna kapataloanta.<sup>5</sup>
6. Toma'patongan tu pa'padadi ba'ru inang tang la tuo lanmo kasalan sangadinna ia tu katuoanna butungmo to pemala' tuo. Umpogau' kameloan sia umpandan penaa melo tangia ma'rupa tuntunan, sangadinna inang iamo patta katuoan sia torroan gau'ta tu buanna kapatonganan tu napomala'bi'Na Puang Matua.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Yoh. 5:24; Rm. 7:14-16; 8:1-17; II Kor. 5:17; Gal. 2:19-20; Ef. 2:4-6; Ef. 4:22-24; Kol. 3:10; I Yoh. 5:4-5, 12. Yoh. 16:8; Rm. 8:23; II Kor 1:22; Ef. 1:14.

<sup>6</sup> II Kor. 5:17; Rm. 6:2-14; Ef. 4:22-24; Kol. 2:6-25; 3: 1-6; Mat. 5:16; Mat. 7: 17-18; Rm. 12:11; II Kor. 9:8; Rm. 13:8-10; Gal. 5:2-25; Fil. 4:8; Gal. 2:15-20.

Pa'pakainga':

- Tuo lan kasalan = torro/tumanan lan kasalan.

- Tuntunan dipake unnea pangadaran umposande' gau' melo.

- Umpogau' melo iamo a'gan malesona katuoan ba'ru.

## **BORONG VI**

### **TAUNNA PUANG MATUA**

1. Puang Matua mangka untambai sia untonno' misa' Tosangrapu sia umpatunannang KombonganNa tu kasipulunganna to ma'patongan, to Napotau misa la mendadi karongkosan lako mintu' bangsa. Ia untanan misa' basse sola TaunNa umpoparandangan kamakaritutanNa lan kadipaomboranna tanan penaa ma'pasalama'Na lan Yesu Kristus. Puang Matua untambai te TaunNa umpotete Penaa sia KadanNa tassu' lan mai kamalillinan mentama lan kamaseroan kalle-kalleanNa, lu dio mai tangia TaunNa mendadi Tau maseroNa Puang Matua.<sup>1</sup>
  
2. Ia te TaunNa Puang Matua iamo kasipulungan ba'ru, apanNa Yesu Kristus, tu umpana'ta' katuoanna umpoparandangan KadanNa Puang Matua, na tangia unturu' sukanan katuoan dolo ba'tu kuasa moi umba susinna. Umpenggaronto'i te KadanNa Puang Matua sia pa'panundu'Na Penaa Masallo' napalolangi TaunNa Puang Matua tu passanan kanabianna la umpamanassai lako issinna lino tu diona kasalan na kameloan.<sup>2</sup>
  
3. TaunNa Puang Matua disua tama lino lu lako lino, torro lan lino apa tae' na lu dio mai lino. Lan kamempayananna ia tu Kombongan butung to mentiruran sia to sae. Sipatu tu Kombongan lantuk lan kamaparrisan tanda kamakaritutuanna ke nakabiri'i sia napandasai lino.  
Kamatotoranna menggaronto' lan to' kapataloanNa Puang.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Kad.12:1-3;17:7,8; Kat. 19:5-6; 33:13; pasitiroi Pa'tole. 4:20; 7:6-8. Yoh. 3:16; Pengg. 20:28; Ef. 1:4-5; II Tes. 2:13; I Petr. 2:9-10; Kada. 7:9; Hos. 2:22; Ef. 2:12,13,19-22.

<sup>2</sup> Yoh. 17:10; Rm. 7:4; 14:8; Gal. 5:24; Kat. 20:1-17; Pa'p. 119:105; Pengg. 5:29; I Tes. 2:13; II Tim. 3:16-17; Yoh. 16:8; Pengg. 1:8; I Tim. 6:12-14; Mat. 10:26,27,32,33.

<sup>3</sup> Yoh. 17:14,8; pasitiroi I Petr. 2:9,11; 3:15,16; Ef. 1:22-23; Yak. 1:18. Ibr. 11:13; pasitiroi Kad. 23:4; Pa'p. 119:19; I Petr. 3:13-17; 4:12-16; pasitiroi, I Kor. 4:9-13; II Kor. 4:7-12; 6:4-10; 11:23-27; Mat. 5:10-12; 10:34; 24:9-10. Luk. 6:33; Yoh. 15:18-20; Yoh. 16:33; Pengg. 5:41; Rm. 5:3; 8:17; Kol. 1:24; I Tes. 3:2-5; Yak. 1:2; I Ptr. 1:6-7; 2:20-22; I Ptr 5:9.

4. Kasipulungan ba'ru ia te, iamo kaleNa Kristus, rapunNa Puang Matua na Kristus tu Ulunna. Iamo to na kasipulungan ia te tuo lan kasangsiuluran tu pada tande torroanna, tang dipasisengaran diona rupa kuli', bangsa, suku sia ma'kalada'na torroan tau. Penaa Masallo', tu torro nasisolana usserongi simisa'i dio mai ma'rupa-rupa pa'kamase tu lesolan kale la umpatulngandan KaleNa Kristus.<sup>4</sup>
5. Kasipulungan ba'ru ia te, tu bua pa'bunga'na kadatuanNa Puang Matua umpapayan kalena lan kadirondonna mintu' rinding pesapa' lan ma'. kalada'na sia rapang-rapang katuoan dolo sola mintu', a'gan napaombo', Mintu'na tu napogau'na iamo napotanda katuoan ba'ru, la ia ke sirampunni tu kombongan la ia ke malei titale' la ma'kamaya sia titanan sa'bi lan tangngana lino.<sup>5</sup>
6. TaunNa Puang Matua tu kaleNa Kristus tangia misa' kasipulungan kappa bang sia untuoan misa kalena, sangadinna ia tu Kombongan iamo sangtuntunan to songlo' sia tibungka' sia untambai mintu' tau tete dio kasa'bian katuoan ma'kamaya, sia pa'pakarebanna anna turu' lan kasongloran ia to lu Iako kasundunan katuoan lan ParentaNa Puang Matua.<sup>6</sup>
7. Kasongloran ia te tontong Napanundu' sia Nadaranai Penaa Masallo' sia KadanNa Puang Matua lan mintu' katuoan sola mintu' kamasarasanna lan tangnga-tangngana lino. Allo Minggu iamo AlloNa Puang tu disorong lako kaleta la dipatorro senga' dinii sipulung Puang Matua sia sisola sangsiuluranta. Lan allo ia to ia tu kasipulungan payan lan pa'pudi-pudian, kapassambayanan, kapa'basan sia kaullesangan Kada, kapangakuan, kapa'kurre sumangasan, Pa'dioran na Katumimbunan Masallo'.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Ef. 2:19; I Kor. 12:12-31; Rm. 12:4-5; Pengg. 2:41-47; 4:12-35. Rm. 3:22-24; 10:12; Gal. 3:26-28. Pengg. 15:9. Ef. 4:3-7; Kol. 3:10-13, I Kor. 12:1-11; Rm. 12:6-8.

<sup>5</sup> Yak. 1:18; Mat. 5:13-16; Pengg. 2:1; 8-11; 2:41-47; Gal 3:28; Ef 2:14; Kol. 3:10-13; I Petr. 2:9.

<sup>6</sup> Kad. 12:3; Mat. 5:13-16; 24:14. 28:19. Mark. 16:15; Luk 24:47; Yoh. 17:21; Pengg. 1:8; Rm. 15:16-21; I Kor. 14:23-25. Ef; 3:1-10; Fil. 2:15; Kol. 1:25-28; Yak. 1:18; I Petr. 2:9; 3:15-16; Ef. 4: 15'.

<sup>7</sup> Yoh. 20:19-26; Peng. 2:41-47; 20:7; pasitiroi, Mat. 18:20; Peng. 16:13; Ibr. 10:25.

8. Napa'kamaseanmo Yesu Kristus lako KombonganNa tu tanda masero Pa'dioran Masallo na Katumimburan Masallo' mendadi saruran pa'kamase, tanda basseNa, iamo tu Kada natiro mata. Iate da'dua tanda masero iamo tandana sia kamanassanna kasalamaran dipa'kamasean umpoparandangan kamatean sia kamalimbanganNa Yesu Kristus. Tanda masero iamo petamben kasalamaranta tu umpakatanaki' sia umpamatoto' kapatongananta. Ia tu uai, roti na anggoro' lan tanda masero tae' naampui kalena kamatotoran. Ia tu pa'kamase tu natandamanassai iapi na tu'tun lako kaleta ke tatarimai lan kapatonganan lantuk.<sup>8</sup>
9. Tanda masero iamo Kada natiro mata, iamo to na tae' nama'din dipasilaenan kaumpa'perangian Kada. Tanda masero iamo tanda kasipulungan. Pa'dioran Masallo' umpapamanassai kumua lesoan Kalenamoki' Kristus na Katumimburan Masallo' umpamaleso kasipuluranta Kristus sia padanta to ma'patongan. Pa'dioran Masallo' na Katumimburan Masallo' tu napotanda bassena Puang Matua sia kasipulungan tae' nama'din dipapantan torro.<sup>9</sup>
10. Lan Pa'dioran Masallo' tadidio' tama kamateanNa Kristus iamo to tadipamasero dio mai mintu' kasalanta anta dipamalimbangan sisola Kristus mentama katuoan ba'ru. Ia tu Pa'dioran Masello' sipissanri dipogau' lako simisa' to naluang Kombongan la lako to matua la lako pa'- pia' Umpenggaronto'i basseNa Puang Matua inang sipato' didio' tu anakna to naluangmo Kombongan. Passanan tengkona to matuanna tu umpanundu'i tu mai anakna lako kauntandaian Yesu Kristus naurunganni unnaku kalena kapatonganna.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Mat. 26:26-29; Mrk. 14:22-25; 16:16; Luk. 22:15-20; I Kor. 11:23-25; Kad. 17:10; Mat 28:19; Rm 4:11-12 - pasitiroi. Pengg. 7:8

<sup>9</sup> I Kor. 11:23-25; pasitiroi, Kat. 24:6-8; Yer. 31:31-34

<sup>10</sup> Rm. 6:3-4; Pengg. 2:38-39; Kad. 17:10. Pasitiroi Pengg. 7:8; Rm 4:11; Pengg. 16:33- 34. Pa'tole. 6:6-9; 11:18-20; Mrk. 10:13-16; Mat. 19:13-15; Luk. 18:15-17; I Ptr. 3:21.

11. Katumimburan Masallo' iamo petamben lako kaleta, kumua ia tu kasalanta mangkamo dipagarri' lan Yesu Kristus sia kumua dipamalimbanganmoki' mentama katuoan ba'ru lan kasipuluranta Kristus. Lan Katumimburan Masallo', ma'dioren tu Yesu Kristus lan Penaa Masallo'Na iamo to tapakarayai susi pa'maruasan bua bungaranna kaparannuan masae lako.<sup>11</sup>
12. Yesu Kristus umparenta KombonganNa umpoparea to Naangka' Napatu'gunni passanan la ungkamayai, umparenta sia umpasakka'i tu mintu' to masallo', naurunganni ma'din pantan unnangkaranni tu passanan tengko samalelena to ma'patongan lan lino ia te.  
Kapaanna to ma'pana'ta' menggaronto' lan passanan lu dio mai kaleNa Yesu Kristus sia lan kamengkaolan, kaminurusan sia kamakaritutuan lako kaleNa.<sup>12</sup>
13. Umba-umba tu Kombongan tu nanii KadanNa Puang Matua tang ka'tu dipatale', tanda-tanda masero dipogau', passanan tengko rasulu' diangkaran sia bangunan peada' dipatulangdan, iamo kapayanan malesona Kombongan sangulele tu to dipasangrapu. Ke susi to simisa'-misa' Gereja ba'tu Kombongan naluang kasiulangan samalele sisola Gereja ba'tu Kombongan senga'. Ia tu TaunNa Puang Matua tu Batang kaleNa Kristus, misa'ri na Kristus tu Ulunna.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Mat. 26:26-29; Mrk. 14:22-25; Luk. 22:14-20; I Kor. 10:16-17; 11:23-25, Pasitiroi, Mat. 18:20.

<sup>12</sup> I Kor. 12:28; Ef. 4:11-12; Mat. 16:19,20; I Tim. 4:13-16; II Tim 2:1-4; Ibr 13:7-17.

<sup>13</sup> Mat. 18:20; Rm. 12:4-5; pasitiroi, I Ptr. 2:9; Kat. 19:5-6; I Tim. 3:14-17; 4:3-5; I Kor. 12:12-31; Ef. 1:10, 22; 4:3-6, 15; Kol. 1:18; Yoh 17:18-23  
Pa' pakainga':

Sa'buran Kombongan dipake ussa'bu' Gereja dio simisa' inan.

Diona lise 13: passanan tengko rasulu' dipamanassa lan lise' 5 na 6.

## BORONG VII LINO

1. Iate lino sola mintu' issinna iamo pa'padadi melo lu dio mai Puang Matua. Ia tu dipadadinna tae' a'gan mendeatanna, iamo to na tae' nama'din dipenombai ba'tu dikataku'.<sup>1</sup>
2. Katangmarendeng marampasanna lino sola mintu' sakka' saeanna iamo buntu tumangna kasalan tu ussangangmo kasiumpuranna Puang Matua anna to lino sia to lino anna padanna ma'rupa tau. Iamo to na ia tu lino sola mintu'sakka' saeanna unnanga' duka katilendokan sia kadiba'ruian.<sup>2</sup>
3. Ia te lino tu nasanggangmo kasalan naponnoi kuasa kamalillinan naurunganni ia tu to lino tuo lan kamatakuran sia umpatongan ma'rupa-rupa kapatongan tangkebattuan sia dima', sia umpoparea sanda rupanna gau' la umparapa' katuoanna, apa Yesu Kristus tu Arrangna lino mangkamo untaloi tu mintu' kuasa kamalillinan ia to.<sup>3</sup>
4. Mintu' aluk sia kaponan kapekalukan iamo umpapayan kapengkilalanna torro to lino kumua den tu Puang Matua ba'tu kuasa salian dio mai kalena tu nakataku' sia napenombai. Ia tu aluk tongan tu mebaa lako kasalamaran iamo tu umpenggaronto'inna pa'paombo' matottonganNa Puang Matua lan Yesu Kristus.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Kad. 1:31; I Tim. 4:4; pasitiroi, Pa'p. 9:21; Yes. 40:12-26; 44:9-20. Pa'p. 9:21; Kad. 20:4-5; Katom. 26:1; Pa'tole. 5:7-9.

<sup>2</sup> Kad. 3:17-19; 11:3-4; lbr. 6:8; Rm. 8:19-22; 5:12-13; I Yoh. 3:4.

<sup>3</sup> Yoh. 12:31-32; 8:5-6; 16:11; I Kor. 8:5-6; Gal. 4:8-9; d. 2:2; 6:12-13; Kol. 2:14-15. Pasitiroi, Mat. 28:18; Mark. 5:1-20; 9:29

<sup>4</sup> Yoh. 1:9-10; Rm 1:18-32; Peng. 14:16-17; pasitiroi, Ef. 4:17-19. Yoh 3:16-18; Yoh 14:6; Pengg. 4:12; Yoh 1:9-10.

5. Katuoanna toline lanmo a'gan tangpada tende', tu mandu payan lan pa'pasisengaran sia kasilaenanna kao'koran sia a'gan katuoan tu dipamatasak lan ma'rupa-rupa ma'kalada'na torroan tau la ia tu tempon dionamo mai la ia tu mane bu'tunna. Ma'kalada'-lada'na torroan tau sia a'gan katuoan tu napobannang katangmalamburan sipatu dirondonni na diba'ru tete dio kuasa kamatoranNa Penaa Masallo' naurunganni situru'pa'poraianNa Puang Matua.<sup>5</sup>
6. To-ma'parenta sola mintu' kaponanna iamo parea lan limanNa Puang la umpana'ta kamarampasan, kamaloloan sia katongan la unnea kakadakean lan passananna lako Puang sia lako to buda. La tontong ia nasudi KadanNa Puang Matua. Iamo to anta sipatu umpangandoan sia untundi to ma'parenta anna soyananni tu passananna situru' pa'poraianNa Puang Matua na pomarampa'i toline.<sup>6</sup>
7. Ma'pana'ta' iamo passanan lu dio mai Puang Matua. Pa'pana'ta' iamo pa'tangngaran sia pa'inaanna toline la umposara' sia unguasai lino tu la naparalluinna katuoan batangkale na penaa. Iamo to na ia tu pa'pana'ta' inang la dipalobo' lan kasilatukanna passanan patomali, iamo tu passanan lu lakona Puang Matua na lu lakona lino.<sup>7</sup>
8. Ada' iamo tu mintu' kabiasaan tu unnato' katuoan pa'tondokan umpenggaronto'i sangka' sia sukaran aluk lan simisa-misa' tondok ba'tu to sangtuntunan sia to sangpa'inaan. Ia tu ada' tae'na sisarak kapatongan sia aluk, iamo to ta sipatu ussudit mintu' ada' kumua situru' siaraka pa'poraianNa Puang Matua ba'tu tae'raka.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> I Datu 21; Yes. 5:8; Sar. 5:7-13;8:4-8; Yak. 5:1-6; Pa'tole. 24:14-15. Katom. 19:13,25; pasitiroi, Yes. 61:1-2; Luk. 4:18-19.

<sup>6</sup> Yes. 1:16-17; Mik. 6:8; Mat. 22:21; Mrk. 12:17; Luk. 20:25; Rm. 13:1-7; I Tim. 2:1-4; I Ptr 2:13-17.

<sup>7</sup> Kad. 1:26-28; Pa'p. 8:6,7; Kada. 21:24

<sup>8</sup> Mark. 7:1-13; Pasitiroi, Pengg. 6:14; 16:21; Rm. 14:6-8,12,13; Gal. 5:13-26; Rm. 13:,8-10; Ef. 4:17-23; 4:1-21; na mintu'na tu aya' diona katuoanna toline ba'ru

9. Rampanan kapa' tu kasipuluran kaboro' iamo pa'kamase sia passanan lu dio mai Puang Matua tu inang la dipanundu' sia dikaritutui anna pomala'bi'i Puang Matua. Rampanan kapa' sia tananan dapu' tu tuo marampa' mendadi penggarontosan kamarampasanna pa'tondokan sia bangsa. Iamo to tasipatu ungaritutui lan katuoan masallo' situ' pa'poraianNa Puang Matua.<sup>9</sup>
10. Surikan kamanarangan iamo pa' kamaseanNa Puang Matua tu ma'din umbaa toline lako pengkarangan umbangun kameloanna sia kakendek-lulangnganna katuoan tu napomala'bi'Na Puang Matua. Ia te pa'kamaseanNa Puang Matua mepatako'i passanan kapua belanna ia tu toline malang lako umpasala' lalan surikan kamanarangan sia kamanakkan la napotuo misa, sangtuntunanna ba'tu sangpa'inaanna, ussanggung angga mairi', sipandasa-dasa sia ondongpi umpeonganni Puang Matua.<sup>10</sup>
11. Ia te lino sola mintu' kaponanna tu narussa'imo kasalan tontong Nakamasei, Nadaranai sia Naparenta Puang Matua lan kamakarimmananNa. Mangkamo sia tontongpa tu Puang Matua ullendokan sia umba'ru'i te lino lan Yesu Kristus lu lako kasundunan lan langi' sia lino ba'ru.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Kad. 2:18,24; Mrk. 10:7-8; I Kor. 7:3-4,10,11; Ef. 5:22-23; Kol. 3:18-19; Ibr. 13:4. Pasitiroi, Mat. 5:27-28, 31-32; 19:3-12; I Kor 6:16; I Tim 3:2.

<sup>10</sup> Kad. 1:28; Pa'p. 8:6-7; Kad. 11:3-4; Pa'p. 14; 111:10; Sar. 1:7;9:10; 11:9; Dan. 2:20-23; I Kor. 1:19-25; pasitiroi, II Petr. 1:5-6.

<sup>11</sup> Yoh. 3:16-17; Rm. 8:20-22; II Petr. 3:12-13; Kada 21:1,5; Yes. 40:21-28; 45:18. Pasitiroi, Yes. 65:17; 66:22.

## BORONG VIII ATTU LA SAE

1. Ia tu attu la sae tirandukmo lan kasaeana Yesu Kristus.  
Lan kamalimbanguna tani dipamalibangun tama katuoan  
ba'ru lan kapa'rannuan sundun.<sup>1</sup>
2. Yesu Kristus tu mangkamo kende langgan suruga la sae sule lan  
kamala'birana mendadi Toma' paolai salu sia Pela'bak la  
umpopem-payan kasalamaran lan kasundunana KadatuanNa  
Puang Matua.  
Iamo to anta mamali' tongan untayanni tu attu ia to.<sup>2</sup>
3. Lan attu kasaeana sule, tu moi misa' tau tae' untandai, la  
Napaolai salunna tu mintu' to tuo sia to mate situru'  
kapatonganana na penggaurana.  
Lino ia te la dipamaindan, dipasule tama dandanna sia diba'ru  
mendadi lino marendeng-marampa'.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Pengg. 2:16,17; Rm. 6:4; Kol. 2:12; I Petr. 1:3-4; 3:15; Luk. 17:21..

<sup>2</sup> I Petr. 3:22; pasitiroi Ibr. 9:24. Mat. 24:30,31,36; Yoh.14:2-3; Pengg. 1:11;  
10:42-43; Rm. 8:19.

<sup>3</sup> Mat. 24:36; Mark. 13:32· Pengg. 1:6-7; I Tes. 5:1-2; Mat. 16:27; Pa'p. 62:13;  
Ayb. 34:11; Yer. 17:10; Rm. 2:6-11; Kada 2:23; 20:12; I Petr. 1:17; II Kor.  
5:10; 11:15; Yoh. 5:29; Gal, 6:7-8. Pasitiroi Mat. 7:21·L3; I Kor. 7:19; Gal:  
5:6; 6:15.

Mat. 25:31·46· Yoh. 5:24; Pengg. 10:42-43; 17:31; II Kor. 5: 10; II Tim.4:1;  
Kada 20:13; II Petr. 3:10-13.

Pa'pakainga':

- Marendeng-marampa' battuannana: sikalamma', tang kati'pekan,  
tang narumbupa lima tolino, manaman, masae lako.

4. Kamalimbangan iamo kamalimbangan sangkalebunna toline. Minda-minda ma'patongan la dipamalimbangan lako katuoan ba'ru lan lino ba'ru, apa minda-minda tu tang ma'patongan la dipasalian rinding dio mai kasipuluran sisola Puang Matua lan kadiukungan masae lako.<sup>4</sup>
5. Pakkana kasalan iamo tu kamatean. Kamatean iamo kamatean sangkalebunna toline. Undaka' kasiumpuran lako nene' todolota, umpenombai sia urrannuan tua' sanda dio mai kalena iamo sara' tang kebattuan sia ungka'tu kasiumpuran lako Puang Matua na ia tu ianna te iamo kasalan.<sup>5</sup>
6. Tuo lan kasiumpuran sisola Puang Matua iamo katuoan masae lako tu tang nakulle napa'dei moi kuasa tumba susinna, Napatarru' Puang Matua tu kasiumpuran ia to lan kuasa sia kamamasean kamakaritutusanNa, naurunganni mintu' tu toma'patongan moi namatemo tontong Nakaloli' Kristus. Minda-minda tang ma'patongan salian rinding ia dio mai kasipu- luran lan Kristus.<sup>6</sup>
7. Katuoan masae lako iamo katuoan lan kasiulangan tu mangka diumpu' sule lan alla'Na Puang Matua na toline, toline na padanna rupa tau sia lan alla'na toline na sakka' saeanna, tu la dipasundun lan langi' sia lino ba'ru, tu nanii Puang Matua dipenombai sia dipakala'bi' tontong sae lakona.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Yoh. 11:44; Rm. 6:4; Kol. 2:12; Luk. 16:22-23; Mat. 25:46; pasitiroi I Kor. 15:13; 15-20,42-44,52; II Kor. 4:14, Ef. 2:6; I Tes. 4:13-14; Kada 21:1-8.

<sup>5</sup> Kad. 3:19; Tomang. 12:7· Rm. 5:12· 6:23· Yak. 1:15; I Sam. 28

<sup>6</sup> Rm. 8:28-29,38; Luk. 16:22-23; 23:43; Yoh. 6:48-51; 11:25-26; 14:2-3; II Kor 5:8; Flp. 1:21,23; I Tes. 4: 17.

<sup>7</sup> Yoh. 3:15-16,36; 5:24; 6:47; 17:3 pasitiroi I Yoh. 3:14-18; 4:7-21; II Ptr. 3:13; Kada. 21:1-7 pasitiroi Yes 11:6-9.

8. Ia te katuoan masae lako iamo umpopembattuan katuanta, totemo sia inde te, naurunganni mintu'- mintu'na tu tapogau' lan kasipuluran sisola Yesu Kristus tae' na la torro sala. Belanna ia tu mintu' angge maritik lu dio mai KaleNa sia tete dio KaleNa sia lu lako KaleNa. Lu lako duka KaleNa tu mintu' kamala'biran sae lakona.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> I Kor 15:57-58; Rm 11:36

# PA'PAMALESO PANGAKUAN GEREJA TORAJA

## BUNGKARAN KADA

Ia tonna tanggala' 27 bulan 11 taun 1981 randukmi tu gereja Toraja unnampui kalena Pangakuan buanna passurik ullendu'i pangra'ta'na Kombongan Kalua'na KUGT umpenggaronto'i passananna dio mai pangra'ta' Kombongan Sangulele ma'- XVI-na Gereja Toraja ri Makale, bulan 7 taun 1981.

Pangakuan Gereja Toraja disora pindan umpenggaronto'i kamamaliranna Gereja Toraja la unnampui kalena Pangakuan tu mengkana sia kepatu. Kamamaliran iate dipamatua lan pangra'ta' Kombongan Sangulele ri Palopo tahun 1972 tu umpatioton na kabariinna<sup>1</sup> Gereja Toraja tempon bendanna kalena. Iatu iannate ma'din ditiro lan "Peraturan Gereja Toraja" (1970) pasala' 37 tu nakua:

"Pangakuan Gereja Toraja dipopenggaronto' lan mintu'na Sura' Madatu, KadanNa Puang Matua tu dipamaleso lan tallu pangakuan siulang iamo: Katekismus Heidelberg, 37 pasala' Pangakuan Gereformeerd na 5 pasala' umbali Remonstran".

Lan mai te pasala' 37 "Peraturan Gereja Toraja" (1970) ma'din dipeuna' kumua:

1. Iatu Gereja Toraja tae'pa na ampui Pangakuan tu naono' kalena.
2. Parandanganna Pangakuan iato iamo tu mintu'na Sura'Madatu susitu pa'lesang lan tallu onoran siulang.

Dadi tae' ora to kumua iatu Gereja Toaja te dio mai tae' pangakuanna tu napentoei lan katuoanna sia pengkaranganna. Parandangan napoden Gereja Toraja tae' senga'na dio mai Pangakuan kumua *Kristusmo tu Puang!*

---

<sup>1</sup>Kada sitende': na kasinnainna

Nakanassai ba'tu tang nakassai mintu'na Gereja tu ussanga kalena Kombongan Tosarani, inang la umpoparandangan pangakuan iato belanna tae' tu parandangan senga' (I Kor. 3:11).

Iate Pangakuan Gereja te disorongang, iamo buanna pa'ba'teng-ba'teng malambe' ullendu'i pa'pasirunduanan pa'timbangan dibita'-bitaranni tu nabendanan "Komisi Khusus Pengakuan Gereja Toraja" tu dipatage'i la umpulung angganna pa'timbangan. Iatu mintu' pa'timbangan iato iamo napobannang sauran Komsisi Khusus Pengakuan Gereja Toraja untannunni te pangakuan. Iate pangono' Pangakuan iate tae'na lu lan mai sura' sauranna to masindung pa'inaanna lan kapekalukan, sangadinna massang lu dio mai tumengkana pa'ba'teng-ba'tengna to rangga inaa lan Gereja Toraja susi tu mangka dilambi' kada do mai.

Iate Pangakuan iate ma'din disanga Pangakuan massang belanna ia manna ia la naakui kumua: "Yesu Kristusmo tu Puang sia Pela'bak", lan kamengkaolan lako Kadanna Puang Matua lan kasilatukanna katuoan, indete sia totemote.

Gai'na, a'ganna, patunna sia torroanna tu mai Pangakuan Gereja ma'din dipamaleso susi te lako:

## **Gai'na Pangakuan**

Gai'na Pangakuan Gereja Toraja iamo tu la dipopentoean sia pedullu lalan lako Gereja la umpana'ta' passananna lan tangnga-tangngana lino tu nani Gereja Toraja napabendan paloloan Puang. Ke susito ma'din dipokada kumua iatu Pangakuan Gereja Toraja la'bi-la'bi la dipoissinna pangadaran lan sara' pa'panundu' sia pangadaran aluk kasaranian.

Pangakuan Gereja mane tonganri disanga pangakuan ke mempatui lan tangnga-tangngana katuoan Gereja keallo-keallo.

- Ma'rupa-rupa lalan Napake Puang Matua umpaombo' kaleNa lako tofino. Iate pa'paombo'Na Puang Matua napebali tofino ke la pebali sangkaloloan ke la pebali dinannung. Lan Sura' Madatu ponno

pebalinna tolino lako pa'paombo'Na Puang Matua. Iatu pangakuan ia bangsiamu pebali dinannungna tolino lako pa'paombo'Na Puang Matua. Pangakuan Gereja iamo tonoran bua pa'nannungna Gereja diona pa'paombo'Na Puang Matua.

- Umpapayan kaleNa tu Puang Matua lako lino lan Yesu Kristus (Yoh. 3:16). Iamotu mintu' Pangakuan tu umpoparandangan pa'paombo' iato inang la Kristus ia tu una'na sia napoa'riri posi' (I Kor. 2:2, Mat.16: 16). Rampan di linomo tu Kristus lako mintu' lino. Iamotu na iatu Pangakuan inang la ma'a'gan samalele. Iatu Pangakuan tae' nama'din untkatonanni kalena lako simisa'-misa'na tau, lako simisa'-misa'na Gereja ba'tu lako manna misa' lembang. Iatu Pangakuan inang la maluangan palambi'na, sia dipatibungka' sia inang la umpapayan pa'kaboro' sia masena lako lino.

### **A'gan Pangakuan.**

- a. Pangakuan iamo tonoranna Gereja tu bua pa'nannungan lako pa'paombo'Na Puang matua. battuanna to kumua iatu Pangakuan kuasa parondongri tu naampui. Butung sukaran naanggean Sura' Madatu. Tae' na ma'din dipamadoan ba'tu dipasiambara Sura' Madatu, belanna misa-misanna ia Sura' Madatu tu sukaran ma'kalolokanna.
- b. Pangakuan tu tonoran pa'nannung ma'a'gan ma'anggean sia tibintan. Naanggean sia nabintan pa'tangngaran matantu tu umpessarei ada' sia a'gan matantu.
- c. Iatu katonganan diono' tontong sama, apa iatu tampana tonoran ma'din tisonda-sonda situru' kamatotoran pa'nannung tolino. Iamotu na tae' tu pangakuan maupu', pore sia la tontong dipake sae lakona. Iatu Pangakuan inang la ma'pabatta' situru' kamatotoranna Kareba Kaparannuan tu umpabu'tu kamakarimmanan (Rm. 1:16).
- d. Mintu'na Pangakuan inang la ma'rupa pebalinna tolino lako pa'paombo'-Na Puang matua lan a'gan merrupa, indete sia totemote.

## **Patunna Pangakuan**

Mintu' Pangakuan inang la mempatu lan tangnga-tangnga katuoana Gereja to kumua:

a. Pa'paombo'kapatongannan.

"Belanna kami te ma'apa-apai angki la untorei umpokadai tu apa mangka kitiro sia kirangi" (Pengg, 4:20).

"Kupatonganmo, angku pobannangi ma'kada-kada" (II Kor. 4:13)

b. Pessa'bian sia pebali diona kapa'rannuan.

"Pamaindanni lan penaammi tu Kristus kumua iamo Puang, sia latontong komi marea umpebalii tu min'tu to ungtkutanaikomi diona kapa'rannuan dio kalemi" (I Ptr. 3:15, II Tim. 1:8; 2:25).

c. La dipentoei umpasisengaran pangadaran tongan dio mai pangadaran sala.

d. La ungarimmani kamisaran kapatongannan.

e. Pentoean la umpa'pekitanan katonganan kapatonganan sia la umpatarru'i lako bati' siosso'ta.

## **Torroanna Pangakuan**

a. Sitonganna tongan tae' naparallu tu Pangakuan Gereja. Misa-misannari KadanNa Puang Matua tu parallu tungka.

b. Iari na ma'torroan melo tu pangakuan belanna tioton do parandangan Sura' Madatu. Apa iatu Pangakuan tu onoran pa'nannungna toline iamo pengkarangan toline. Iamoto na tae' nama'din dipapada KadanNa Puang Matua sia ia anna parallu ma'din diganna'i ba'tu dipemeloi.

## **Tonoranna Pangakuan Gereja Toraja**

Palisunna Pangakuan Gereja Toraja iamo tu Pangakuan Gereja Samalele, kumua: "YESU KRISTUS IAMOTU PUANG SIA PELA'BAK" tu dipeura' situru' bori' pa'tangngaran susi te:

"Puang Matua tu ma'kada lako toline tu dila'bak, dipamassero sia ditambahi mendadi TaunNa Puang Matua la disua tama lino la umbarakkanni kasalamaran lu lako attu la sae"

Ia te pa'pamaleso lako te tae' na dikua kumua mintu'na la maleso nasangmo, belanna ia te pa'pamaleso ia te dipegaronto'-garonto' bangri tu borong-borongna. Tae' mo na dilise-lise' belanna denmo tu lise' Pangakuan disanga malesomo. Denno upa'na ia te pa'pamaleso kondi' ma'din untundi to ma'patongan lan kamanassan kapaisanan Pangakuan kapatongananna.

Dirannuan duka kumua den pissan na den tu sangayoka la tirimbak pa'inaanna la unono' sura' kapeladaran, la na popentoi to mangada'i sia to diada'i, umpenggaronto'i te Pangakuan ia te.

## **Una'na Pangakuan Gereja Toraja (Penggarontosan)**

"YESU KRISTUSMO TU PUANG SIA PELA'BAK".

La dipeori' te lise' kada "mo tu". Lan laolan bisara den tu ma'kada'na laolan bisara situru' sa'dana laolan kada, susinna te:

Bunga'na : Yesu Kristus Puang sia Pela'bak,  
Ma'penduanna : Yesu Kristusmo Puang sia Pela'bak,  
Ma'pentallunna : Yesu Kristusmo tu Puang sia Pela'bak.

Bunga'na: Yesu Kristus Puang sia Pela'bak. Laoan bisara ia te iamo laolan bisara kareba unnola tangnga, Ma'din dikanassai ma'din tae', butung sa'buranna bangri, genteranna. Ke la to menturu' ke la to tang menturu' ma'din umpokadai, Ma'dinpa tang umpatigega' penaanna to ussa'bu'i. Susimo to tu nasanga tau.

Ma'penduanna: Yesu Kristusmo Puang sia Pela'bak, Laoan bisara ia te iamo laolan bisara ma'pamanassa. Lise' kada mo tu umpamanassai (mo- partikel penentu). Dikanassaimo te Pangakuan ia te apa ma'dinpa den rondongna. Lan katuoanna toline sia mbai na lan dukapa katuoata budapa rondongna tu Puang Yesu susi Puang sia

Pela'bak. Pa'rannuanta biasa napopa'ga'taran kasugiran, pangka', kuasa, kano'koran lan tondok, kadadian, pa'inaan, kamanarangan, pa'pangada' sala, kama'bululollongan na senga'- senga'na. Tonganna Yesu Kristusmo Puang sia Pela'bak apa den pa senga'na tupuang sia pela'bak, den pa tu kuasa senga' narannuan toline butung puang sia pela'bak.

Ma'pentallunna: Yesu Kristusmo tu Puang sia Pela'bak. Laoan bisara ia te laolan ma'pamanassa sia ma'pamatantu, tae'mo dipasangtintianni (elatif). Lise' kada mo ma'pamanassa na lise' kada tu ma'pamatantu. Dipake tu lise' kada tu battuananna ma'pilemoki'. Tae'mo ta la ma'paunnola tangnga, tae'mo ta la unguai "nasanga tau", tae'mo laennaa sia tae'mo rondongna. Umba-umba nanii inang buda tau tang ummanassai kumua Yesu Kristusmo Puang sia Pela'bak, sia inang buda balinna tu Puang Yesu buda kuasa narannuan toline susi puang sia pela'bak. Apa ia anna kita inang manassamo sia tae'mo kuasa la dipasangtintianni, tae'mo senga'na:

"Yesu Kristusmo tu Puang sia Pela'bak".

Lan te Pangakuan ia te lise' kada "ta" tu dipake, tae' na dikua "ki" patongan. Ia sia na dipilei tu lise' kada "ta" dikua anna mintu' to ma'perangi sia to ma'basa diparoro (dilalanan) umpaalai penaa sia umpogau'i te issinna Pangakuan. Dadi ia tu patunna kada "ta" la umpaturu' mintu' to ma'perangi sia to ma'basa. Battuanna mandu dipatu'tun lu lako pasiruanna Kombongan na kaparalluan lu tama (pa'pangada' lako taunna Kombongan), sia pangarak lako to tae'pa naluangi Kombongan na perangi, na paalai penaa sia na pogau'i te issinna pangakuan iate (kasa'bian). Iake dibaenan senga'i dikua, ia tu Pangakuan Gereja Toraja dipatu'tun lako kaparalluan pa'pangada' tu kaussoyanan passanan tengko rasulinna Gereja

## **Pangakuan Samalele**

Battuanna kumua ia tu Gereja Toraja iamo sangtaanna Kombongan Samalele na ia tu Pangakuan Gereja Toraja lan sangkaponan reformatoris umposangka' pa'pangada'na Calvin.

## **BORONG I**

### **Puang Kapenomban**

1. Misa'ri tu Puang Matua

Misa'ri tu Puang Matua tae' na, tallu, apa ia tu pangakuan diona Puang misa' naluangmo tu Puang Tallu Sangbuabannang. Katallusang buabannanganNa Puang Matua tontong tang na lambi' pesuka'ta. Tae' ora to kumua kamentilendokanri to, sangadinna pa'inaan kapatonganan. Kapalambiran pa'tangngaran tolino ma'anggean. Pengkareke'ta iamo pengkareke' kapatonganan. Kapaissanan iamo buanna pa'tangngaran, apa ia tu ma'palan penaa belanna kapatonganan, battuanna: ia tu Katallusangbuabannangan iapi na dikanassai ke lanki' kasiumpunan sola Puang Matua. Tae' na ma'din ditarima lu dio mai salian tu sukaran ke la sukaran tangnga' ke la sukaran aluk-aluk senga',

Misa'ri tu Puang Matua, apa umpaombo' kaleNa lan tallu a'gan ma'rupa ullendu'i pantan pengkaranganNa: Ambe' Pa'padadi sia Pandarana, Anak Pela'bak na Penaa Masallo' Panganta'.

2. Puang Matua iamo misa-misanna kalimbuang katuoan. Tae'mo tu Puang Matua senga'o la dipenombai, Susinna bombo mendeata, bulan, allo, bintoen, balo', ba'tu kuasa-kuasa dio lu to'makarama'na.

Mintu'na kameloan bu'tu lu dio nasang mai Puang Matua; iamo to tae' tama'din unna'ga deatai tu surikan kamanarangan ba'tu tangnga' tolino.

3. Puang Tallusangbuabannang iamo Puang Matua matontongan. Lan ossoran Toraya/Aluk Todolo, ia tu Puang Matua nasanga ia kumua didadian.

Ia tu Puang Matuanna to Sarani iamo Puang Matua Ma'padadi tae'na dipadadi

## **BORONG II**

### **KADANNA PUANG MATUA**

1. Yesu Kristus iamo Pa'paombo'Na Puang Matua lan a'gan ma'laen dadi. Iamo Bisaranna Puang Matua. Lan manna Yesu Kristus ta nii untandai Puang Matua susi Ambe'. Ia tu patandan ia to iamo bua pengkaranganNa Penaa Masallo' lan kaleta.
  
2. Ia tu Puang Matua umpaombo' kaleNa lan a'gan samalele, ullendu'i pa'padadinNa sia pa'pana'ta'Na lan attu siosso'. Kama' diorenanna ma'rupa- rupa kapekalukan ia dukamo mendadi kasa'bian kumua ia tu toline tontong undaka' Puang Matua.  
Apa belanna kasalan na tae'mo natandai toline tu lalan la umbaa'i lako Puang Matua. Tang nakabu'tuimo tu Puang Matua, sangadinna deata-deata sia rapang- rapang toline. Tang ganna'pa tu pa'paombo' samalele la meanta' lako kaungkanassaian Puang Matua tongan. Iamo to na parallu tu pa'paombo' ma'laen dadi, iamo tu KadanNa Puang Matua tu ma'palisu lan Yesu Kristus, Bannang iamora to na Kristusmo tu lalan, katonganan sia katuoan.
  
3. Sura' Madatu iamo KadanNa Puang Matua lan ma'rupa sura'. Sura' ia to tae' na mengkalao dao mai suruga ma'rupa sura', sangadinna unnampa' rupanna ullendu'i tumengkana ossoran toline. Lan katumengkan ia to ia tu Puang Matua umpakemo toline, tu mai nabi, rasulu' la umbaaki' lako Kristus. Iannamora to na tae' tapatonganni tu Sura' Madatu ma'rupa sura', sangadinna lako Kristus tu Bisara tuo. Pepasan Dolo na Pepasan Ba'ru siulang misa' tae' na ma'din dipasisarak.
  
4. Sura' Madatu tu ma'rupa sura' tae' naampui kalena tua'. Tae' na ma'din dipake susi balo', susinna dipotamba' kale, la urrambai saki ba'tu kasanggangan.
  
5. Parallu tu ullesang Kada la unganassai umba susi tu a'gan lino mangka Naparampoi KadanNa Puang Matua sia umba la dikua umpopengkannai tama a'gan linota sia katuoanta. Ia tu nabi sia rasulu' tuo lan lili' senga', pa'pana'ta' senga', lan a'gan katuoan

senga' sia lalan pa'tangngaran senga'. Mintu'na to la ditandai melo anta kanassai sia tapa'inaai tu battuanan KadanNa Puang Matua diparampo. Na ia tu pa'inaan ia to la dipogau' lan tangngatangngana lino, lan lili'na kutuoanta keallo-keallo, totemo te sia inde te.'

6. Ia tu Sura' Madatu tae' nama'din dia'ga pentoean surikan kamanarangan belanna sura' kapatonganan ia, tu ossoran katilendokan lu dio mai Puang Matua, battuanna iamo sura' tu unnuleleananni, umba nakua Puang Matua umpaombo' KaleNa na pa'poraianNa la umpasalama' to lino sola mintu' angge maritik. Inang tae' nama'din tu Sura' Madatu dipasipampa surikan kamanarangan.
7. Lan katuoanta den ma'rupa-rupa pesuka' tu biasa umpantok katuoan susinna: ma'kalada'na torroan tau, kasibintanan lan pa'rapuan ada', na senga'-senga'na. KadanNa Puang Matua iamo misa-misanna sukaran tu ussudi sia umpamanassai tu kadipakeanna pesuka'-pesuka' senga' lako katuoanna to Sarani, la lako katuoan simisa'-misa' la la lako kombongan.

## **BORONG III TO LINO**

1. Ia te Borong III sitempe' tu pebalinna pekutanan nakua: mindara tu tofino?

Dio lu la'pekta den ma'rupa-rupa bua pa'tangngaran sia pa'nannung diona te ma'rupa tau. Den tu ussangai kumua ia tu tofino ma'agan deata to mellao langi', den duka tu nakua to ditampa lan lino. Belanna ia tu lolino to ditampa, iamo to na biasa ia tu kao'koranna ten bangri tau-tau tuo. Biasa tu tofino lan kamengkaolanna sia kao'koranna susi to dipadadi/ to ditampa tarru' madomi' sia maraa bang mentirerung dio kao'koran ia to kumua to ditampariki', Madomi' sia maraa bang ma'passare lako dalle', lako passukuran tu tang la dilendai belanna pura Napantokmo Puang Matua. Panganderan ia to katampakanna umpasurungi Puang Matua diona tu kakadakean sia kasalan kumua inang pangeloranNa Puang Matua. Sibalikanna den tu lalan pa'inaan nakua ia tu tofino sanda manarru'. Surikan kamanarangan sia surikan pande manakka ma'din umbungka' lalan lako tofino la unna'ga deata kalena. Katampakanna ia tu tofino tu sanda manarru' tae' na o'ko'i manna kao'koranNa Puang Matua Pa'padadi, sangadinna duka untumpu Puang Matua.

Na umba nakua pentirona Sura' Madatu? Borong III lise' 1, 2, 3 iamo una'na pangakuantu diona tu tofino kumua to makario-rio apa mala'bi. Dipadadi sidi'mora na sama Puang Matua, apa moi na susi to inang tontong ia to dipadadi/ma'agan to ditampa. Kabittiranna tofino belanna to ditampa, apa kamala'biranna belanna iamo panampa dipatage'i passanan tengko.

Mintu' na tu ianna to la dipebali dio tingayoNa, Puang Matua (tiroi Mang. 12:14, 11:19).

2. Ia tu tofino sangkalebu tallangri tu penaanna na batang kalena. Tae' na penaa manna tu parallu sangadinna batang kale duka. Iamo to kamarampasan penaa na batang kale pada parallu. "Tae'raka tatandai kumua ia tu batangkaleta iamo banuanna

Penaa Masallo'/banuanna Puang Matua?" Ke susi to passanan tengkota tu la tuo masero. Na luang duka kamaseroan sia kamarampasan tu passananta lan kasangamparan, narkotika, kamarampasan sangtulilian, passanan tengkota diona katangmaseroanna lili'na tallu lolona na senga'-senga'na.

3. Natiro to kasalanmo Sura' Madatu tu toline. Kasalan iamo tu unnea Puang Matua sia ungka'tuan kasiumpuranta Puang Matua. Na ia tu poleanna iamo tu kamatean. Upu'mo allona tu toline dio oloNa Puang Matua, apa kamasokananNa Puang Matua lan Yesu Kristus mangka ulla'bakki.
4. Kasanggangan, ra'pak padang, saki, kamaparrisan, iamo buanna kasalanna toline, belanna mintu'na pa'padadinNa Puang Matua naluang nasangmo kasalan (Rm. 8:22). Apa tae' nama'din dikua kumua ia tu simisa'-misa'na kasanggangan, saki ba'tu kamaparrisan senga' pantan pa'katumangna kasalan matantu butung kapu' na kuni'.

Tonganna tae' na disele' kumua mintu' kasalan ma'din bang tarru' unnampa' ukungan dio mai Puang Matua, apa tae' ta ma'din tarru' madomi' bang massalu-salu undaka' kasalan matantu la dipasipakkananni tu ka sanggangan merampo, ondongpiraka ke la umpana'ta'ki pa'kamaya. Lan mai Sura' Madatu dinii untandai kasalan. Iamo ia bubun tangma'tinna kapatandan to.

## **BORONG IV KADILA'BAKAN**

1. Nakuasaimo kamatean tu toline belana kasalan. Ia anna la morai tuo la ulla'bakpi kalena. Apa tangnakullemo la ulla'bak kalena kalena, iamo to na inang la kamateannapi to senga' tu la ulla'bakki, iannamora to na mentolino massang tu Puang Matua battuanna AnakNa Puang Matua tu Puang Matua tongan unnala a'gan toline apa tang narumbu kasalan iamo tu Yesu Kristus, Iamo toline massang sia toline tongan. Kenna tang toline tu Yesu Kristus tae'pa naganna'i toline tu tuntunanNa Puang Matua. Toline Yesu mangkamo mate la ulla'bak toline senga'. Dionamora to na la ungganna'i tu pa'paolaian salu lako toline.

Naappa'mo tu katuoan ullendu'i kamalimbanganNa sule. Lan KaleNa tani mate lako kasalan na lan kamalimbanganNa sule tani unnappa' katuoan ba'ru, tadipamasero dio oloNa Puang Matua. Indan kasalanta diputtaimo belanna mangkamoki' Nala'bak. Mintu'na tu ra'ta'ta la untongan kaleta dio oloNa Puang Matua lan ma'rupa-rupa pemala' (Ma'pallin, massuru', mangrambu langi' na senga' -senga'na) tae' gai'na, belanna lan mannapi pengkalossoranNa Yesu Kristus ta dipamasero dio oloNa Puang Matua.

2. Mendadi taunNa Puang Matua mangkamo dilambi' kada lan una'na Pangakuan: Yesu Kristusmo tu Puang sia Pela'bak. Ia unguasai katuoanta (Rm. 14:8).
3. Kama'diorenanNa Yesu Kristus iamo kama'diorenanNa KadatuanNa Puang Matua. Katuoan ba'ru iamo katuoan KadatuanNa Puang Matua tu inang la dipa'pekitanan. Tirandukmo tu attu la sae na ia tu katuoanta totemo te iamo katuoan ma'palulako, battuanna tuoki' dio mai pa'rannuan manassa lako KadatuanNa Puang Matua belanna, sia lan kamalimbanganNa sule Yesu Kristus (Rm. 6:4).

Sara' totemo dukamo tu katuoan ba'ru tang ia kumua sara' undi manna. Kagannaranna sia kaponnoanna katuoan ba'ru iamo dikampai to.

4. Ia tu kuasa-kuasa kamalillinan umpa' petiroanpa kama'diorenanna, la te katuoan ia te naponnoipa ma'rupa-rupa kasiwalian. Kuasanna kamatean merrupapa, apa ia tu pasiu'na kamatean sitonganna naamma'mo kapataloanNa Yesu Kristus. Mintu' anggenna diong nasangmo parentaNa sia kuasanNa Kristus.

## BORONG V KADIPAMASEROAN

1. Mangkamoki' dila'bak mendadi anak-anakNa Puang Matua. PattaNa Puang Matua lan tolino dipasulemo lako tampa rapa'na susi tonna dolona. Buanna kadila'bakan iamo tu katuoan masero. Inang la tuoki' lan kamaseroan na ia tu ianna to iamo pengkaranganNa Penaa Masallo'. Mengkarang tu Penaa Masallo' lan katuoan simisa-misanta sia lan kasipulungan, la lan Gereja la salian Gereja ma'lalan pa'ba'ruanNa Puang: "Tiroi, Kupopemba'ru nasang" (Kada. 21:5).
2. Umpariba'tang sia ungkamayai kasalamaran lan katuoan keallo-keallo iamo pengkaranganNa Penaa Masallo'. Umpogau' kameloan sia umpandan penaa melo iamo buanna kapatonganan tu Napomala'bi' Puang Matua.
3. Umpemaseroi katuoan lolang lan kasilatukanna a'gan katuoan dolo lan kasalan na katuoan ba'ru lan katonganan. Biasa tu ada' katuoan dolo la'bi pandolo' lan katuoanta. Iapi na payan tu pa'paombo' ba'ru ullendu'i buah-buah kapatonganan ke lanni kadipamaseroan katuoan diong pa'panundu'Na Penaa Masallo'.
4. Umpogau' kameloan sia umpandan penaa melo iamo pa'tuladanan katuoan ba'ru butung pemala' kurrean sumanga'ta. Pa'passiparan<sup>1</sup> na pa'pangalukan<sup>2</sup> tang ia kadipamaseroan katuoan tu nakedoan kasalamaran lan Yesu Kristus. Pa'passiparan na pangalukan iamo a'gan gau' la umpasalama' kalena kalena salian dio mai Kristus.

---

<sup>1</sup> *Pa'passiparan: pa'inaan umparri-parri penggauran melo la unnappa' kasalamaran.*

<sup>2</sup> *Pa'pangalukan: iamo to mengkaola lako sukaran aluk sia mintu'na lampan aluk tu nasanga la umpasalarna'i.*

5. Kapatonganan iamo kasiumpuran sola Puang Matua. Passambayang umpasomboi tu kasipuluran matoto'ta sola Puang Matua na tae' na dipopendolo-dolo butung parea la malaku lako Puang Matua.

## **BORONG VI TAUNNA PUANG MATUA**

1. Ia tu kada TaunNa Puang Matua inde te la umpatta Gereja susi misa' kasipuluran matoto' sia tibungka', tu tigege' sangtiangkaran ma'palu lako kaponnoanna Kadatuan Na Puang Matua.  
Ia tu TaunNa Puang Matua menggaronto' dio kadipilean, kaditambaan na kadipamaseroan la umpana'ta' karongkosan lako lino. Den misa' pasiruanna Gereja tu tangkan dipo inaa iamo tu kama'diorenanna ma'patoto' lan tangnga-tangngana lino sia lu lako lino (tiroi lise' 5, 6, 13).  
Kadipilean, kaditambaan na kadipamaseroanna Gereja iamo to tu ma'kalaenanna lan tangnga-tangngana lino. Sukaran katuoanna iamo tu KadanNa Puang Matua (tiroi lise' 1, 2, 3).
2. Lise' 1-6, la'bi umpamanassa tu'gun karasulanna TaunNa Puang Matua, iamo tu Gereja dikomba-kombai lu tama lino lako lino, na ia tu lise' 7 ma'rupa pellelean lako Gereja susi to sangkaponan na kasangrapuan to menomba sola mintu' pareana (lise' 8-13).
3. Gereja susi misa' kasipuluran ba'ru unnisung lan tangnga-tangngana lino lu lako lino, apa tae' na lu dio mai lino. Kadiba'ruianna dipatta ullendu'i rapang-rapang kaleNa Kristus, anna Kristus tu Ulunna. Ia tu KaleNa Kristus iamo misa' kasipuluran ba'ru tang umpasisengaran sia umpasilaenan ma'rupa kuli', kao'koran ma'kalada'na torroan tau, suku na senga'-senga'na. Iamo misa' pa'rapuan samalele<sup>1</sup> lan pa'kaboroNa Kristus. Ia tu ma'kalada'na torroan tau tae' na dipalalo lan kasipulungan ba'ru (tiroi Borong III, lise' 2).
4. Ia tu Gereja tu kasipulungan ba'ru iamo bua pa'bunga'na KadatuanNa Puang Matua tu sirampun na tisea' la untu'gun kadisuanna/karasulanna. To dipatage'i tu'gun lan tangana lino sia

---

<sup>1</sup> *Samalele: naluang nasang tu minlu' toline.*

ma'rupa parea lan kuasanNa Penaa Masallo' la mangrondonni, ma'ba;rui sia ma'pasipulung. Lan tu sara' ia to ia tu Gereja inang la umpopembattuan sia la umpalolo'i tu mintu'na pa'kamase naampui lesuan kalena (taunna) Gereja (tiroi lise 4,12).

5. Ia tu Gereja la magega' sia inang la tontong diba'rui sia umba'rui kalena da' na-bantan lan kamakkoan sia kamatoroan, kumua na ia tu sia da' na memmatammakan sia ia tu arrang da' na memmalillinan.
6. Kasipulungan ba'ru iamo kasipulungan menomba tu ditono' situ'ru' a'gan malesona susi kaleNa Kristus tae' na unturu' passukaran-passukaran lino. Ma'laenanna kasipulungan menomba ombo' lan kamenomban allo Minggu ba'tu kamenomban-kamenomban senga'na kombongan. Ungkasaleoi kamenomban Allo Minggu battuanna tang umparinaa katuoaan kasipulungan.
7. Parea-parea lan kombongan dipeura' dio mai pareana Kristus situ'ru' tu'gunna la umpasakka' to masallo' sia anna pantan ussa'dingi taunna kombongan tu pa'kamase dio kalena. Ia tu umparenta Gereja/Kombongan iamo tu Kristus, Ulunna kalena Gereja. Majelis Gereja sia mintu' kaponanna Gereja iapi nama'din ullaoanni tu tu'gunna ke lanni kamengkaolan lako Kristus.
8. Sakramen iamo tanda masero tu tang unnampui kalena kamatotoran sia kamapatoan Sakramen tang ia parea la undampa saki, bala' na senga'-senga'na. Kama'diorenana Krisius lan tanda-tanda masero (roti, anggoro' na uai) iamo kama'diorenan mempenaa, tu kama'diorenan lan PenaanNa. Ia tu sidi tangia sakramen tangia duka aluk ma'pamatona' tu inang la diolai butung lesuan aluk/a'gan panimbolo'. Ia tu sidi iamo pa'paombo' passanan tengko lan pangakuan kapatonganan kalena susi to matona' lan tangngana kombongan.

Iatu rampanan kapa' tangia duka sakramen, sangadinna iamo misa' pa'kamase tu nang la ditoe manda' lan kamaseroan napomala'bi'i Puang Matua. Kasangamparan iamo misa' pa'kaboro' la napomakarimman to sangayoka lan tananan dapu' tu inang la ditoe manda' sia dikasiri' lan kamaseroan.

Di lambi' kada dukapa lan Borong VII tu rampanan kapa' Belanna ia tu rampanan kapa' ia dukamo misa' sara' to buda sia to ma'parenta.

9. Ia tu kombongan dio simisa' inan iamo pa'paombo' malebunna KaleNa Kristus sia lan naluang kasipuluran samalele sola Gereja/mintu' TaunNa Puang Matua. Iamo to tu battuananna pangakuan diona kasipulunganna to ma'patongan tu masallo' sia samalele.

## BORONG VII LINO

1. Ia tu lino pa'padadi meloNa Puang Matua. Tae' na ma'a'gan deata tu lino sia nang tae' bang kuasanna la umpatu'tun katuoanna toline. Ia tu lino tae' na kadake sia tae' duka kuasa-kuasa kakadakean lan kalena.
  
2. Buntu tumangna kasalanna toline na sanggang tu kasiumpuranna Puang Matua na toline, kasiumpuranna toline na padanna ma'rupa tau sia toline anna mintu'na angge maritik. Pamulanna mananna' tu kasiumpurann-kasiumpurann lino, apa ko sanggang dukamo belanna kasalan. Iatu kapattuan penaa<sup>1</sup> na kamaturu-turuan toline<sup>2</sup> tangkan napaalai penaa tu pakkanna kasalan. Mintu'na angge maritik naluang duka pengkarangan pa'pasalama'Na Puang Matua, iamo to na dao duka passananta tu la umparakai sia umpana'ta meloi tu lino. Dao passananta tu la umpamarendeng lili'na katuoan.
  
3. Kama'diorenanna ma'rupa-rupa kapekalukan lan katuoanna toline napotanda kumua ia tu toline tu nakasiri' sia nakataku'na belanna iamo to sipatu napenombai. Kasikaeloan to ma'aluk tae' kumua tatarima tu mintu' aluk, sangadinna masinnaki'/ sanginaaki' sola mintu' to undaka' Puang Matua. Lan kasisanginaan ia te, ten to lumio' undaka' Puang Matua, sipatuki' mendadi pedullu lalan ma'palulako kapatongananta sia katuoan, situru' kapatongananta. Kasikaeloan to ma'aluk tae' na ma'din dibattuananni kumua mintu' aluk pada bangsia sia tongan nasang,

---

<sup>1</sup> *Kapattuan penaa: iamo tu pa'inaan tang tiramban len nasanga melo nasang tu mintu'na*

<sup>2</sup> *Kamaturu-turuan toline: iamo tu pa'inaan la'bi mentiro lako bangri kasiumpurann sangtolinoan tae' na menaka' lako kasiumpurann sola Puang Matua.*

lalanri na sisengaran, sangadinna iamora ia passananta lan kamarampasan na kasanginaan to kasalan tu la unnarak to senga' tang la dipa'parukuan la undaka' lalan ma'palulako katonganan sia katuoaan, iamo tu kasalamaran lan Yesu Kristus.

4. Lan lu pa'budan tau totemo te den ma'rupa-rupa tu ma'kalada'na kao'koran, la ia tu ma'lau-lau'na tempon dionamo mai la ia tu ba'runna. Mintu'na tu ma'kalada'na torroan tau tu umpabu'tu katangmaloloan la diona tana', la diona torroan dilau'-lauranni belanna pa'barang-barangan, sipatu dirondonni na diba'ruai anna tuo melo tu tau lan situru' a'gan ma'rupa tau.
5. Inang la ma'perangi lako to ma'parenta tu mintu'na warga negara, na ia tu to ma'parenta inang la mengkaola lako pa'poraianNa Puang Matua. iamo to tasipatu umpangandoan to ma'parenta anna lopianni tu kaparentan susi tu naanga'na to buda lan kama'perangian sangmairisan lako Puang Matua. Ia tu to ma'parenta tae' nama'pana'ta lako manna Puang Matua sangadinna lako duka to buda. La to ma'parenta la to buda nang la mengkaola lako pa'poraianNa Puang Matua tu umpoelo'i na tuo manaman sia marampa' tu tolinolano lan kapatandan lako Puang Matua.
6. Ma'pana'ta (berbudaya) iamo passanan lu dio mai Puang Matua. Pa'pana'ta' iamo misa' sara' tu la dipesannangi sia la dipalobo'. Iamo to na ia tu pa'pana'ta' tae' na la satontong-tontongna bang. Apa pole'raka tae' na ma'din ia manna disanga pa'pana'ta' tu panampa sia laolan pa'inaan to dolo dadi. Sipatuki' umpalobo' lu langanni tu pa'pana'ta lan kama'perangian lako Puang Matua sia diong paressana KadanNa Puang Matua.
7. Ia tu ada' tae'na la dipatorro senga' dio mai aluk, akkenna den attu na ia tu ada' dia'ga aluk. Ia tu ada' iamo misa' onoran sia sukaran tu umpamanassa katuoaanna to sangbua'. Ia tu onoran sia sukaran ia to bu'tu lu dio mai aluk sia pentoean katuoaan tu marra' siulang misa'.

Ullendai ada' ia dukamo ullendai aluk tu umpasikutu' to sangtuntun ada'/to sangpenanian ia to. Iannamora to na ia tu ada' inang la disudi kumua situru' siaraka ba'tu sisalaraka KadanNa Puang Matua.

8. Untodo tinting rianna rampanan kapa', tu biasa dadi lan alla'na to buda sia lan duka alla'na to Sarani, manassa tae' na situru' pa'poraianNa Puang Matua, ke tatarimai kumua ia tu rampanan kapa' pa'kamase sia passanan lu dio mai Puang Matua. Biasa tu rarnpanan kapa' dipasalianan dio mai pa'poraianNa Puang Matua, tatiro dio bangri tuntunan lino umpoparan-dangan kasikailuanna lalong anna lokkon loe rara', ba'tu pangeloranna to matua, ba'tu rapunna ba'tu umpoparandangan pa'barang-barangan. Iamo to na buda tu tananan dapu' tang lantuk, marussa'sia tang ma'rundunan tu rapunna.

Passananna Gereja tu la umpanundu' kamakarimmananna rampanan kapa' sia rapu to Sarani.

9. Pa'kamaseNa Puang Matua tu surikan kamanarangan la napomakarim-man toline. Kapatonganan na surikan kamanarangan biasa siga'tang, apa ia tu passananna to Sarani la umpalaloi tu surikan kamanarangan sia surikan pande manakka lan kasiumpuran sola Puang Matua.

Kapatonganan iamo kasiumpuran sola Puang Matua. Salian dio mai kasiumpuran ia to umbaa toline lako kaunna'ga deatan surikan kamanarangan sia tangnga' toline. Katampakanna ia tu toline ma'din unna'ga deata sia unna'ga puang matua kalena.

Lan kasiumpuran Puang Matua, battuanna lan kapatonganan, ia tu pande manarru' sia pande manakka naporinaa kumua inang to dipadadi ia, moiraka anna ditampa sidi'mora anna susi Puang Matua.

## **BORONG XVIII**

### **ATTU LA SAE**

1. Attu la sae tang ia manna sara' didakoran, sangadinna tirandukmo lan kasaeana Yesu Kristus. lan kamalimbanganNa sule talanmo katuoan ba'ru (sitonganna ParentaNa Puang Matua lanmo alla'mi-Luk.17:21).
2. Kasaeana sule Yesu Kristus la susi Pangra'ta' ma'paolai salu. Ia anta ma'patongan mendadimoki' taunna Kadatuan Suruga. Iamo to tamamali' ungkumpai tu kasaeana sule, anta massambayang dikua: "Pasaemi tu KadatuamMi, Maranatha!".
3. Katuoanta iamo katuoan ma'patingo lako attu la sae, tu nabattuananni kamalimbanganNa sule Yesu Kristus, Diongpa pangukungan tu lino, apa ia tu kasalamaran inang denmo lan Yesu Kristus. Lino iamo te tu inang la diukung, apa lino ia duka bangsiamu te tu Nakamasei sia Napa-salama' Yesu Kristus.
4. Ia tu toline inang sangkalebu tallang tu penaanna na batang kalena; ia ke matei male sangkalebu tallang, apa la malimbangan sangkalebu tallang duka sule. Ia tu penaa tae' na la'bi keangga' na batangkale (tiroi Borong III: 4,6).  
Tangia kasisarakanna penaa na batang kale tu disanga kamatean. Pa'kamaseNa Puang Matua tu katuoan matontongan tang ia kumua belanna kamasaelakoanna ba'tu katangmateanna penaa. Ia tu pa'tangnga' ia to ten pa'nannung to Yunani ba'tu kapatonganan tang kebattuan.  
Penaanna anna batang kalena tu toline dio oloNa Puang Matua. Penaanna anna batang kalena ke matemilimo kuasana Puang Matua, na tae' kuasa senga' umbelai la ussarakkiki' dio mai pa'kaboro'Na Puang Matua bannang lan Yesu Kristus, Puangta (tiroi Rm. 8:38-39). Iake matemoki' lanki' Kristus, sisola Kristus, belanna taunNaki' Kristus (Rm 14:8 tiroi lise' 5,6). Ke tang ma'patonganki', salian rindingki' dio mai kasipulungan sola Puang Matua.

5. Katuoan ma'patingo lako attu la sae umpoparandangan katuoanNa sule Yesu Kristus, tu umpopembattuan katuoanta inde te, totemo te. Mintu'na sara'ta tae' na tang kebattuan, sangadinna inang la lempa sia tisebo-sebo lan mintu'na penggauran melo la Napomala'bi' Puang Matua.

## **TOLINO MATE SANGKALEBU TALLANG, NA TOLINO MATE SANGKALEBU, NA TUO SANGKALEBU TALLANG**

Diona kasangkalebutallanganna ma'rupa tau ondongpiraka kamatean sangkalebu tallang budapa to Sarani tang unghanassai meloi. Buda tau ussangai kumua ia tu penaa ba'tu sumanga' ba'tu bombo toline tae' ia na mate. Ia tu mate iari ia tu batang kale. Ma'apari na ia manna tu batang kale mate? Nakua kadanna belanna ia tu penaa lu dio mai Puang Matua ba'tu ma'a'gan deata tang na randan kamatean. Iamo to na ia tu mate nasanga kasisarakan penaa na batangkale. Sule lako Puang Matua tu penaa belanna lu dio mai Puang Matua na sule lako litak tu batang kalena belanna lu dio mai litak. Buda nani untiro sisangtaanni lan mai Sura' Madatu tu napopellese susina: Kad. 2:7; Luk. 23:43; Petr. 3:19.

Pa'inaan ia to sirupa ba'tu sama bang pa'nannung to Yunani susinna Plato tu nakua duang taan tu toline, penaanna na batang kalena. Ia tu penaa la'bi mala'bi', ma'a'gan deata sia masae lako. Silekoranna ia tu batang kale makario-rio, mase-mase, sia tang masae lako, Titarungku tu penaa mala'bi' sia tang mate lan batang kale. Ke mate moki' mallai tu penaa lan mai pa'tarungkuan batang kale na sule lako tanpa rapa' matontonganna.

Lalan pa'inaan susito buda sombo lan penanian-penanian masallo', ulelean- ulelean dio lu to' mammaran mata sia lan a'gan katuoanta tu mandu umpalosong mempenaanna na ia tu membatangkalena. ia dukamo napourung to anna ia tu sara' katuoan allo-allota susinna kamalapuran batang kale, ma'politi', ma'dagang, diangga' madiong.

Pa'pangada' pa'nannung to Yunani ba'tu pa'pangada' Aluk Todolo diona toline silekoran pangadaranna Sura' Madatu. Pa'pangadaran umpasisaranga' batangkale na penaa iamo pa'pangada' disape mentama Ossoranna Gereja.

Pa'pangadaranna Sura' Madatu diona ma'rupa tau napasangkalebutallang tu "batang kale" na "penaa", Tae' napa'duai, ia pole' raka napasisaranga'i tu batang kale na penaa. Ke la batang kale ke la penaa inang panampaNa Puang Matua (Kad. 2:7). Penaanna

tolino ba'tu sumanga'na tang ia a'gan deata. Ia tu toline mendadi misa' a'gan tuo (Kad., 2:7). Napamurru'i Puang Matua tama to'tok illongna tu penaa napotuo ta' to kumua ia tu Puang Matua umpalolong a'ganNa tama toline. Lan te ianna te ia tu toline tontong ia to dipadadi tang ia to ma'padadi. Ke tonganni ma'a'gan deata tu penaanna toline ma'apaoi anna tobang tama kasalan tu toline?

Tonganna dipokada lan Sura' Madatu tu batang kale na penaanna toline. Apa lan te ianna te senga' ia tu pa'pangada'na Sura' Madatu. Ia ke ussa'bu'i penaa tu Sura' Madatu naluang duka to tu tasanganna batang kale. Ten duka to ke umpokadai batang kale tae' na ia manna tu kale nasanga sangadinna tama duka tu penaa. Ia tu toline batang kale iamo toline sangkalebu tallang ditiro lan kasalan na kamalammaranna. Silekornna toline penaa iamo toline sangkalebu tallang ditiro lan kasiulangan kamaseroanNa Puang Matua. (Yoh. 1:14, 8:12, Mat. 16:17, Yoh. 8:15).

Dadi ke la ia tu kada penaa ke la batang kale inang natiro to sangkalebu tallang tu toline. Lan kamasussan tu penaangku battuananna lan kamasussan te tau aku te (Pa'p. 42:2-3). Tiro dukai lan Kadibilangan (Kadi.23:10). Nakua Bileam: "kumatemora susi tu kamateanna to bulo lollong". Ia tu penaangku inde te dipallemba' mendadi aku, ku. Ten duka to lan To Parengé' (Par. 16:30). Inde to ia tu penaangku dibattuananni aku, to sangkalebu tallang.

Na umba nakua ke matei tu tau? ia anna pa'nannung to Yunani nakua ia tu penaa messarak dio mai pa'kalean. Ia tu pa'kalean sule lako litak na ia tu penaa tontong tuo na sule lako tampa rapa'na tu matontongan, Tae' ia narunduanan kasisarakanna penaa na batang kale tu Sura' Madatu. Ia tu napa' pekareban iamo tu tau mate malebu, tang ia batang kalena manna. Batang kale na penaa inang misa' kapa'misanri.

Tang ia kasalan batang kale manna ba'tu penaa manna tu kasalanna toline, sangadinna kasalan malebunna toline. Kamatean iamo ukunganNa Puang Matua lako toline kasalan. Denraka sangtaan dio ma'rupa tau tu tang mengkaorong lako kasalan? Tae', iamo to ia tu toline sangkalebu tallang sia mintu' a'ganna mengkaorong lako kamatean (I Tim 6:16). Iannamora to na tang tarimai Pangakuan

Gereja Toraja tu pangadaran kumua ia tu penaa ba'tu bombo tuo tarru' susi tu pangadaran Aluk Todolo, Kapatonganan lako bombo tomate iamo kapatonganan tang kebattuan.

Mintu'na tu pangadaran umpatangmala'bi' batang kale natumpu nasang Pangakuan Gereja Toraja. Ia tu pa'kalean pa'padadinNa Puang Matua. Anna dipata'ge'i tu tulino la undaranai sia umpanundu' meloi tu "batang kalena". Tae' napoelo'i Puang Matua tu to umpakario-rio kalena, tu to urruttakki pa'kaleanna, tang umpanundu' kamalekean sia kamanamanan batangkalena, susi tu napasombo randanna Pangakuan Gcreja Toraja.

Na umbao nakua ke matemoki'? Den to Sarani nakua tae ' bangmo apa-apa. Ia ke matemoki' upu'mo tu mintu' anggenna, susi tu bensin tappu' nakande api tang apa-apannamo torro. Den duka torroan to Sarani nakua ia tu penaa mamma' diong kaburu', ba'tu nakua kamarampasan sangturan lako to ma'patongan dao suruga, Ia anna Gereja Katolik Roma nakua ia tu penaa untarima ukungan sangturan lan api ma'pamatasak (api ma'pamasero).

Tae ' nasang natarimai Pangakuan Gereja Toraja tu pangadaran ia to. Belanna ia tu pangadaran ia to mai unngkatonganni kumua ia tu penaa tuo tarru' ia moi na matemo susi tu pangadaranna Plato. Tae ' ia na morai tu Pangakuan Gereja Toraja unnannung tumba tu a'gan dio leko' kaburu', belanna tae' nadipokada lan Sura' Madatu tu ianna to. Ia anta la untoba-tobai umpelamba' beluakki inang la ma'kira-kiramoraki'. Na inang tang la talambi' unngkira-kira tumba tu a'ganta ke matemoki'. Kamatean iamo ma'anggeanna kapaissananta diona katuoan sia attu. Ia manna ia nakassai Sura' Mada tu kumua ia tu katuoan lan Puang Matua tae' ma'kaupuranna, moi kamatean tae' duka nabela la umpasisarakki. Ia tu napessa'bian Sura' Madatu kumua ke la tuo ke la mate ia tu to ma 'patongan tontong Napotau Yesu Kristus. Dadi ia anna dikua ia tu tomate tontong sisola Puang Matua, tae' na susi to kumua ia tu penaanna sisolamo Puang Matua na ia tu batang kalena sulemo lako litak ba'tu nakande api. Sisolamo Puang Matua battuananna kumua ia tu to mate lan Puang Matua, naonganni sang kalebu tallang pandarananNa sia nasarongi sang malebuan ao' pa'kaboro'Na Puang Matua. Tu to mate tae' napa'de lan Puang Matua.

Kamalimbangananna tolino iamo kareba kaparannuan lan mai Sura' Madatu (I Kor. 15:19,20).

Mate kalena sia penaanna tu tolino apa la dipamalimbangun sule malebu tu kalena na penaanna. Kamalimbangan batang kale lan Pangakuan Iman Rasuli iamo kamalimbangan sangkalebutallangna tolino. tae' na ia manna tu tasanganna batang kale sangadinna to lino malebu tu la malimbangun.

Tapatongan kumua ia tu to malimbangunmo sule tae'mo na kuasai kamatean. Diba'ruimo tu a'ganna tae'mo na susi "batang kale" ba'tu "penaa" totemo te. Ia tu ianna to iamo kadadian ba'ru, katuoan tontong sae lakona.

## **PANGAKUAN SAMALELE**

### **PANGAKUAN KAPATONGANAN RASULI**

1. Kupatongan tu Puang Matua Ambe' makuasa, Puang umpadadi langi' na lino.
2. Sia tu Yesu Kristus Anak Tunga'na, tu Puangta,
3. Tu kamatotoranNa Penaa Masallo', natambukki sia nadadianni Maria anak dara,
4. Tu mangka umperasai pa'di' kapua pa'parentana Pontius Pilatus, dia'ta', mate, nadipeliang, tama parenta kamatean,
5. Tonna allo ma'pentallun tuo sule dio mai mintu'na to mate,
6. Kendek langngan suruga unnisung dio kananNa Puang Matua. Ambe' makuasa,
7. Na dao mai Nanii la sae umpaolai salunna la to tuo la to mate.
8. Kupatongan tu Penaa Masallo',
9. Kombongan masallo' sia sangulele;
10. Kadipa'deianna kasalan;
11. Katuoanna sule batang kale;
12. Na katuoan sae lakona.

## PANGAKUAN NICEA KONSTANTINOPEL

Kupatongan tu misa' Puang Matua,  
Ambe' makuasa,  
Puang umpadadi langi' na lino,  
mintu' tu ditirona sia tang ditirona.

Sia lako misa' Puang, Yesu Kristus,  
Anak tungga'Na Puang Matua,  
tu dadi dio mai Puang Matua Ambe'  
tonna tae'pa attu siosso',  
Puang Matua dio mai Puang Matua,  
arrang dio mai arrang,  
Puang Matua massang dio mai Puang Matua massang,  
dikianakan, tangia digaraga,  
sanga'gan maleso Puang Ambe',  
Tu tete dio kaleNa  
na digaraga tu mintu' sakka' saeanna;  
tu mangka songlo' dao mai suruga  
lako kita toline sia lako kasalamaranta,  
sia unnala a'gan pa'kalean,  
tete dio Penaa Masallo',  
dio mai anak dara Maria,  
na mendadi toline;  
Tu dia'ta' belanna kita  
tonna kaparentanna Pontius Pilatus,  
umperasai parri', na dipeliang;  
tu tuo sule tonna allo ma'pentallun,  
situru' tu issinna mintu' Sura',  
na kende langngan suruga;  
tu unnisung dio kananNa Puang Matua Ambe',  
sia la sae sule sisola kamala'biran,  
la umpaolai salunna tu to tuo sia to mate;  
tu kadatuanNa tae' katampakanna.

Kupatongan tu Penaa Masallo',

tu dadi Puang sia mepatuo,  
Tu tassu' dio mai Puang Ambe' na Puang Anak,  
Tu dipenombai sia dipakala'bi'  
sisola Puang Ambe'na Puang Anak,  
tu mangka ma'kada umpotete nabi-nabi.

Kupatongan tu misa'kombongan masallo'  
sia sangulele na rasuli,

Kuaku tu misa' pa'dioran masallo' na kagarrisan kasalan.

Kutayan tu kamalimbangunanna to mate,  
sia katuoan lan attu la sae. Amin.

## PANGAKUAN ATHANASIUS

Minda-minda la morai salama', inangla napaondongan tonganpi tu unnanpui kapatonganan kasaranian tongan. Na minda-minda tu tang umpanundu' sanda randannai sia malambu'i tu kapatongan ia to manassa la sanggang sae lakona.

Iamo te tu kapatonganan ,kasaranian tongan: umpudiki' Puang Matua tu misa'ri lan Tallu A'ganna rupa na Tallu A'gan ma' rupa lan Puang Matua tu Misa'ri. Iate Tallu A'gan ma'rupa da' nadipasirau (dipamisa') na da' duka nadipasisarak tu a'gan mendeatanna.

Ambe' iamo a'gan ma'rupa senga', Anak a'gan ma'rupa senga' Penaa Masallo' a'gan ma'rupa senga'. Apa Ambe' na Anak na Penaa Masallo' iamo misa' Puang Matua, pada lan kamala'biran, pada lan kakapuan tu masae lako. Susi Ambe', ten duka to tu Anak, ten duka to tu Penaa Masallo'; Ambe' tang dipadadi, Anak tang dipadadi, Penaa Masallo' tang dipadadi, Ambe' tang ma'anggean, Anak tang ma'anggean, Penaa Masallo' tang ma'anggean. Ambe' matontongan, Anak matontongan, Penaa Masallo' matontongan, na tae' na tallu tu matontongan, sangadinna misa' tu matontongan.

Tae' duka na tallu tu tang dipadadi, tae' duka na tallu tu tang ma'anggean, sangadinna misa' tu tang dipadadi na misa' tu tang ma'anggean.

Ten duka to Puang Matua makuasa, Anak makuasa, Penaa Masallo' makuasa. Apa tae' na tallu tu makuasa, sangadinna misa' tu makuasa. Dadi Ambe' iamo Puang Matua, Anak iamo Puang Matua, Penaa Masallo' iamo Puang Matua. Apa tae' na tallu Puang Matua, sangadinna misa'ri Puang Matua.

Dadi Ambe' iamo Puang, Anak iamo Puang, Penaa Masallo' iamo Puang. Situru' kapatonganan kasaranian inang la taakui pantan simisa'na tu a'gan ma'rupa kumua iamo Puang Matua na Puang. Lan kapatonganan kasaranian tae' nama'din dikua tallu Puang Matua ba'tu tallu Puang.

Ambe' tang napadadi tominda-tominda, tae' na dipaden, tae' na dikianakan.

Anak tungga'Na tae' nadipadadi, tae' nadipaden, sangadinna dikianakan

Penaa Masallo' lu dio mai Ambe' na Anak, tae' nadipadadi, tae' nadipaden, tae' nadikianakan, sangadinna tassu' dio mai Ambe' na Anak.

Dadi ten mo to tu a'ganna; den misa' Ambe', tae' na tallu Ambe'; den misa' Anak tae' na tallu Anak; den misa' Penaa Masallo', tae' na tallu Penaa Masallo',

Na dio mai te tallu a'gan ma'rupa tae' tu bunga'na, tae' tu ma'katampakanna, tae' tu la'bi kapua, na tae' tu la'bi bitti', sangadinna ia te tallu a'gan ma'rupa misa'i sola senga'na, pada matontongan, pada kapua; iamo to nadikua, tallu a'gan ma'rupa lan misa' pa'puangan, na misa' Puang Matua lan tallu a'gan ma'rupa, tu dipekalangka'i.

Minda-minda morai salama'; inang la nakanassai tu tallu a'gan ma'rupa lan Puang Matua.

Diona kasalamaran matontongan sipatu duka tontong diakui kumua ia tu Yesu Kristus Puangta, toline tongan. Iamo te tu kapatonganan tongan, ke tapatonganni sia taakui, kumua Puangta Yesu Kristus AnakNa Puang Matua, iamo Puang Matua na toline.

Iamo Puang Matua situru' pa'rupan dio mai Ambe', tu dikianakan tonna tae' pa lino; iamo toline situru' pa'rupan dio mai indo', dikianakan lan lino. Manassa tongan Puang Matua na manassa tongan toline, sola penaa kinaa na batang kale toline, ·

Pada Ambe'Na situru' kamadeatan dio kaleNa. La'bi bitti' na Ambe' situru' a'gan tolineNa, na moi na Ia Puang Matua sia toline, tae' na da'dua, sangadinna a'gan deata untarimamo a'gan toline.

Io, ia Misa'ri, tae' kumua da'dua pa'rupan dipasirau, sangadinna belanna Iamo a'gan ma'rupa Misa'ri. Susi batang kale na penaa umpadadi tolino, ten dukamo to tu Puang Matua na tolino mendadi misa' Kristus,

Ia mangka umperasai parri' la taposalama', mentama rokko naraka, na ia tonna allo ma'pentallun malimbangun sule dio mai alla'na to mate kendek langngan suruga. unnisung dio kananNa Puang Matua, Ambe' Makuasa, dao mai la Nanii la sae umpaolai salunna tu to tuo sia to mate. Na ia tonna kasaeaNa sule, mintu' tau la malibangun, pantan umpokale kalenana, na inang la umpebalian penggauranna. Na ia tu to umpogau' melo, la mentama katuoan matontongan, apa ia tu to umpogau' kadake la mentama api maton-tongan.

Susimo to tu kapatongan kasarania tongan, minda-minda tang umpatoogan matoto' sia manappa'i, tae' na la unnampa' kasalamaran.